

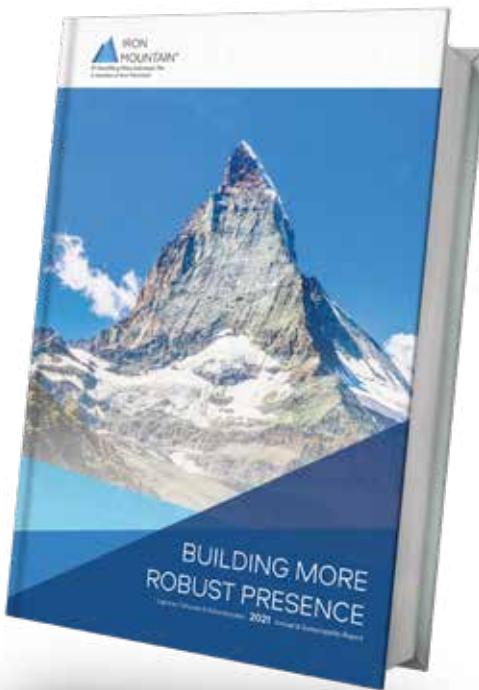


PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
A member of Iron Mountain

A large, sharp mountain peak, likely the Matterhorn, is set against a clear blue sky with a few wispy clouds. The mountain's rocky slopes are partially covered in snow and ice. The bottom half of the image features a dark blue diagonal band that splits into two lighter blue triangles pointing towards the center.

BUILDING MORE ROBUST PRESENCE

Laporan Tahunan & Keberlanjutan **2021** Annual & Sustainability Report



BUILDING MORE ROBUST PRESENCE

Di saat negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, bergelut menghadapi pandemi COVID-19 selama tahun 2021, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“Perseroan”) justru menorehkan sejarah. Meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi, Perseroan menunjukkan prestasi yang membanggakan. Kami membangun tonggak bersejarah, dengan Iron Mountain Hong Kong Limited yang merupakan salah satu Entitas Anak dari Iron Mountain Incorporated (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek New York, NYSE:IRM) mengakuisisi mayoritas saham Perseroan pada 4 Mei 2021, sehingga menjadikannya pemegang saham pengendali baru Perseroan. Dengan akuisisi ini, Perseroan bertekad untuk terus melaju dengan landasan yang lebih kuat di seantero Nusantara.

As all countries worldwide, including Indonesia, were still grappling with the unprecedented pandemic COVID-19, the year 2021 inked a significant history for PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“the Company”). Despite countless efforts being made to accelerate economic recovery, the Company demonstrated its favorable achievements. We made a historic milestone, as Iron Mountain Hong Kong Limited – one of the subsidiaries of Iron Mountain Incorporated (a company listed on the New York Stock Exchange, NYSE:IRM) on May 4 2021 acquired the majority of the Company’s shares, hence making it as new controlling shareholder of the Company. With this acquisition, the Company is set to escalate higher with a more robust presence in the archipelago.



DAFTAR ISI

Table of Contents

 Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	 Kinerja 2021 <i>2021 Performance</i>	 Laporan Manajemen <i>Management Reports</i>
04	09	17
 Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	 Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	 Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
27	59	69
 Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	<p>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang tanggung jawab atas laporan tahunan 2021 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</p> <p><i>Statement from members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</i></p>	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>
112	118	119

TONGGAK SEJARAH

Milestones

- Perseroan mulai beroperasi
- Mendirikan gudang di Lippo Cikarang
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip
- *The Company started operations*
- *Established a warehouse in Lippo Cikarang*
- *Provided Record Management Services*

Ekspansi gudang seluas 4.800 m² di Lippo Cikarang
Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800 m²

Mendirikan gudang seluas 5.671 m² di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media

Establishing a 5,671 m² warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Services, Electronic Document Management Services



1993



1997



2000



1998



2001



2004

Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm & Dokumen Elektronik

Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services

Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional

Launching nationwide Slip EDC Receipt Management Services

- Ekspansi gudang seluas 2.400 m² di Lippo Cikarang
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

- *Expanded Lippo Cikarang warehouse by 2,400 m²*
- *Obtained ISO 9001:2000 Certification*



Mendirikan gudang seluas 1.416 m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

Establishing a 1,416 m² warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services

- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum
- Menerapkan sistem kode batang (Barcode System)
- Obtained General HSE Certification
- Implemented the Barcode System

Eksplansi layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media dengan mendirikan gudang di:

- Semarang seluas 1.750 m²
- Palembang seluas 828 m²
- Makassar seluas 1.305 m²
- Medan seluas 1.400 m²

Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouses in:

- Semarang of 1,750 m²
- Palembang of 828 m²
- Makassar of 1,305 m²
- Medan of 1,400 m²



2005



2007



2009



2010



2011



2012

- Mendirikan gudang seluas 5.067 m² di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
- Eksplansi gudang seluas 9.120 m² di Lippo Cikarang
- Establishing a 5,067 m² warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services
- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120 m²

- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008
- Conducted an Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia stock Exchange
- Obtained an ISO 9001:2008 Certification

- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang
- Eksplansi usaha di Bali dengan membeli lahan 2.900 m²
- Eksplansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan
- Established a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang
- Expanded to Bali by purchasing a 2,900 m² land area
- Expanded to Pekanbaru and Balikpapan

TONGGAK SEJARAH

Milestones

- Membeli gudang seluas 720 m² di Pekanbaru
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165 m² di Klaten
- Purchased a 720 m² warehouse in Pekanbaru
- Expanded the business by purchasing a 3,165 m² land area in Klaten
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Membeli lahan seluas 9.580 m² di Pasuruan, Jawa Timur
- *Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse*
- *Purchased 9,580 m² of land in Pasuruan, East Java*
- Gudang di Kendal, Jawa Tengah mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang di:
 - Palembang seluas 1.195 m²
 - Balikpapan seluas 3.000 m²
 - Pekanbaru seluas 2.000 m²
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung
- Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java
- Expanded storage capacity by purchasing land and constructing in:
 - Palembang of 1,195 m²
 - Balikpapan of 3,000 m²
 - Pekanbaru of 2,000 m²
- Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung



2013



2014



2016



2015



2017

- Membeli gudang seluas 765 m² di Balikpapan
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980 m² di Klaten
- Purchased a 765 m² warehouse in Balikpapan
- Completed the construction of the 1,980 m² warehouse in Klaten

- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Membeli tanah seluas 5.600 m² di Kendal, Jawa Tengah
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi
- Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider
- Purchased 5,600 m² of land in Kendal, Central Java
- Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse
- Began operations at the warehouse in Pasuruan



- Kantor operasional baru di Padang mulai beroperasi
- Renovasi gudang di Surabaya telah selesai dan mulai beroperasi
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015
- Jual dan sewa balik gudang di Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang dan Medan
- *The new operational office in Padang started its operation*
- *Warehouse renovation in Surabaya, has been completed and started its operation*
- *Obtained ISO 9001:2015 Certificate*
- *Sales and Lease back warehouses in Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang and Medan*



2018

Sejak tanggal 4 Mei 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited telah menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan.

Since May 4, 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited has become the new controlling shareholder of the Company.



2020



2021



- Pembangunan gudang baru di Pekanbaru dan Balikpapan serta renovasi gudang di Bandung telah selesai dan mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang di Surabaya
- *Has built new warehouses in Pekanbaru and Balikpapan, as well as warehouse renovation in Bandung, all of which have been completed and started their operation*
- *Expanded storage capacity in Surabaya warehouse*

Perluasan kapasitas gudang di Lippo Cikarang telah selesai

Expansion of warehouse capacity in Lippo Cikarang has been completed

- 10 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graphs
- 12 Informasi Saham**
Shares Information
- 13 Riwayat Pembagian Dividen**
Dividend Payment History
- 13 Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi**
Award and Certification



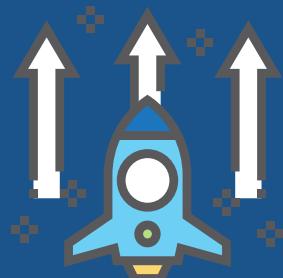


Perseroan telah menunjukkan kinerjanya yang berkelanjutan dengan mempresentasikan ikhtisar keuangan Perseroan dalam laporan ini.

The Company has demonstrated its sustainable performance as we present our financial highlights in this report.

KINERJA 2021

2021 Performance



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laba Rugi				Profit & Loss
Pendapatan	144.517	141.832	140.123	Revenue
Laba Usaha	54.129	36.332	139.979	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	25.160	18.175	133.447	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: - Pemilik Entitas Induk	25.160	18.175	133.447	Profit for the Year Attributed to the: the: Owner of Parent Entity -
- Kepentingan non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest -
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	-	-827	1.048	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	25.160	17.349	134.495	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	33	24	176	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)
Posisi Keuangan				Financial Position
Piutang Usaha	7.161	8.476	9.668	Trade Receivables
Total Aset Lancar	111.755	59.870	313.260	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	228.462	281.299	108.642	Total Non-Current Assets
Total Aset	340.217	341.169	421.902	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	26.836	43.275	164.962	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	198.323	183.754	19.996	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	225.159	227.029	184.958	Total Liabilities
Total Ekuitas	115.058	114.141	236.944	Total Equity
Modal Kerja Bersih	84.919	16.595	148.298	Net Working Capital
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Aset	7,40%	5,33%	31,63%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	21,87%	15,92%	56,32%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	17,41%	12,81%	95,24%	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	4,16x	1,38x	1,90x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,96x	1,99x	0,78x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,66x	0,67x	0,44x	Liabilities to Assets Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	18	22	25	Collection Period (day)

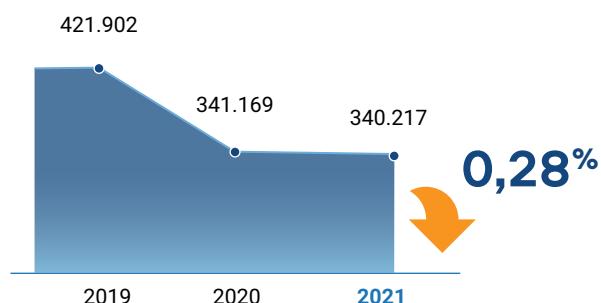


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight Graphs

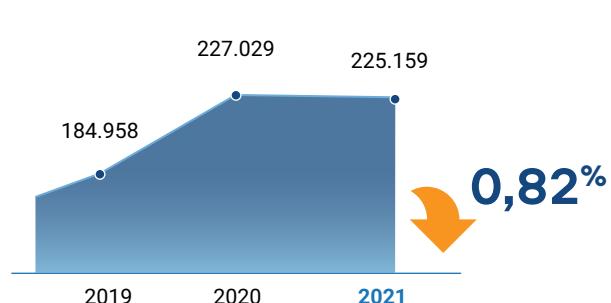
Total Aset Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Total Liabilitas Total Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



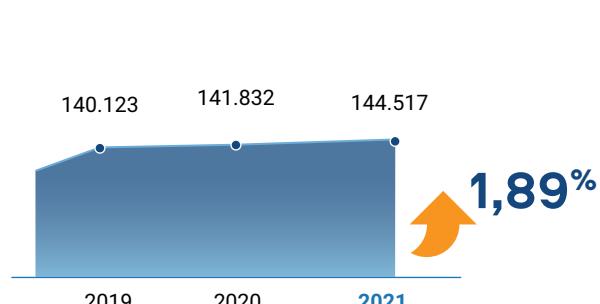
Total Ekuitas Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



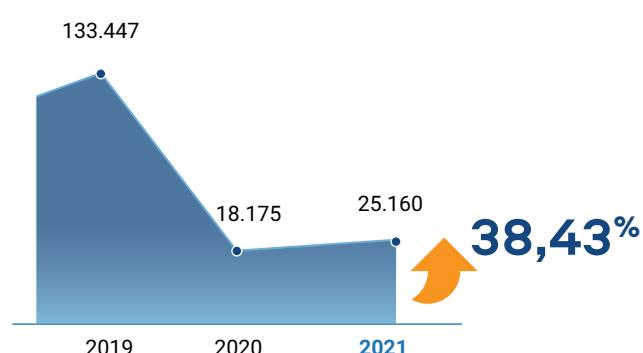
Pendapatan Revenue

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



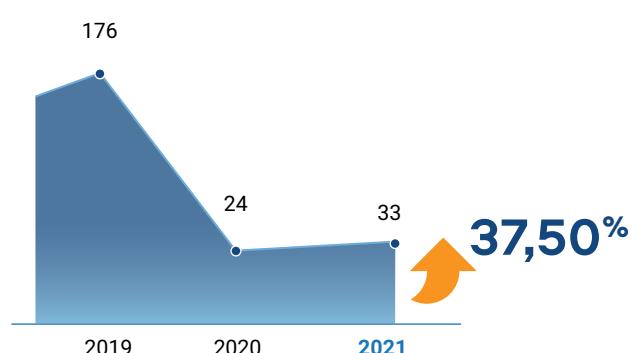
Laba Tahun Berjalan Profit of the Year

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Laba Per Saham (Rupiah Penuh) Earning per Share (Full Rupiah)

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



INFORMASI SAHAM

Share Information

Pergerakan Saham MFMI

MFMI Stock Movement



Harga Saham Per Kuartal

Quarterly Stock Price

	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	
2021					
Tertinggi (Rp)	725	800	990	1.010	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	575	610	610	810	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	685	615	910	970	Clossing (Rp)
Volume (Saham)	5.642.400	11.270.900	5.645.300	1.519.300	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000	757.581.000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	490.378.455.492	493.133.869.576	560.910.567.381	718.459.043.672	Average Market Capitalization (Rp)
2020					
Tertinggi (Rp)	590	845	585	920	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	310	390	488	505	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	410	545	525	760	Clossing (Rp)
Volume (Saham)	2.154.400	3.376.700	969.000	4.951.200	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000	757.581.000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	323.679.488.524	399.911.335.810	393.917.681.903	462.381.217.119	Average Market Capitalization (Rp)



Riwayat Pembagian Dividen Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei May 2011	2010	25 Maret March 2011	1,5	1.136.371.500
16 Mei May 2012	2011	5 April April 2012	1,6	1.212.129.600
4 Juni June 2013	2012	24 April April 2013	1,5	1.136.371.500
22 Mei May 2014	2013	10 April April 2014	1,6	1.212.129.600
1 Juli July 2015	2014	28 Mei May 2015	1,8	1.363.645.800
29 April April 2016	2015	31 Maret March 2016	2,2	1.666.678.200
24 Mei May 2017	2016	20 April April 2017	4,14	3.136.385.340
23 Mei May 2018	2017	19 April April 2018	6,11	4.628.819.910
10 Mei May 2019	2018	10 April April 2019	26,24	19.878.925.440
15 Januari January 2020	Interim	17 Desember December 2019*	132	100.000.692.000
13 Mei May 2020	2019	8 April April 2020	132	100.000.692.000
29 Desember December 2020	Interim	3 Desember December 2020*	53	40.151.793.000
3 Mei May 2021	2020	12 April April 2021	17	12.878.877.000
3 Mei May 2021	Interim	12 April April 2021*	15	11.363.715.000

*RUPSLB | EGMS

PERISTIWA PENTING Event Highlights



PENYELENGGARAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 12 April 2021 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 92,46% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

PENYELENGGARAAN RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 April 2021 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 92,46% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

THE COMPANY HOLDS AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on April 12, 2021 at Hotel Ayola Lippo Cikarang. Attending the meeting were the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 92.46% of total issued and fully paid in shares

THE COMPANY HOLDS EGMS

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on April 12, 2021 at Hotel Ayola Lippo Cikarang attending the meeting were the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 92,46% of total issued and fully paid in shares.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification



Perseroan memperoleh sertifikasi dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai Lembaga Jasa Penyimpanan Arsip dengan predikat A (sangat baik). Sertifikasi ini berlaku lima tahun dari 22 Desember 2021 hingga 21 Desember 2026.

The Company obtained a certification from the National Archive of the Republic of Indonesia (ANRI) as an archive company with A (very good) predication. The five-year certification is valid from December 22, 2021 to December 21, 2026.



IRON
MOUNTAIN®





18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors Report



“

Akuisisi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk oleh Iron Mountain Hong Kong Limited adalah untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik dan luar negeri.

The acquisition of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk by Iron Mountain Hong Kong Limited aims at strengthening the Company's presence in both domestic and overseas markets.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear respected shareholders and stakeholders,

Izinkansayauntukmembukalaporanpengawasan Dewan Komisaris dengan menekankan dampak pandemi COVID-19 yang hingga kini masih terasa. Di tengah berbagai ketidakpastian yang melanda berbagai perusahaan di segala lini industri, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dapat mencatatkan berbagai pencapaian di bawah kepemimpinan Direksi, yang tanpa lelah memastikan bahwa strategi bisnis Perseroan terlaksana.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap Direksi sebaik mungkin. Karena itu, mewakili Dewan Komisaris, kami melaporkan pandangan mengenai kinerja baik Perseroan di tahun buku 2021.

Ekonomi Global dan Nasional

Memasuki tahun 2021, seiring dengan dimulainya program vaksinasi di seluruh dunia, vaksinasi COVID-19 juga mulai disebarluaskan ke seluruh penjuru Indonesia. Jangkauan dosis pertama dan kedua vaksinasi yang meluas dipandang sebagai pintu menuju pemulihan ekonomi. Namun, dampak jangka panjang vaksinasi belum terlihat bagi beberapa kalangan.

Seiring dicabutnya berbagai pembatasan pergerakan dan perjalanan di berbagai negara, aktivitas komersial dalam dan luar negeri pun dimulai kembali.

Meskipun masyarakat umum meragukan pertumbuhan ekonomi global, kenyataannya pada tahun 2021 terjadi kenaikan PDB sebesar 3,69%, yang merupakan peningkatan pesat dibanding 2020. Di tahun 2020, ekonomi dunia mencuat 3,4% seiring ketidakpastian yang melanda. Banyak perusahaan di berbagai industri mengalami gangguan, dan sebagian di antaranya memilih untuk tutup sepenuhnya, yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja berskala besar.

Allow me to begin the Board of Commissioners' supervisory report by acknowledging the ongoing impact spurred by the COVID-19 outbreak. Despite uncertainties that still haunted many businesses across major industries, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk throughout 2021 managed to record remarkable achievements, thanks to the Board of Directors with its judicious execution of the Company's strategies.

The Board of Commissioners has carried out its oversight function, in a way that we guided the Board of Directors in our best endeavor. Hence, on behalf of the Board of Commissioners, we present our report that highlights our views on the favorable performance of the Company during the 2021 fiscal year.

Global and National Economies

As we entered 2021, the vaccine rollout was kicking off across the world, including in cities and regions throughout Indonesia. With the majority of global citizens having either their first, second, or third dose administered, many people worldwide saw this as a step towards economic restoration. On the other hand, the long-term results of the vaccine were equivocal for some.

The lifting of mobility and travel restrictions in many places worldwide set the pace for the reopening of many commercial activities globally and domestically.

Regardless of different public opinions, the global economy as of the end of 2021 showed an increase of 3.69% in GDP. It was an improvement considering the global economy endured its recession with a 3.4% growth contraction in the tumultuous 2020 where many businesses in major industries experienced disruption or even closure with many layoffs.

Dengan mulai bergeraknya kembali roda bisnis di Indonesia, ekonomi lokal pun mulai membaik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia meningkat 3,69% di tahun 2021, sebuah pencapaian yang signifikan karena pada tahun 2020, Indonesia mengalami resesi yang cukup parah. Penurunan ekonomi pada kuartal tiga dan empat, misalnya, menurun 5,32% dan 3,49%.

Pandangan Mengenai Kinerja Direksi

Di tengah ketidakpastian ekonomi yang masih menghantui meskipun pandemi telah melandai, kami menilai bahwa tindakan Direksi dalam menekan dampak pandemisudah tepat. Misalnya, di akhir 2021, seluruh karyawan Perseroan telah mendapatkan vaksin COVID-19.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited mengakuisisi sebagian besar saham Perseroan dan menjadi pemegang saham pengendali. Akuisisi ini dinilai dapat mendorong Perseroan dalam memperluas pangsa pasar. Reputasi Iron Mountain sebagai pemimpin global dalam industri layanan penyimpanan dan manajemen informasi.

Laba tahun berjalan perseroan mengalami peningkatan 38,43% dari tahun sebelumnya Rp18,18 miliar menjadi Rp25,16 miliar yang terutama berasal dari keuntungan atas transaksi penjualan gudang di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, dan sebidang tanah di Cikarang sebesar Rp14,01 miliar.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh struktur organisasinya dengan tujuan untuk mempertahankan citra Perseroan sebagai perusahaan yang baik. Penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan panduan dasar yang dirilis oleh pihak terkait, juga undang-undang dan regulasi hukum yang relevan. Dukungan manajemen dalam penerapan GCG di Perseroan sangatlah penting, terutama ketika memastikan bahwa nilai-nilai GCG selalu dijunjung dalam kegiatan usaha sehari-hari.

In Indonesia, with more and more businesses returning to their routine, the country's economy started to gradually recover. Data from Statistics Indonesia (BPS) reveals that the country's GDP in 2021 was 3.69%. Indeed, it shows significant progress. As compared to the previous year, Indonesia being the world's largest archipelago descended into an economic downturn, with growth contractions of 5.32% and 3.49% in the third and fourth quarters, respectively.

View on Board of Directors Performance

With the economic adversity remaining in the post-pandemic era, the Board of Commissioners commends the Board of Directors' efforts to mitigate the impacts of the pandemic at the workplace. As of the end of 2021, the Company reached a 100% vaccination rate for all of the employees.

On May 4, 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited acquired the majority of the Company's shares, hence becoming the new controlling shareholder. This acquisition is surely paving the way for the Company to reach wider market penetration. It is not an exaggerated assertion given Iron Mountain dubbed as the global leader in storage and information management services.

The Company's profit for the year increased 38.43% from previous year of Rp18.18 billion to Rp25.16 billion mainly from gain on sales in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, and a plot of land in Cikarang amounting to Rp14.01 billion.

Corporate Governance

With the objective of maintaining its presence as a good corporate citizen, the Company puts Good Corporate Governance (GCG) practice at all levels of the Company's organizational structure. In doing so, the Company adheres to the general guidelines issued by the relevant authorities, as well as applicable laws and regulations. The support of the management in the GCG implementation is indeed crucial, particularly in putting the GCG at the fore of the Company's daily routine.



Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan penting dalam mengawasi implementasi strategi dan rencana pertumbuhan Perseroan melalui pertemuan bersama dengan Direksi. Pada tahun 2021, kami melaksanakan 4 pertemuan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Setelah diakuisisi Iron Mountain, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 12 April 2021 menyetujui susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Gregory Mark Lever
Komisaris <i>Commissioner</i>	Richard Gordon Johnstone
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Patricia Marina Sugondo

Ucapan Terima Kasih

Setelah mencapai penghujung laporan, kami selaku Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan mereka yang besar terhadap Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kinerja hebat dan kerja keras masing-masing dalam memajukan Perseroan.

Moreover, the Board of Commissioners also played a pivotal role in supervising the execution of the Company's targeted plans and strategies through joint meetings with the Board of Directors. In 2021, we held 4 joint meetings.

Changes in Board Composition

With the acquisition by Iron Mountain, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed.

The General Meeting of Shareholders, which was convened on April 12, 2021, approved the following composition of the Company's Board of Commissioners:

Acknowledgment

With all that said, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to shareholders and other stakeholders for their unwavering support and trust.

We also humbly thank the Board of Directors and the Company's employees for their outstanding performance and tremendous hard work towards taking the Company to the next level.

Atas Nama Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



DANIEL JAMES ALPERIN

Presiden Direktur
President Director



Pemegang saham yang kami hormati, Dear respected shareholders,

Melalui laporan ini, kami ingin mengabarkan bahwa PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah berhasil melalui tahun 2021 dengan baik. Kondisi ekonomi lokal dan global yang masih tidak stabil akibat pandemi COVID-19 menciptakan berbagai tantangan usaha yang unik, yang pada akhirnya berhasil ditangani oleh Perseroan.

Pada tahun 2021, berbagai masalah dunia yang memengaruhi kegiatan ekonomi besar masih terjadi. Meskipun demikian, Perseroan tetap dapat mengatasinya. Sebagai bukti kerja keras seluruh insan Perseroan, Perseroan berhasil mencatatkan keuntungan dengan jumlah yang relatif baik. Tak hanya berhenti di situ, akuisisi perusahaan oleh Iron Mountain di semester pertama 2021 membuka jalan Perseroan untuk memperluas operasional bisnisnya.

Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyajikan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Salah satu agenda terpenting Perseroan di tahun 2021 adalah memastikan bahwa kami memenuhi kewajiban penerapan GCG. Kami telah menjunjung tinggi prinsip transparansi dan terus berusaha untuk meningkatkan standar praktik tata kelola perusahaan.

Untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan usaha, kami menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh bagian organisasi, sesuai dengan perundang-undangan dan aturan dari yang berlaku -- baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun regulator lain yang relevan.

Prinsip GCG juga diserap dalam kegiatan usaha sehari-hari, dan diterapkan secara disiplin dan terstruktur dalam kerangka kerja manajemen risiko dan kontrol internal. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja penerapan GCG demi menjaga nama baik Perseroan dalam industri, juga demi menjaga modal terpenting yang kami miliki, yakni kepercayaan pelanggan dan pemegang saham.

We are pleased to announce that PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk has gone through another successful year, tackling many constraints even amid the unprecedented pandemic that continues to create uncertainties, both domestically and globally.

In 2021, the world still experienced adversity that hindered major economic activities. In spite of this, the Company managed to weather the storm and recorded favorable profits despite a myriad of economic challenges. On a more positive note, the acquisition by Iron Mountain in the first semester of the year has opened a wider gate for the Company to expand its business operations.

On this occasion, we would like to present the Company's annual report for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Ensuring Good Corporate Governance

Complying with obligations for good governance was top of our agenda in 2021. We have been as transparent as we could be and constantly endeavor to keep improving our corporate governance practice.

To maintain and improve our business sustainability, we implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization, in accordance with applicable laws and regulations from the Financial Services Authority (OJK) as well as other relevant regulators.

GCG is also incorporated into our business routine and applied within the risk management and internal control framework in a disciplined and structured manner. The Company will always improve its good corporate governance performance. The objective is to keep our presence at the forefront of the industry while maintaining the trust of customers and other stakeholders as our core capital.

Kinerja Perseroan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp144,52 miliar, meningkat 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp141,83 miliar.

Kami berhasil meningkatkan layanan pengelolaan arsip sebesar 4,55% menjadi Rp120,61 miliar. Posisi kami yang kuat juga dibuktikan dengan perolehan pendapatan kami pada layanan manajemen arsip. Selama dua tahun terakhir, mereka memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan masing-masing sebesar 83,45% dan 81,33% pada tahun 2021 dan 2020.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami selalu percaya bahwa keberlanjutan usaha tidak selamanya didorong oleh keuntungan material. Kegiatan tanggung jawab sosial yang kami lakukan menjadi bukti atas komitmen kami dalam menjalankan usaha yang bermanfaat bagi sesama.

Berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di tempat kami melaksanakan usaha. Misalnya, kami memberikan bantuan material kepada pihak-pihak yang membutuhkan, memberikan beasiswa kepada karyawan, dan lain sebagainya.

Karena kami mengutamakan kesehatan karyawan, kami selalu mendorong seluruh karyawan untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19. Pada akhir tahun 2021, Perseroan menorehkan prestasi dalam pencegahan COVID-19, yakni dengan tercapainya angka vaksinasi karyawan 100%. Artinya, seluruh karyawan Perseroan sudah mendapatkan vaksin COVID-19.

Kami juga selalu mempertimbangkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap langkah operasional usaha. Karenanya, aspek K3 harus selalu diingat dan diterapkan oleh seluruh karyawan. Pada tahun 2021, kami mengadakan simulasi kebakaran untuk menunjukkan pentingnya aspek K3 di tempat kerja.

Perubahan Susunan Direksi

Setelah diakuisisi Iron Mountain, susunan Direksi mengalami perubahan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 12 April 2021 menyetujui susunan keanggotaan Direksi sebagai berikut:

Company Performance

In 2021, the Company booked its operating revenues of Rp144.52 billion, an increase of 1.89% from the previous year of Rp141.83 billion.

We managed to increase our archive management service by 4.55% to Rp120.61 billion. Our robust presence was also evidenced by our revenue, which was generated by records management services. For the last two years, they contributed the most to the Company's revenue at 83.45% and 81.33%, in 2021 and 2020, respectively.

Corporate Social Responsibility

We always hold the belief that sustainability in the business is not driven solely by monetary gain. Our CSR activities play a pivotal role in strengthening the Company's sustainability foothold.

Our CSR activities are a manifestation of our commitment to empowering communities surrounding our business operations, sharing with the needy, providing scholarships to our employees, and more.

As we prioritize employees' health and well-being, we constantly encourage everyone in the Company to have COVID-19 vaccination. As of the end of 2021, the Company documented that 100% of its employees have been vaccinated.

We also take into account Occupational Health and Safety (OHS) in all aspects of the Company's business operations. This is something that every employee must take heed of. In 2021, we held a fire drill activity to raise awareness of the importance of OHS in the workplace.

Changes in Board Composition

With the acquisition by Iron Mountain, the composition of the Company's Board of Directors has changed.

The General Meeting of Shareholders, which was convened on April 12, 2021, approved the following composition of the Company's Board of Directors:



Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director

Daniel James Alperin

Direktur
Director

Bathmanathan Ponushamy

Direktur
Director

Sandeep Jayant Potdar

Direktur
Director

Sylvia Lestariwati F K

Apresiasi

Kami tidak mungkin mencatatkan pencapaian yang gemilang di tahun ini tanpa didukung dengan sumber daya manusia yang bekerja keras dalam mendorong kinerja Perseroan. Karena itu, Kami berterimakasih kepada seluruh staf dan manajemen Perseroan untuk kontribusi mereka yang sangat berharga.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan pada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, juga kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingannya. Seluruh Komisaris telah menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan yang sangat baik, baik dalam kata-kata maupun tindakan langsung berupa bantuan dalam bekerja.

Dengan sinergi yang telah kami bangun, baik dalam lingkup manajemen atau lingkup Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, kami berharap bahwa Perseroan akan terus berjaya, dan dapat meraih berbagai kesempatan bisnis yang ada.

Appreciation

We would not have been able to ink our achievements without the presence of our reliable human resources whose hard work is indisputably vital for the Company's performance. We, therefore, would like to thank the Company's entire management and staff for their invaluable contribution.

Our appreciation also goes to shareholders and stakeholders for their continued support and trust, as well as to the Board of Commissioners for their guidance. All commissioners have demonstrated their commendable efforts to direct us and are always more than willing to give a hand.

With all the outstanding synergy that we have built, be it within the management or with all the employees, we look forward to having the Company continue its streak of great years with all the opportunities that await.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

DANIEL JAMES ALPERIN

Presiden Direktur
President Director

28	Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>	
29	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	
31	Visi Misi <i>Vision Mission</i>	
32	Jasa dan Layanan <i>Products and Services</i>	
38	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	
42	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	
47	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	
50	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	
52	Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions/ Professions</i>	
52	Kantor Operasional <i>Operational Office</i>	
54	Wilayah Kerja <i>Services Area</i>	
56	Kronologis Pencatatan Saham <i>Historical Share Listing</i>	
56	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	
56	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	
57	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	





“

Perseroan telah memperkuat eksistensinya di penjuru Nusantara dan memperluas ekspansi bisnisnya ke tingkat internasional, dengan akuisisi oleh Iron Mountain Hong Kong Limited.

The Company has strengthened its presence throughout the archipelago and expanded its business internationally, with the acquisition by Iron Mountain Hong Kong Limited.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 75,758,100,000
Alamat Address	<p>Delta Silicon Industrial Park Jalan Akasia II Blok A7 – 4A, Lippo Cikarang Bekasi 17550</p> <p>Telp : (021) 8990 7636 Fax : (021) 897 2652 Email : mmi.corsec@ironmountain.com Web : www.mmi.co.id</p>
Kantor Pemasaran Marketing Office	<p>SOHO Pancoran - Tower Splendor Lt. 12 No. 12 JL. Letjen M.T Haryono Kav. 2 - 3 Tebet - Jakarta Selatan 12810</p> <p>Telp : (021) 5068 9775 Fax : (021) 897 2652 Email : idcommercial.groups@ironmountain.com</p>
Akta Pendirian Deed of Establishment	<p>Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir telah diubah dengan Akta Notaris No. 42 tertanggal 12 April 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Bekasi.</p> <p><i>The Company was established on July 9, 1992, pursuant to Notarial Deed No. 157, issued by Notary Misahardi Wilamarta S.H in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, the last amendment was done pursuant to Notarial Deed No. 42 dated April 12, 2021, made before Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, a notary in Bekasi.</i></p>
Kegiatan Usaha Business Line	<p>Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi imaging/printing.</p> <p><i>The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive both paper and electronic based document, software and hardware implementation and scanning through imaging/ printing technology.</i></p>



RIWAYAT SINGKAT

Brief History



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan sistem pengelolaan dokumen yang aman dan efisien.

Pada awalnya, Perseroan hanya menyediakan jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip saja, namun, karena tingginya permintaan pasar, Perseroan kemudian memperluas layanan dan jangkauannya ke sejumlah kota besar di Indonesia.

Hingga akhirnya, Perseroan pun berhasil meraih reputasi sebagai penyedia jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip terintegrasi dan terkemuka di tanah air.

The establishment of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (herein referred to as "the Company") was aimed at meeting the demand for an efficient and secure document management system.

At the beginning of its operations, the Company only provided storage and records management services. Later, due to the increased demand in the market, we branched out our presence into other major cities across Indonesia.

Today, the Company has earned its reputation as the country's leading integrated storage and record management provider.

Saat ini kami memiliki 13 gudang arsip modern yang dilengkapi dengan infrastruktur Teknologi Informasi yang andal dan terintegrasi. Guna mendukung sistem dan prosedur yang telah terstandardisasi ISO 9001:2015, seluruh gudang yang dimiliki Perseroan telah dilengkapi dengan teknologi terbaru untuk mempermudah back-up data di lokasi terpisah serta fasilitas disaster and recovery yang berfungsi untuk melindungi sistem informasi dan database yang ada.

Pada tahun 2010, kami melakukan penawaran umum saham perdana dan resmi mencatatkan saham kami di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menjangkau Lebih Luas

Setelah memperkuat eksistensi Perseroan di penjuru nusantara, kami pun gencar memperluas bisnis ke tingkat dunia. Dan tahun 2021, menjadi tonggak sejarah kami bersama Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM), sebuah perusahaan global ternama di bidang jasa penyimpanan dan pengelolaan informasi, yang resmi mengakuisisi 700.425.400 (tujuh ratus juta empat ratus dua puluh lima ribu empat ratus) saham Perseroan atau sebesar 92,46% dari modal diterbitkan dan disetor penuh Perseroan. Efektif per tanggal 4 Mei 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited mewakili perusahaan induk yang berkedudukan di AS, telah menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan.

Dengan akuisisi tersebut, Iron Mountain menambahkan 13 fasilitas Perseroan dan 338 karyawan yang berasal dari 13 kota di Indonesia ke dalam operasional Iron Mountain yang ada di tanah air. Dengan Iron Mountain sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, Perseroan secara otomatis membuka jalan untuk maju dan tentunya dapat menghadirkan manfaat yang lebih komprehensif kepada pelanggan, mulai dari pengiriman arsip, data komputer dan pengelolaan dokumen berharga, hingga layanan pemindaian. Ini semua akan meningkatkan jangkauan Perseroan menjadi lebih luas lagi, untuk menjadi pemimpin pasar di negeri ini.

We currently have 13 modern filing warehouses equipped with a reliable and integrated Information Technology infrastructure. In addition to implementing ISO 9001:2015 standardized systems and procedures, all the warehouses boast the latest technology to facilitate data back-up in separate locations as well as disaster and recovery to protect information system and existing database.

In 2010, we conducted an initial public offering and have since listed our shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Scaling at Greater Heights

As we have strengthened our presence throughout the archipelago, we are now expanding the business internationally. The year 2021 marked our historic milestone with Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM), the global leader in storage and information management services, acquiring 700,425,400 (seven hundred million four hundred twenty five thousand four hundred) shares of MFMI or 92.46% of the issued and paid-up share capital of the Company. Iron Mountain Hong Kong Limited, representing the US-based holding company, hence effective on May 4, 2021, has become the new controlling shareholder of the Company.

With this acquisition, Iron Mountain adds the Company's 13 facilities and 338 employees in 13 cities across Indonesia to Iron Mountain's existing operations in the archipelago. With Iron Mountain being the controlling shareholder of the Company, the Company is paving the way forward and customers will undoubtedly benefit from the Company's more comprehensive services, from delivering records, computer data and valuable document management, to scanning services. This all will scale the Company at greater heights, to become the market leader in the country.



VISI & MISI

Vision & Mission

Menjadi penjaga tepercaya atas informasi dan aset pelanggan kami, bekerja sama dengan para pelanggan untuk mengelola kompleksitas dan risiko-risiko terkini dan yang akan datang dengan memahami, melindungi, dan mentransformasikan hal-hal yang paling penting.

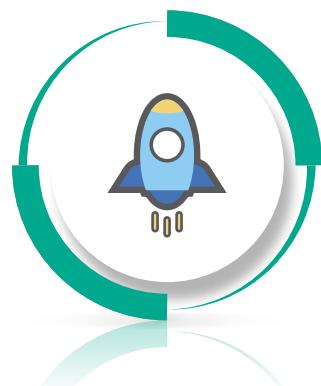
To be the trusted guardians of our customers' information and assets, working with them to manage the complexity and risks of today and tomorrow by understanding, protecting and transforming what matters most.



SOLUSI | SOLUTIONS

Kami membantu para pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan mereka menjadi lebih rendah, dengan tetap mematuhi peraturan, mengelola risiko, dan menggunakan nilai yang ada dalam informasi mereka untuk terus tumbuh. Layanan yang kami hadirkan meliputi penyimpanan informasi dan aset, pengelolaan arsip, pengelolaan data, dan pemusnahan dokumen arsip secara aman. Didirikan pada tahun 1992, kami menyimpan dan melindungi dokumen-dokumen bisnis, pita perekam cadangan, berkas elektronik, data medis, dan aset lainnya.

We help our customers to lower storage costs, comply with regulations, manage risks, and use the value in their information to grow. Our solutions include information and asset storage, records management, data management and secure shredding. Founded in 1992, we store and protect business documents, backup tapes, electronic files, medical data and other assets.



SEMANGAT MELINDUNGI | PASSION TO PROTECT

Kami memperlakukan informasi dan aset para pelanggan kami dengan penuh tanggung jawab seolah milik kami sendiri.

- Kami berinvestasi dalam teknologi keamanan.
- Kami memeriksa latar belakang seluruh karyawan dan memberikan pelatihan keamanan berkelanjutan.
- Kami patuh pada audit keamanan pihak ketiga guna meningkatkan budaya keamanan kami.

Kami mengikuti dan membantu menetapkan standar industri yang paling ketat demi menjaga informasi dan privasi data.

We treat the information and assets of our customers as if they were our own.

- *We invest in security technology.*
- *We conduct background checks on all employees and provide ongoing security training.*
- *We submit to third party security audits to enhance our security culture.*

We follow and help set the strictest industry standards for safeguarding information and data privacy.

JASA DAN LAYANAN

Products and Services



PEMINDAIAN DOKUMEN & LAYANAN PENYIMPANAN DIGITAL

Pemindaian & Digitalisasi

Pemindaian 100% dari dokumen anda adalah strategi jarang yang praktis atau hemat biaya. Dokumen yang sering diakses adalah dokumen yang dipindai dan segera tersedia segera; dokumen-dokumen yang jarang diakses akan dipindai sesuai permintaan. Sistem kami meminimalkan biaya konversi Anda sementara memenuhi kebutuhan akses Anda.

DOCUMENT SCANNING & DIGITAL STORAGE SERVICES

Scanning & Digitising

Scanning 100% of your documents is rarely a practical or cost-effective strategy. Frequently accessed documents are scanned and available immediately; rarely accessed documents are scanned on demand. Our system minimizes your conversion costs while meeting your access requirements.



Pemindaian Cerdas

Kami dapat merampingkan kemampuan Anda untuk menyimpan, mengakses dan mengelola dokumen sementara menghemat biaya

Kita dapat :

- Memindai dan mendigitalkan informasi baru
- Mendigitalkan dokumen yang ada
- Arsip untuk keamanan maksimum dan aksesibilitas

Pengelolaan Transisi Digital

Kami menawarkan:

- Pemindaian massal untuk dokumen arsip
- Pemindaian dokumen baru di hari yang sama sebagai bagian dari alur kerja anda
- Berdasarkan permintaan pemindaian catatan kertas disimpan dengan kami
- Penghasilan teks OCR - perangkat lunak kami dapat mengekstrak data dari formulir secara otomatis, dan bahkan bisa membaca barcode dan tulisan tangan
- Proses terbaik untuk keamanan dokumen, akses dan kepatuhan

Layanan Pemusnahan Dokumen

Pemusnahan dokumen dengan memperhatikan sisi keamanan memberikan anda:

- Menjaga nama baik perusahaan anda dengan memperhatikan informasi data yang mepunyai nilai kerahasiaan dan sensitif.
- Mengurangi biaya dalam hal penanganan aset informasi yang sudah tidak memiliki nilai tambah kepada perusahaan anda.
- Memastikan perusahaan anda dalam hal mentaati perundangan dan ketentuan yang berlaku dan juga menghindari dari ancaman hukum serta denda lainnya.

Daur Ulang & Pembuangan Aset TI

Teknologi berkembang pesat dan siklus pembaruan menyusut. Sebagai akibatnya, proses pembuangan aset TI (ITAD) menjadi semakin kompleks dan menimbulkan risiko bisnis yang signifikan bagi Anda dan perusahaan Anda.

Intelligent Scanning

We can streamline your ability to store, access and manage documents while cutting costs.

We can:

- Scan and digitize new information
- Digitize existing paper documents
- Archive for maximum security and accessibility

Managing the Digital Transition

We offer:

- Bulk scanning of archived documents
- Same-day scanning of new documents as part of your workflow
- On-demand scanning of paper records stored with us
- OCR text rendering - Our software can extract data from forms automatically, and can even read barcodes and handwriting
- Best practices for document security, access, and compliance

Document Destruction Services

Secure document destruction helps your organisation:

- Protect your reputation by safeguarding sensitive and confidential information.
- Reduce costs of managing information assets that are no longer useful or necessary to your organization.
- Ensure compliance with Federal, State, Industry and credit card regulations for information destruction to help you avoid penalties, fines, or even legal action.

IT Asset Recycling & Disposition

Technology is evolving rapidly and refresh cycles are shrinking. As a result, the process of IT asset disposition (ITAD) is more complex and introduces significant business risk for you and your organization.

Program pembuangan aset TI yang dirancang secara tepat adalah program yang menjawab seluruh kebutuhan pembuangan Anda sementara memaksimalkan nilai aset tidak terpakai secara aman, efisien dan ramah lingkungan. Kami menawarkan Pembuangan Sampah Elektronik (e-Waste) dan Aset TI, dengan logistic yang tepat dan metode rantai pemeliharaan yang aman untuk memastikan kepatuhan, keamanan dan keberlanjutan seluruh produk Anda.

Penyimpanan Arsip Hukum dan Dokumen Penting

Kami merupakan penyedia layanan perlindungan dokumen penting berpengalaman. Lingkungan iklim terkendali kami yang aman memberikan perlindungan optimal terhadap kondisi ekstrim suhu, kelembaban, debu dan kontaminasi. Seluruh solusi penyimpanan kami menekankan pada keamanan, keselamatan dan praktik-praktik terbaik.

Solusi-solusi perlindungan dokumen penting kami menyediakan:

- Fasilitas aman yang dibuat berdaya tahan terhadap aktivitas gempa bumi, badai angin dan bencana alam serta bencana akibat ulah manusia lainnya
- Sistem pengendalian lingkungan yang dirancang khusus sesuai kebutuhan kertas, triacetate dan polyester, media magnetik dan optik, serta dokumen dan foto berwarna, seluruhnya dengan layanan dan keamanan 24/7

Iron Mountain Clean Start ®

Iron Mountain Clean Start® dapat membantu Anda memenuhi persyaratan tempat kerja yang saat ini telah berubah, mulai dari mengurangi kepadatan dan menata ulang kantor untuk menjaga jarak sosial hingga penutupan kantor atau pemindahan ke cara kerja yang lebih digital.

Tim ahli kami akan melakukan penilaian terhadap tempat kerja Anda dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana Anda dapat memaksimalkan real estat Anda dengan menyingkirkan material yang menempati ruang-ruang berharga, termasuk dokumen berupa kertas, file, server, Komputer Personal dan aset TI, dan banyak lagi.

Kami akan mengelola proses pembersihan dan memfasilitasi pemusnahan barang-barang yang tidak Anda perlukan secara aman dan mengelola penyimpanan sementara atau permanen untuk barang-barang yang Anda butuhkan.

A properly designed IT asset disposition program is one that meets all of your disposal needs while maximizing retired asset value in a secure, efficient and environmentally-friendly manner. We offer Secure e-Waste and IT Asset Disposition, with proper logistics and secure chain-of-custody methods to ensure compliance, security and sustainability for all of your products.

Legal and Vital Records Storage

We are the most experienced provider of vital records protection services. Our secure, climate-controlled storage environments provide optimal protection against extremes in temperature, moisture, dust and contaminants. All of our storage solutions emphasize security, safety and best practices.

Our vital records protection solutions provide:

- Secure facilities made resistant to seismic activity, tornadoes, hurricanes and other natural and man-made disasters
- Environmental control systems tailored to the unique needs of paper, triacetate and polyester film, magnetic and optical media and color documents and photographs, all with 24/7 services and security

Iron Mountain Clean Start ®

Iron Mountain Clean Start® can help you navigate today's changing workplace requirements, from dedensifying and reconfiguring the office for social distancing to office closures or moving to a more digital way of working.

Our skilled team will conduct an assessment of your workplace and provide recommendations on how you can maximize real estate by clearing out materials occupying valuable space, including paper records, files, servers, PCs and IT assets, and more.

We'll manage the clean-out process and facilitate the secure destruction of the items you don't need and the temporary or permanent storage of the ones you do.



Dengan Iron Mountain Clean Start, Anda Dapat:

- Mengurangi pemakaian real estat untuk mengurangi biaya
- Menata ulang fungsi ruangan untuk alternatif lain yang bernilai lebih tinggi dan menjaga jarak sosial
- Memperoleh kembali ruang penyimpanan dan lemari yang dipenuhi aset TI yang telah usang dan dokumen-dokumen

Mendukung Transformasi Digital

Krisis COVID-19 telah mempercepat transformasi digital untuk membantu para tenaga kerja virtual. Setelah menilai cara organisasi Anda membuat, menyimpan, dan menggunakan informasi, kami akan merekomendasikan alat seperti manajemen file aktif, pemindaian dokumen, dan otomatisasi alur kerja untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung karyawan jarak jauh dengan akses informasi kapan saja, di mana saja.

Solusi Ruang File

Solusi Ruang File Iron Mountain mereplikasi ruang file di lokasi Anda dalam lingkungan penyimpanan luar yang aman. Apakah Anda memilih untuk merelokasi semua dokumen Anda atau hanya beberapa dokumen tertentu, Anda dapat yakin mengetahui file aktif Anda disimpan di rak khusus di Pusat Rekaman kami yang aman dan sesuai. Dengan solusi kami, file aktif dikelola sesuai dengan sistem pengarsipan Anda - dengan pengambilan, refile, interfiles, dan dropfiling yang dilakukan oleh staf ahli kami.

Offsite Tidak Berarti Offline

Catatan dilacak dan dicari menggunakan The Iron Mountain Portal™, hub online kami, sehingga Anda dapat menemukan catatan kapan saja. Hanya dengan beberapa klik, Anda dapat menelusuri inventaris di luar situs Anda, menemukan apa yang diperlukan untuk memenuhi permintaan internal atau eksternal dan mengaturnya agar cepat dipindai atau dikirim.

Dengan Solusi Ruang File kami, Anda akan membebaskan real estat dan staf yang berharga - tanpa mengorbankan visibilitas dan akses cepat ke file aktif.

With Iron Mountain Clean Start, You Can:

- *Reduce your real estate footprint to lower costs*
- *Repurpose space for higher-value alternatives and social distancing*
- *Recoup closets and storage space stuffed full of outdated IT assets, and unneeded office furniture and equipment*

Support Digital Transformation

The COVID-19 crisis has accelerated digital transformation to support virtual workforces. After assessing how your organization creates, stores, and uses information, we'll recommend tools such as active file management, document scanning, and workflow automation to improve efficiency and support remote employees with anytime, anywhere access to information.

File Room Solutions

Iron Mountain's File Room Solution replicates your onsite file room within a secure, offsite storage environment. Whether you choose to relocate all your documents or just a select few, you can rest assured knowing your active files are stored on specialized racking in our secure and compliant Record Centers. With our solution, active files are managed according to your filing system-with retrievals, refiles, interfiles and drop filing performed by our expert staff.

Offsite Doesn't Mean Offline

Records are tracked and searchable using The Iron Mountain Connect™, our online hub, so you can find records at anytime. With just a few clicks, you can search through your offsite inventory, locate what's required to satisfy an internal or external request and arrange for it to be quickly scanned or delivered.

With our File Room Solution, you'll free-up valuable real estate and staff-without sacrificing visibility and rapid access to active files.

Penyimpanan Arsip Di Lokasi yang Berbeda (Offsite)

Arsip dan informasi merupakan sumber kehidupan setiap perusahaan. Mengelola dan melindungi aset-aset berharga ini merupakan keharusan. Para profesional manajemen arsip dan informasi kami akan bekerja bersama Anda untuk mengidentifikasi arsip yang akan direlokasi ke fasilitas-fasilitas penyimpanan arsip kami di lokasi yang berbeda (off-site), di mana arsip tersebut akan ditandai dan diklasifikasi dengan menggunakan terminologi Anda sendiri, diberi label Identifikasi Frekuensi Radio (RFID), dan dibuat tersedia pada portal web Iron Mountain Connect™ intuitif kami, agar Anda dapat dengan cepat menempatkan dan menarik kembali informasi Anda sebagaimana diperlukan.

Bukti Ditempatkan Dalam Gedung

Pusat-Pusat Arsip Iron Mountain tunduk pada persyaratan utama fasilitas untuk:

- Keamanan. Meliputi konstruksi, keamanan perimeter, keamanan pintu masuk, keamanan interior dan perencanaan keamanan.
- Keselamatan Kebakaran. Langkah-langkah pencegahan dengan bangunan tahan api yang telah terbukti dan persediaan air yang dapat diandalkan.
- Pengendalian Lingkungan. Kondisi lingkungan komprehensif yang melindungi arsip Anda dari berbagai elemen.

Penyimpanan Pita Perekam (Tape) di Lokasi yang Terpisah (Offsite)

Staf Anda harus berfokus pada tugas-tugas yang penting bagi bisnis. Tetapi dengan meningkatnya jumlah informasi bisnis penting yang perlu dicadangkan dan dilindungi, Anda terpaksa menghabiskan waktu dan uang untuk mengelola proses, media dan fasilitas.

Dengan memindahkan tape di lokasi yang berbeda dan kepada pihak ketiga terpercaya dengan sumber daya, rantai pemeliharaan, teknologi dan pengalaman yang telah terbukti yang berfokus melindungi data Anda, Anda dapat mengurangi waktu henti (downtime) serta memperoleh back up dan terus beroperasi - karena bisnis Anda bergantung padanya.

Offsite Records Storage

Records and information are the lifeblood of any organization. Managing and protecting these valuable assets is a must. Our RIM professionals will work with you to identify records for relocation to our secure off-site records storage facilities, where they'll be tagged and classified using your own terminology, tracked with RFID labels, and made available on our intuitive Iron Mountain Connect™ web portal, so you quickly locate and retrieve your information as needed.

The Proof is in the Building

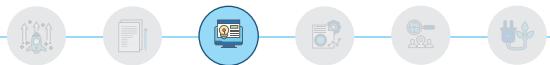
Iron Mountain Records Centers adhere to key facility requirements for:

- Security. Inclusive of construction, perimeter security, entry security, interior security and security planning.
- Fire Safety. Preventative measures with proven fire-safe construction and dependable water supplies.
- Environmental Controls. Comprehensive environmental conditions that safeguard your records from the elements.

Offsite Tape Vaulting

Your staff should focus on tasks that are important to the business. But with increasing amounts of critical business information needing to be backed up and protected, you're forced to spend time and money to manage the process, media and facilities.

By moving tapes offsite and into the care of a trusted third party with proven resources, chain-of-custody, technology and experience focused on protecting your data, you can reduce downtime and get back up and running - because your business depends on it.



Melindungi dan memelihara data bisnis di lokasi terpisah (offsite) - memenuhi persyaratan kepatuhan sementara memastikan ketersediaan data

Berhadapan dengan konsekuensi kegagalan peranti keras, kesalahan manusia (human error), korupsi peranti lunak serta bencana alam dan bencana akibat ulah manusia dapat mempengaruhi produktivitas. Namun demikian data harus dicadangkan dan, terlebih, dilindungi di lokasi berbeda sehingga tersedia untuk ditarik kembali.

Layanan Iron Mountain® Offsite Tape Vaulting / Penyimpanan Tape Iron Mountain® di lokasi terpisah memberikan kepada Anda solusi perlindungan data komprehensif untuk mengirim, menyimpan, mengelola dan menarik media backup Anda dari fasilitas di lokasi terpisah yang aman.

Kami memiliki keahlian untuk memastikan Anda dapat memperoleh backup dan terus beroperasi apabila terjadi yang tidak diharapkan. Protokol rantai pemeliharaan kami yang teliti dan logistik kami yang aman memastikan informasi penting Anda terlindungi sementara berada dalam pengiriman dan dalam penyimpanan. Dan, karena media Anda dikelola dengan mengikuti prosedur yang telah terbukti dan praktik-praktik terbaik, Anda akan yakin dengan kemampuan Anda untuk mengetahui apa yang Anda perlukan ketika Anda memerlukannya, kapan pun sumber internal atau eksternal meminta data dari tape tertentu.

Solusi meliputi:

- Audit Inventarisasi
- Konsultasi Penyimpanan Offsite Tape
- Solusi Pengarsipan Data
- Manajemen Identifikasi Tape
- Konsultasi Penyimpanan Offsite Tape

*Protecting and preserving business data offsite
- meet compliance requirements while ensuring
data availability*

*Dealing with the consequences of hardware
malfunctions, human errors, software corruption
and man-made or natural disasters can impact
productivity. But the data has to be backed up
and, more importantly, protected offsite so it's
available for recovery.*

*Iron Mountain® Offsite Tape Vaulting services
provide you with a comprehensive data protection
solution for transporting, storing, managing and
retrieving your backup media from a secure,
offsite facility.*

*We have the expertise to ensure you can get back
up and running should the unexpected happen.
Our rigorous chain-of-custody protocols and
secure logistics ensures your critical information
is protected while in transit and at rest. And,
because your media is managed following
proven procedures and best practices, you'll be
confident in your ability to find what you need
when you need it, any time an internal or external
source requests data from a specific tape.*

Solutions include:

- Inventory Audit
- Offsite Tape Vaulting Consulting
- Data Archiving Solutions
- Tape Identification Management
- Offsite Tape Vaulting Consulting

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



**RICHARD
GORDON JOHNSTONE**

Komisaris
Commissioner

**PATRICIA
MARINA SUGONDO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**GREGORY
MARK LEVER**

Presiden Komisaris
President Commissioner



GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner

Gregory Mark Lever Presiden Komisaris

Warga Negara Australia, berusia 52 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce di bidang Akuntansi dari Central Queensland University, Brisbane.

Dasar Hukum Penunjukan

Gregory menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karier

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada tahun 1992 dan telah menduduki berbagai posisi di perusahaan tersebut. Gregory saat ini memimpin wilayah Australia dan Selandia Baru sebagai Managing Director. Pada tanggal 1 Mei 2021, Gregory memperluas peran barunya sebagai Senior Vice President dan General Manager untuk kawasan Asia Pasifik.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan apa pun.

Gregory Mark Lever President Commissioner

52 years old, Australian citizen.

Education (Degree and Certification)

He obtained his Bachelor of Commerce in Accountancy from the Central Queensland University, Brisbane.

Legal Basis of Appointment

Gregory has been the Company's President Commissioner since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in 1992 and has had various positions at the company. Gregory currently leads the Australian and New Zealand region as Managing Director. On May 1, 2021, he commenced in the newly expanded role of Senior Vice President and General Manager, Asia Pacific.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2021.



RICHARD GORDON JOHNSTONE

Komisaris
Commissioner

Richard Gordon Johnstone Komisaris

Warga Negara Australia, berusia 54 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau adalah seorang Akuntan Publik bersertifikasi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akutansi dari Macquarie University.

Dasar Hukum Penunjukan

Richard menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karier

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Maret 2018 dan menjabat sebagai Chief Financial Officer untuk wilayah Asia Pasifik. Sebelum bergabung dengan Iron Mountain, Richard bekerja di sejumlah perusahaan solusi teknologi dan imaging, termasuk LX Group, Imagetec Solutions, Microsoft, Great Plains Software, dan Fuji Xerox. Di perusahaan-perusahaan tersebut, Richard sempat menjalankan berbagai peran dalam bisnis leadership dan eksekutif senior, termasuk menjabat sebagai Direktur.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan apa pun.

Richard Gordon Johnstone Commissioner

54 years old, Australian citizen.

Education (Degree and Certification)

He is a Certified Public Accountant and holds a Bachelor of Economics in Accounting from Macquarie University.

Legal Basis of Appointment

Richard has been the Company's Commissioner since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in March 2018 and is Chief Financial Officer for the Asia Pacific region. Prior to joining Iron Mountain, Richard worked in a number of technology and imaging solutions companies, including LX Group, Imagetec Solutions, Microsoft, Great Plains Software and Fuji Xerox. In the above-mentioned companies, he was in charge of various business leadership and senior executive roles, including serving as a Director.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2021.



PATRICIA MARINA SUGONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Patricia Marina Sugondo
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau adalah Akuntan Publik Indonesia bersertifikasi sejak tahun 2000, dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1990. Beliau juga memegang Sertifikasi dalam Praktik Komite Audit (CACP).

Dasar Hukum Penunjukan

Patricia menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karier

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit, termasuk 12 tahun bekerja di Assurance & Business Advisory Services dengan PricewaterhouseCoopers (1990-2002). Saat ini, beliau menjabat sebagai Independent Business Consultant di PT GNV Solution sejak tahun 2008. Selain sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), beliau juga merupakan anggota Komite Audit di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pelatihan

Amplifying Business Resilience with Digital Technology yang diselenggarakan oleh ERM Academy & Indonesia Risk Management Professional Association; Pemulihan Setelah Pandemi yang diselenggarakan oleh DTTL Global Center for Governance; The Board Role in Overseeing Financial Crime Risk Management yang diselenggarakan oleh Deloitte Global Broadroom; Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan pemutakhiran PSAK yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); Mismanagement Prevention – Beyond Investigative Audit diselenggarakan oleh FEB Universitas Indonesia.

Patricia Marina Sugondo
Independent Commissioner

54 years old, Indonesian citizen.

Education (Degree and Certification)

She is an Indonesian Certified Public Accountant since 2000, and earned a Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1990. She also holds Certification in Audit Committee Practices (CACP).

Legal Basis of Appointment

Patricia has been the Company's Independent Commissioner since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of her position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

She has more than 25 years of experience in Accounting, Finance and Auditing, including her 12-year stint in Assurance & Business Advisory Services at PricewaterhouseCoopers (1990- 2002). Currently, she is an Independent Business Consultant at PT GNV Solution since 2008. A member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), she is also a member of the Audit Committee at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Surya Citra Media Tbk and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

She does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

Training

Amplifying Business Resilience with Digital Technology hosted by ERM Academy & Indonesia Risk Management Professional Association; Recovery After Pandemic hosted by DTTL Global Center for Governance; The Board Role in Overseeing Financial Crime Risk Management hosted by Deloitte Global Broadroom; Harmonization of Tax Regulations and PSAK updates hosted by the Indonesian Institute of Accountants (IAI); Mismanagement Prevention – Beyond Investigative Audit hosted by FEB Universitas Indonesia.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



**BATHMANATHAN
PONUSHAMY**

Direktur
Director

**SYLVIA
LESTARIWATI F K**

Direktur
Director

**DANIEL JAMES
ALPERIN**

Presiden Direktur
President Director

**SANDEEP JAYANT
POTDAR**

Direktur
Director



DANIEL JAMES ALPERIN

Presiden Direktur
President Director

Daniel James Alperin

Presiden Direktur

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 48 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar MBA dari Suffolk University – Sawyer Business School dan Bachelor of Science in Business Administration dari University of Massachusetts Lowell.

Dasar Hukum Penunjukan

Daniel menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karier

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Oktober 2004 dan telah memegang beberapa posisi kepemimpinan Laba Rugi (P&L), termasuk Head of West Coast Operations di AS. Pada tahun 2020, beliau pindah ke Singapura untuk mengelola Wilayah Asia Tenggara yang meliputi Singapura, Malaysia, Thailand dan Indonesia sebagai Vice President dan General Manager. Saat ini, beliau menjabat sebagai Vice President dan Head of Operations untuk Kawasan Asia Pasifik.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan apa pun.

Daniel James Alperin

President Director

48 years old, United States citizen.

Education (Degree and Certification)

He obtained his MBA degree from Suffolk University – Sawyer Business School and Bachelor of Science in Business Administration from University of Massachusetts Lowell.

Legal Basis of Appointment

Daniel has been the Company's President Director since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in October 2004 and has held multiple Profit & Loss (P&L) leadership positions, including the Head of West Coast Operations in the US. In 2020, Dan moved to Singapore to manage the Southeast Asia Cluster, covering Singapore, Malaysia, Thailand and Indonesia as Vice President and General Manager. Currently, Dan is the Vice President and Head of Operations for the Asia Pacific Region.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2021.



BATHMANATHAN PONUSHAMY

Direktur
Director

Bathmanathan Ponushamy

Direktur

Warga Negara Malaysia, berusia 50 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari University of Malaya, Kuala Lumpur.

Dasar Hukum Penunjukan

Bath menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karier

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Mei 2016 sebagai bagian dari akuisisi global Recall. Beliau memiliki catatan pengalaman yang luar biasa dalam bisnis ini selama 25 tahun dan memegang berbagai posisi penting, termasuk Direktur Operasional Regional Asia dan General Manager Iron Mountain Malaysia serta Account Management. Saat ini beliau menjabat sebagai Regional Operations Director dari Wilayah Asia Tenggara yang mencakup Singapura, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan apa pun.

Bathmanathan Ponushamy

Director

50 years old, Malaysian citizen.

Education (Degree and Certification)

He obtained his Bachelor of Economics from University of Malaya, Kuala Lumpur.

Legal Basis of Appointment

Bath has been the Company's Director since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in May 2016 as part of the global acquisition of Recall. He has an outstanding record of 25 years of experience in the business and held various roles, including Regional Operation Director Asia and General Manager of Iron Mountain Malaysia as well as Account Management. He is currently Regional Operations Director of Southeast Asia Cluster, covering Singapore, Malaysia, Thailand and Indonesia.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2021.



SANDEEP JAYANT POTDAR

Direktur
Director

Sandeep Jayant Potdar

Direktur

Warga Negara India, berusia 50 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau adalah seorang Akuntan dengan sertifikasi Chartered Accountant dan memperoleh gelar Master di bidang Perniagaan dari University of Mumbai.

Dasar Hukum Penunjukan

Sandeep menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karier

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Agustus 2017 sebagai Chief Financial Officer, India. Pada November 2019 beliau kemudian diangkat sebagai Chief Financial Officer untuk wilayah India dan Asia Tenggara. Sandeep memiliki pengalaman berkarier selama lebih dari 25 tahun di sejumlah perusahaan multinasional, seperti Procter & Gamble, Diageo, CHEP (Brambles) dan Diebold. Beliau bekerja di bagian pasar negara maju dan berkembang di kawasan Asia Pasifik – India, Jepang, Filipina, Thailand, dan Singapura. Beliau juga mengelola bisnis dalam model B2B dan B2C di berbagai industri.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan apa pun.

Sandeep Jayant Potdar

Director

50 years old, Indian citizen.

Education (Degree and Certification)

He is a Chartered Accountant and obtained his Master's degree in Commerce from the University of Mumbai.

Legal Basis of Appointment

Sandeep has been the Company's Director since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in August 2017 as Chief Financial Officer, India. Later, in November 2019 he was appointed as Chief Financial Officer, India and Southeast Asia. His over 25 years of experience include working at several multinational companies, such as Procter & Gamble, Diageo, CHEP (Brambles) and Diebold. He has worked in developed and emerging markets across the Asia Pacific region – India, Japan, the Philippines, Thailand and Singapore. He managed business in B2B and B2C models across various industries.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2021.



SYLVIA LESTARIWATI F K

Direktur
Director

Sylvia Lestariwati F K

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan gelar MBA dari California State University, San Bernardino, AS.

Dasar Hukum Penunjukan

Sylvia menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karier

Bergabung dengan Perseroan sebagai General Manager pada tahun 1993, dan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2003 hingga 2021. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Sylvia sempat bekerja sebagai Building Consultant di PT Pilar Empat Manunggal, sebagai Project Executive di PT Lippo Land Development, dan sebagai Staf Akunting di Option House, AS (1990-1991).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun diluar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Beliau mengikuti pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction* pada tahun 2021.

Sylvia Lestariwati F K

Director

60 years old, Indonesian citizen.

Education (Degree and Certification)

She earned her Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University and MBA degree from California State University, San Bernardino, US.

Legal Basis of Appointment

Sylvia has been the Company's Director since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

She joined the Company as General Manager in 1993, and was President Director of the Company from 2003 to 2021. Prior to joining the Company, she worked as Building Consultant at PT Pilar Empat Manunggal, as Project Executive at PT Lippo Land Development, and as Accounting Staff at Option House in the US (1990-1991).

She does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. She participated in Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction training in 2021 by Iron Mountain Group.



SUMBER DAYA MANUSIA

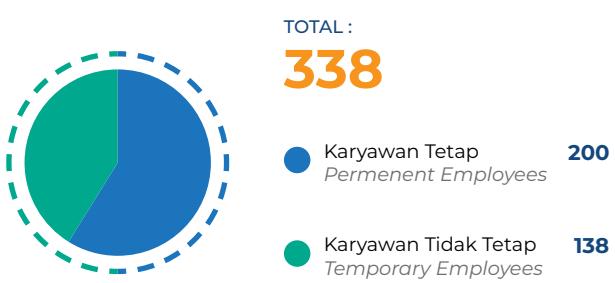
Human Resources

Sumber Daya Manusia (“SDM”) memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai garda depan dalam mewujudkan dan mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Perseroan menyadari hal ini dengan memperlakukan karyawan sebagai aset vital yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan bisnis. Pengelolaan SDM Perseroan ditujukan untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan individual, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan dan kesinambungan usaha. Setiap karyawan mempraktikkan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan, yang juga diterapkan dalam melakukan kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Profil Karyawan

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 338 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

Status Kerja | Employees Status

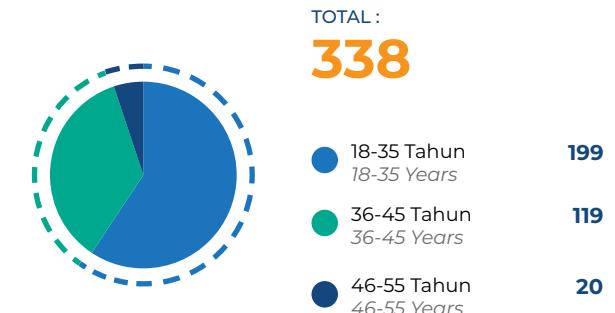


Human Resources (“HR”) holds pivotal responsibility as the vanguard to achieve the Company's vision, mission and goals. The Company is well aware of it, and hence regards employees as vital assets that play a strategic role in enhancing business success. The Company's HR management is aimed at continuously improving every individual with skills that can contribute to the progress and sustainability of the business. Every employee works following the Company's values. These values also apply to the Company's business routine activities and operations.

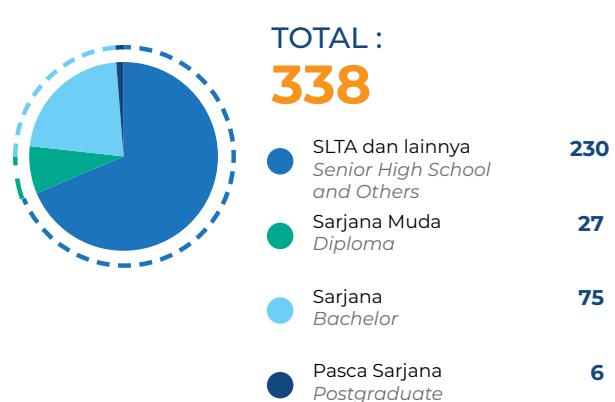
Employees Profile

Throughout 2021, the Company had 338 employees with the following compositions:

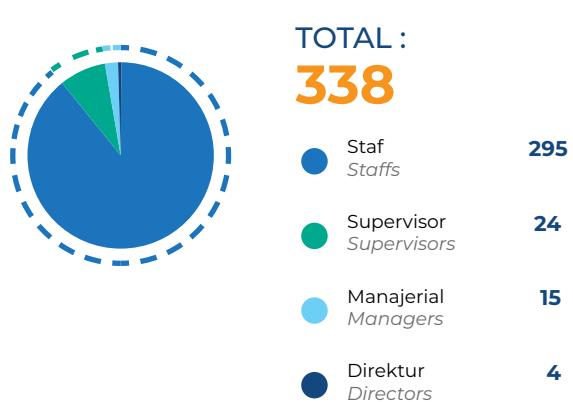
Usia | Age



Jenjang Pendidikan | Education



Jabatan | Position



Pengembangan Kompetensi SDM

Integritas tinggi, profesionalisme, keahlian/keterampilan tinggi dan pengalaman mumpuni dalam pengelolaan pengarsipan menjadi tolok ukur kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Perseroan percaya kemampuan sumber daya manusialah yang akan memastikan dan mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi yang terbaik dalam bidang penyedia layanan jasa pengelolaan karsipan modern. Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia demi mempertahankan posisi tersebut.

Untuk mencapai hal itu, Departemen SDM merancang kebijakan sumber daya manusia yang terintegrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Karyawan diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan yang difasilitasi baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, yang diselenggarakan secara rutin. Variasi program pelatihan bertujuan untuk membentuk karyawan menjadi tenaga profesional berketerampilan tinggi dalam bidang pengelolaan karsipan.

Pada tahun 2021, departemen SDM mengadakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan kemampuan internal, seperti manajemen umum, fungsional, dan keuangan, peningkatan pengetahuan, serta teknologi informasi. Disamping itu seluruh karyawan mengikuti pelatihan internal yang merupakan pelatihan wajib dan berhubungan dengan persyaratan pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction*. Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang *advanced leadership, service excellence, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pendidikan D-IV Karsipan*.

Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyadari arti penting kesejahteraan individu dalam memupuk kesetiaan dan dedikasi. Rencana kesejahteraan ini menggabungkan paket remunerasi dan sistem penghargaan atau insentif yang menunjukkan penghargaan atas kinerja karyawan menurut indikator-indikator utama dan potensi peningkatan karier.

Remunerasi Karyawan

Remunerasi karyawan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan

HR Competence Enhancement

High integrity, professionalism and long-established experience in archive management measure the competency of the Company's human resources. The Company believes that the competency of its human resources ensures and fulfills its vision of becoming the best service solutions provider in modern records management. Moreover, this competency must be enhanced to stay the Company at the fore of the industry.

Thus, the Human Resources department has issued an integrated human resource policy aimed at developing employee competency. Employees participate in educational programs, facilitated either in-house or through external institutions, which are organized regularly. The diversity of training programs aims to mold employees into highly skilled professionals in the field of records management.

*Throughout 2021, we held education and training activities for our human resources, such as knowledge enhancement on functional and financial management, and well as information technology. In addition, all employees were mandatory to take part in compliance-related internal training sessions, from *Code of Conduct, Information Security, and Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction*. Our external training program has been structured to focus on the areas of advanced leadership, service excellence, Occupational Health and Safety and D-IV Archives education.*

Employee Welfare

Aligned with the development of employee skills and competency, the Company values individual welfare as a means of building loyalty and dedication. These welfare plans combine remuneration packages and reward or incentive systems that acknowledge work performance based on key indicators and potential for career advancement.

Employee Remuneration

Employee remuneration refers the applicable laws and regulations, namely Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation No.35 of 2021 concerning Specific Time



Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Tunjangan, yang secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan tenaga kerja serta tunjangan lainnya termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), mencakup:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi pengobatan dan dokter;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat force majeure; dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

Setiap tahun Perseroan meninjau ulang paket tunjangan ini dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Selain masukan-masukan tersebut, Perseroan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Perseroan juga mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan.

Program Penghargaan

Program penghargaan menunjukkan apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan dengan memberikan beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi. Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Prospek Pengembangan Kemampuan Karyawan Pada Tahun Mendatang

Perseroan menyadari persaingan yang semakin ketat di bidang pengelolaan kearsipan perlu diimbangi dengan senantiasa mengutamakan kemampuan sumber daya manusia sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Demi mencapai hal ini, Perseroan senantiasa membuat kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program yang dapat meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia di Perseroan.

Employment Agreement, Outsourcing, Work and Break Time, as well as Employment Termination. Benefits that generally refer to health and labor insurance as well as other benefits including the Holiday Allowance (THR) are:

- *Health insurance through the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan)*
- *Medical allowance*
- *Condolences allowance*
- *Force majeure allowance*
- *Labor insurance through the Workers' Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), which includes work accident insurance, old-age insurance, pension funds and death benefit.*

The Company annually reviews the remuneration package taking into consideration various input from management and Board of Directors. Aside from these input, the Company evaluates individual performance with respect to comparative and competitive wage base principle among peers in the industry. It also takes into account the Company's financial capability.

Reward Program

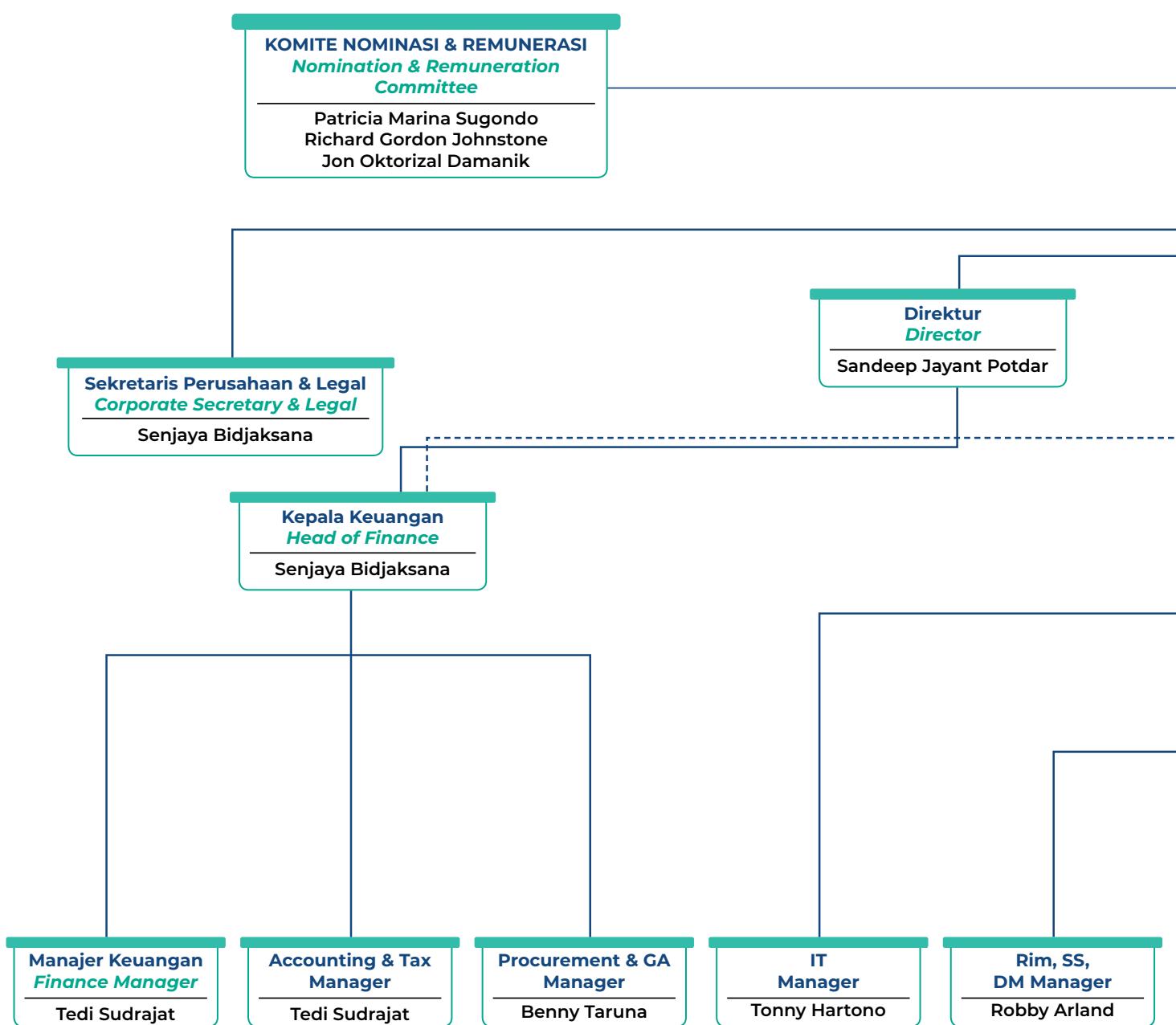
The Company's reward program is a means of appreciating our employees' contribution to the Company's operations and sustainable growth. The program aims at motivating all the employees to deliver their best performance to increase the Company's productivity.

Prospects of Employee Capability Development in the Coming Year

The Company is aware of the increasingly still competition in the archive management sector. Therefore, to balance this, the Company prioritizes the capabilities of its human resources that correspond with the Company's vision and mission. To achieve this, the Company always has issued policies and organized various programs in order to improve the competence, skills and capabilities of the Company's human resources.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Gregory Mark Lever
Richard Gordon Johnstone
Patricia Marina Sugondo

Presiden Direktur *President Director*

Daniel James Alperin

Komite Audit *Audit Committee*

Patricia Marina Sugondo
Purnama Setiawan
Emmanuel Bambang Suyitno

Internal Audit *Audit Internal*

Andrew Edward Allen

Direktur *Director*

Bathmanathan
Ponushamy

Direktur *Director*

Sylvia Lestariwati F K

Kepala Operasional *Head of Operations*

Tonny Hartono

Senior Manager Operation

Kirty Puji Miranti

DMS Manager

Tonny Hartono

West, Central, East Territory Controller

Global Industries Bussiness Dev Manager

Rarasati N

HR Manager

Jon Oktorizal
Damanik

LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/ Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza Abda Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tel : (021) 5140 1340
Fax : (021) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

SOPO Del Office Towers & Lifestyle
Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12920
Telp : +62 21 50815211

KANTOR OPERASIONAL

Operational Offices



MMI Lippo Cikarang Jabodetabek



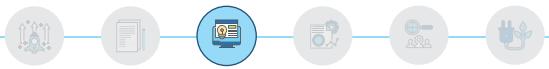
MMI Bandung Jawa Barat



MMI Surabaya Jawa Timur



MMI Medan Sumatera Utara



MMI Pekanbaru Kepulauan Riau



MMI Palembang Sumatera Selatan



MMI Semarang, Jawa Tengah



MMI Klaten, Jawa Tengah



MMI Balikpapan, Kalimantan Timur



MMI Bali dan Nusa Tenggara



MMI Makassar Sulawesi Selatan



MMI Pasuruan Jawa Timur



MMI Padang Sumatera Barat

WILAYAH KERJA

Services Area



LIPPO CIKARANG

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang
Bekasi 17550
P: (021) 897 2526
F: (021) 897 2527, 897 2652

BANDUNG

Mekar Mulya Industrial Park
Jl. Mekar Raya No. 10
Gede Bage, Bandung
Jawa Barat 40613
P: (022) 781 2464 & 56

MEDAN

Kawasan Industri Medan
Star Jl. Pelita Raya No. 1C-D
Tanjung Morawa
Sumatera Utara 20362
P: (061) 794 7057
F: (061) 794 7058

PALEMBANG

Kawasan Pergudangan Sukaramae
Jl. Tembus Terminal Alang-Alang
Lebar Gudang Blok H No. 1-2
Palembang, Sumatera Selatan
P: (0711) 5722 034
F: (0711) 5722 779

SURABAYA

Kawasan Industri Ragam
Jl. Raya by Pass Krian II
Blok A Kav. 9
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
P: (031) 898 8277-78

SEMARANG

Kawasan Industri Kendal
Jl. Wanamarta Raya No. 9
Brangsong, Kendal
Jawa Tengah 50181
P: (0294) 369 1055

MAKASSAR

Komplek Pergudangan KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan
KM 15, No. 1-2, Kec. Biringkanaya
Makassar, Sulawesi Selatan 90241
P: (0411) 472 3432



PEKANBARU

Jl. Iman Munandar No. 521
Simpang Bukit Pasir
Kec. Sialang, Tenayan Raya
Pekanbaru
P: (0761) 8655 235

BALIKPAPAN

Jl. AMD Projakal KM 5.5
RT 46, Kel. Graha Indah
Kec. Balikpapan Utara
Kalimantan Timur
P: (0542) 870 2301

PASURUAN

Jl. Puntir No. 20
Martopuro, Purwosari
Pasuruan, Jawa Timur
P: (0343) 675 2329

BALI

Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180 Banjar Carik Padang,
Nyambu, Kec. Kediri, Kab. Tabanan,
Bali 82121
P: (0361) 799 1538

KLATEN

Jl. Jogja-Solo KM 19
Kemudo Prambanan
Klaten
Jawa Tengah
P: 0896 7340 0366

PADANG

Komplek Pergudangan Contindo
Raya No. A-VI H Jl. By Pass km 8,
Kel. Parak Laweh Pulau Aie Nan
XX, Kec. Lubuk Begalung
Kota Padang
P: (0751) 674 1018

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Historical Share Listing

- Tanggal Pencatatan | Listing Date**

29 Desember | December 2010

- Tindakan Korporasi | Corporate Action**

Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan hanya memiliki efek ekuitas. Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan dan atau manajemen.

The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange. The Company only has equity securities. The Company does not have employee and or management shares ownership program.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>		Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	
	2021	2020	2021	2020
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	2	8	0,01	99,58
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	6	3	99,45	0,00
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	1.043	1.210	0,51	0,38
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	3	5	0,04	0,04
Jumlah <i>Total</i>	1.054	1.226	100,00	100,00

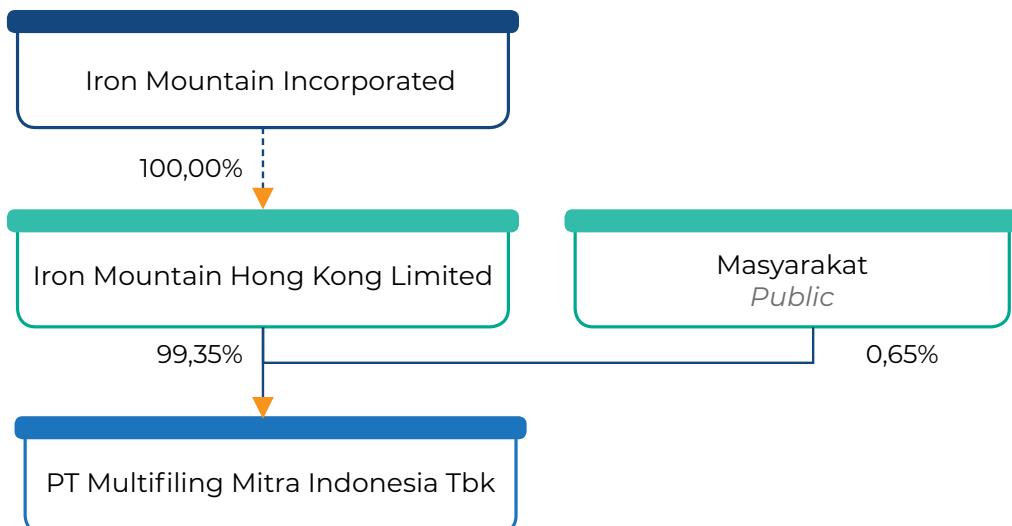
KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

Keterangan <i>Description</i>	2021		2020	
	Jumlah Saham <i>(Lembar)</i> <i>Number of Shares (Share)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham <i>(Lembar)</i> <i>Number of Shares (Share)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Iron Mountain Hong Kong Limited	752.632.700	99,35	-	-
PT Surya Cipta Investama	-	-	499.919.900	65,99
PT Multipolar Tbk	-	-	200.504.500	26,47
PT Cahaya Investama	-	-	1.000	0,00
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) <i>Public (each ownership below 5%)</i>	4.948.300	0,65	57.155.600	7,54
Jumlah Total	757.581.000	100,00	757.581.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own the Company's shares.



Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Limited dan Iron Mountain Incorporated (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek New York, NYSE:IRM).

The Company's parent entity and the Ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Limited and Iron Mountain Incorporated (a company listed on the New York Stock Exchange, NYSE:IRM).

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



- » Bertindak dengan Integritas
Act with integrity



- » Membangun Nilai Konsumen
Build Customer Value



- » Mengambil Kepemilikan
Take Ownership



- » Mempromosikan Inklusi dan Keragaman
Promote Inclusion and Diversity



- » Keamanan dan Keselamatan Diri
Own Safety and Security



- 60 Tinjauan Operasional**
Operational Overview
- 61 Kinerja Keuangan Perseroan**
The Company's Financial Performance
- 63 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Ability to Pay Debt and the Collectability of Receivables
- 64 Ikatan Material untuk Investasi barang modal**
Material commitments for capital investment
- 64 Realisasi investasi barang modal**
Realization of Capital goods investment
- 64 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report Date
- 64 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan**
Structure and Management Policy on Structure

64 Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi Akhir Tahun 2021

Comparison Between Early Year Targets and the Realization at End of Year 2021

65 Target untuk 2022 | Targets for 2022

65 Prospek Usaha dan Strategi
Business Prospect and Strategies

66 Aspek Pemasaran | Marketing Aspects

66 Kebijakan Dividen | Dividen Policy

67 Informasi Material | Material Information

67 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Transactions

67 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Regulatory Changes with Significant Impact to the Company

67 Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Tahun 2021

Changes In Accounting Policies in 2021



Perseroan menerapkan strategi-strategi berkelanjutan dalam meraih pencapaian yang membanggakan meskipun di tengah kondisi pandemi yang masih berlanjut.

The Company has executed sustainable strategies to achieve favorable achievements amid the unfavorable ongoing pandemic.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*



TINJAUAN OPERASIONAL

1. Jasa Manajemen Arsip

Pada tahun 2021, pendapatan layanan jasa manajemen arsip mengalami kenaikan sebesar 4,55% menjadi sebesar Rp120,61 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp115,36 miliar. Pendapatan layanan jasa manajemen kearsipan merupakan kontributor terbesar masing-masing sebesar 83,45% dan 81,33% dari total pendapatan Perseroan tahun 2021 dan 2020.

2. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Pendapatan layanan jasa penyimpanan surat berharga pada tahun 2021 naik sebesar 8,16% menjadi sebesar Rp7,39 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,83 miliar yang berasal dari peningkatan permintaan kebutuhan pelanggan akan penyimpanan surat berharga.

3. Jasa Manajemen Fasilitas

Pada tahun 2021, penurunan pendapatan jasa manajemen fasilitas terjadi sebagai akibat dari pengurangan aktivitas normal pelanggan atas dampak pandemi COVID-19 sehingga mengalami penurunan sebesar 8,39% menjadi Rp5,49 miliar dari Rp6,00 miliar pada tahun sebelumnya.

4. Jasa Manajemen Data Komputer

Pendapatan layanan jasa manajemen data komputer pada tahun 2021 naik sebesar 1,30% menjadi sebesar Rp4,79 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,73 miliar yang berasal dari peningkatan permintaan kebutuhan pelanggan akan manajemen data komputer.

5. Jasa Manajemen Alih Media

Pendapatan layanan jasa manajemen alih media mengalami penurunan sebesar 54,11% menjadi sebesar Rp1,97 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,30 miliar sebagai dampak dari pengurangan aktivitas usaha pelanggan dalam masa pandemi COVID-19 di tahun 2021.

6. Jasa dan Produk Lainnya

Pendapatan jasa dan produk lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari jasa penjualan kardus, jasa pembuatan aplikasi dan lainnya. Pada tahun 2021, pendapatan dari layanan jasa lainnya mengalami penurunan sebesar 7,62% menjadi sebesar Rp4,27 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,62 miliar disebabkan dari penurunan atas permintaan dari pelanggan di tahun 2021.

OPERATIONAL OVERVIEW

1. Archive Management Services

In 2021, revenue from archive management services grew by 4.55% to Rp120.61 billion compared to around Rp115.36 billion recorded in the previous year. Revenue from records management services is the largest contributor at 83.45% and 81.33%, respectively, of the Company's total revenue in 2021 and 2020.

2. Valuable Document Service

Revenue from valuable document service in 2021 rose 8.16% to Rp7.39 billion from Rp6.83 billion in the previous year, which was derived from an increase in customer demand for valuable storage.

3. Facility Management Services

In 2021, the decline in facility management service revenues occurred as a result of a reduction in normal customer activities due to the impact of the COVID-19 pandemic. This unfortunate event resulted in a decrease of 8.39% to Rp5.49 billion from Rp6.00 billion in the previous year.

4. Computer Data Management Services

Revenue from computer data management services in 2021 was up 1.30% to Rp4.79 billion from Rp4.73 billion in the previous year, which came from an increase in customer demand for computer data management.

5. Media Transfer Management Services

Media transfer management service revenue decreased by 54.11% to Rp1.97 billion compared to Rp4.30 billion booked in the previous year. The decrease was due to the reduction in customer business activities during the COVID-19 pandemic in 2021.

6. Other Services and Products

Revenues of other services and products came from cardboard sales services, application development services and others. In 2021, revenue from other services down 7.62% to Rp4.27 billion compared to Rp4.62 billion recorded in the previous year. The decline was due to a decrease in demand from customers in 2021.



KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Tinjauan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Pada tahun 2021, total kas dan setara kas meningkat sebesar Rp52 miliar menjadi sebesar Rp94 miliar pada akhir 31 Desember 2021, yang sebelumnya pada tahun 2020 sebesar Rp42 miliar. Peningkatan ini dari transaksi jual dan sewa balik aset tetap sebesar Rp69,9 miliar dengan keuntungan Rp14 miliar. Pada tahun 2021 terdapat penambahan aset sewa sebesar Rp24 miliar.

Total Liabilitas

Total Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 37,99%, menjadi Rp27 miliar dari tahun sebelumnya. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 7,93% dikarenakan kenaikan Liabilitas Sewa jangka panjang dan adanya penurunan Kewajiban Imbalan Kerja sebesar 93,12% sebagai dampak dari adanya pemutusan hubungan kerja dan mempekerjakan kembali seluruh karyawan dengan pembayaran pesangon sebesar Rp35,15 miliar yang dibebankan pada Laba Rugi sebesar Rp9,87 miliar. Sehingga Total Liabilitas menurun sebesar 0,82% menjadi Rp225 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp227 miliar.

Total Ekuitas

Pada tahun 2021, total ekuitas Perseroan meningkat sebesar 0,80% menjadi sebesar Rp115,06 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp114,14 miliar dari hasil kegiatan operasional.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

The following details the Company's financial review for the fiscal year ending on December 31, 2021. This financial review is presented with reference to the Financial Accounting Standards in Indonesia, which constitutes the Standard of Financial Accounting Statements (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK). They are issued by the Financial Accounting Standards Board- Indonesian Accountants Association (DSAK – IAI), as well as the applicable Capital Market regulations, such as Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines presentation of financial statements, the Bapepam LK chairperson's Decree No. KEP-347/BL/2012 on presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

Statements of Financial Position

Total Assets

In 2021, the total cash and cash equivalents experienced an increase of Rp52 billion to Rp94 billion as of the end of December 31, 2021, compared to 2020 at Rp42 billion. The increase occurred from sale and lease back its fixed assets amounted to Rp69.9 billion with a profit of Rp14 billion. The Company, in 2021, recorded new leased assets valued at Rp24 billion.

Total Liabilities

Total short-term liabilities experienced a decrease of 37.99% to Rp27 billion compared to the previous year. Long-term liabilities are up by 7.93% due to an increase in long-term Lease Liability and a 93.12% decrease in Employee Benefits Liability as a result of the termination and rehiring of employees with a severance payment of Rp35.15 billion booked in Profit and Loss Statement at Rp9.87 billion. This concludes total liabilities declined by 0.82% to Rp225 billion from the previous year at Rp227 billion.

Total Equity

In 2021, the Company recorded an increase of 0.80% of its total equity to Rp115.06 billion, compared to the Rp114.14 billion of operational activities recorded in the previous year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp144,52 miliar atau meningkat 1,89% dari tahun sebelumnya sebesar Rp141,83 miliar. Layanan jasa manajemen arsip memberikan kontribusi sebesar 83,45% terhadap total pendapatan Perseroan. Kinerja layanan jasa manajeman arsip ini tumbuh sebesar 4,55% menjadi Rp120,61 miliar. Pendapatan jasa penyimpanan surat berharga mengalami kenaikan sebesar 8,16% atau menjadi sebesar Rp7,39 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,83 miliar. Pendapatan jasa manajemen data komputer mengalami kenaikan sebesar 1,30% atau menjadi sebesar Rp4,79 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,73 miliar. Pada tahun 2021, pendapatan jasa manajemen fasilitas, jasa manajemen alih media mengalami penurunan sebagai akibat dari pengurangan aktivitas.

Beban Umum dan Administrasi

Kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar 30,22% menjadi Rp37,98 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp29,16 miliar karena adanya pemutusan hubungan kerja dan mempekerjakan kembali semua karyawan dengan pembayaran pesangon sebesar Rp35,15 miliar, dimana sebesar Rp9,87 miliar dibebankan pada laporan Laba Rugi 2021.

Pendapatan Lainnya

Pada tahun 2021, Pendapat Lainnya meningkat terutama dari keuntungan atas transaksi penjualan gudang di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Semarang dan sebidang tanah di Cikarang sebesar Rp14,01 miliar.

Beban Lainnya

Beban lainnya mengalami penurunan pada tahun 2021 dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan membentuk pencadangan kerugian atas dampak hukum tanah dan bangunan di Balikpapan sebesar Rp10,81 Miliar.

Laba Usaha

Tahun 2021 merupakan tahun yang berat, namun demikian Perseroan masih dapat membukukan pertumbuhan pada pendapatan yang diikuti pengawasan ketat pada beban sehingga Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp54,13 miliar naik 48,99% dari tahun lalu.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan pendapatan bunga bank.

Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

In 2021, the Company recorded operating revenue of Rp144.52 billion, an increase of 1.89% from the previous year of Rp141.83 billion. Archive management services contributed 83,45% to the Company's total revenue. The performance of this archive management service grew by 4.55% to Rp120.61 billion. Revenue from valuable document services increased by 8.16% or Rp7.39 billion from the previous year of Rp6.83 billion. Revenue from computer data management services increased by 1.30% or to Rp4.79 billion from the previous year of Rp4.73 billion. In 2021, revenue from facility management services and media transfer management services decreased as a result of reduced activities.

General and Administrative Expenses

There was an increase of 30.22% in General and Administrative Expenses to Rp37.98 billion, compared to the previous year recorded at Rp29.16 billion due to layoffs and rehiring employees with a severance payment of Rp35.15 billion, of which Rp9.87 billion was recorded in the 2021 Profit and Loss Statement.

Other Incomes

In 2021, Other Incomes experienced an increase, particularly from profits on warehouse sales in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, and Semarang, and a plot of land in Cikarang amounting to Rp14.01 billion.

Other Expenses

Other expenses decreased in 2021 in relation to the Company's issuance of the provision for losses on the legal impact of land and buildings in Balikpapan amounted to Rp10.81 billion in 2020.

Operating Profit

2021 was a tough year. however, the Company still managed to book revenue growth, followed by strict supervision. Hence, the Company recorded an operating profit of Rp54.13 billion which increase 48.99% from last year.

Financial Income

In 2021, the Company experienced a decrease in bank interest income.



Biaya Keuangan

Pada tahun 2021 biaya keuangan meningkat sebesar 31,25%, peningkatan tersebut karena sewa 5 gudang baru di Pasuruan, Bandung, Bali, Makassar dan Klaten dan adanya tambahan penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp9 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Profitabilitas mengalami peningkatan 38,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp18,18 miliar menjadi Rp25,16 miliar karena pada tahun 2021 terdapat pengakuan keuntungan atas transaksi penjualan gudang di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Semarang dan sebidang tanah di Cikarang sebesar Rp14,01 miliar. Sementara, pada tahun 2020 terdapat pencadangan kerugian atas dampak hukum tanah dan bangunan di Balikpapan sebesar Rp10,81 miliar.

Laporan Arus Kas

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp35,86 miliar, turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp48,26 miliar karena terdapat pembayaran pesangon sehubungan adanya pemutusan hubungan kerja dan mempekerjakan kembali semua karyawan.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi sebesar Rp68,71 miliar yang terutama dari penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp76,89 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara terus menerus menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung rencana Perseroan di masa datang. Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar. Pada tahun 2021, tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 4,16x, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,38x. Perseroan mengupayakan penagihan yang akurat dan tepat waktu serta mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala untuk mendukung pemenuhan likuiditas Perseroan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2021 yaitu 18 hari dari sebelumnya 22 hari pada tahun 2020.

Financial Costs

In 2021, finance costs increased by 31.25%. The increase was due to renting 5 new warehouses in Pasuruan, Bandung, Bali, Makassar and Klaten, as well as an allowance for credit losses at Rp9 billion.

Profit for the Year

The profitability increased 38.43% from the previous year of Rp18.18 billion to Rp25.16 billion. The increase because in 2021, there was recognition of gains in warehouse sales in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, and land in Cikarang altogether amounted to Rp14.01 billion. Meanwhile, in 2020 there was a provision for losses on the legal impact of land and buildings in Balikpapan amounted to Rp10.81 billion.

Statement of Cash Flows

The Company recorded its cash flows from operating activities in 2021 at Rp35.86 billion, a decrease from the previous year booked at Rp48.26 billion, which came from severance payment due to termination and rehiring of employees.

Meanwhile, the net cash flow used for investing activities increased to Rp68.71 billion, mainly from revenue from the sale of fixed assets at Rp76.89 billion.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company continuously implements a strict liquidity management policy to ensure the availability of sufficient funds to meet all its obligations promptly and support the Company's future agenda. The Company's ability to pay its financial liabilities is reflected through its current ratio. In 2021, the Company's current ratio increased by 4.16x compared to the previous year at 1.38x. In addition, the Company periodically reviews and evaluates all its accounts receivables in order to collect promptly and support the Company's financial liquidity operations. The Company recorded the collectability of its receivables in 2021 at 18 days, compared to 22 days documented in the previous year.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan membeli peralatan komputer sebesar Rp1,48 miliar dalam rangka memperbarui peralatan komputer untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan bahwa selain yang telah dilaporkan dalam laporan Akuntan, tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2021

Pendapatan

Pandemi COVID-19 menimbulkan ketidakpastian perekonomian secara global. Untuk membatasi penyebaran COVID-19, kebijakan pemerintah yang menyebabkan pengurangan aktivitas normal pelanggan dan bisnis Perseroan, namun demikian Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 1,89% dari tahun lalu dan berhasil memenuhi 91% dari target untuk pendapatan pada tahun 2021 yang ditetapkan sebesar Rp158,72 miliar. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp144,52 miliar.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2021, the Company did not have any material commitments related to investment in capital goods.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company purchased computers in the amount of Rp1.48 billion, to upgrade the existing computers in order to improve the Company's operational performance.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT

The Company ensures that there are no material information or facts about the Company's financial condition and operational results recorded after the date of the auditors report on the audit of the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2021.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure and its Management Policy on Capital Structure can be found under Note 28 within the Financial Statements in this Annual Report. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economics condition and the Company's strategic objective.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021

Revenue

The COVID-19 pandemic has created global economic uncertainty. To limit the spread of COVID-19, the government policy led to a reduction in the Company's normal customer and business activities, however the Company was able to increase revenue by 1.89% from last year and achive 91% of target revenue in 2021 which was set at Rp158.72 billion. In 2020, the Company booked revenue of Rp144.52 billion.



Laba Usaha

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp54,13 miliar atau 88,06% terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2021.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp25,16 miliar, diatas dari yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan dari keuntungan penjualan aset tetap di tahun 2021 sebesar Rp14,01 miliar.

TARGET UNTUK 2022

Dengan akuisisi ini dan penambahan produk dan layanan, Perseroan berencana untuk melakukan penambahan kapasitas gudang dan merambah market yang lebih besar lagi. Penambahan produk dan layanan Perseroan semakin beragam. Perseroan menargetkan target pendapatan meningkat 15% pada tahun 2022.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Dalam rangka perpindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia ke Kalimantan Timur pada tahun 2024, Perseroan akan berpartisipasi dalam mengelola dan mengalih mediakan arsip-arsip kementerian. Lebih lanjut, sebagai perusahaan jasa kearsipan yang terakreditasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Perseroan akan turut andil sebagai salah satu pencetus Asosiasi Perusahaan Kearsipan Seluruh Indonesia (APKRSI).

Kami akan memulai menjalankan Layanan Pemusnahan Media Aset TI. Kami yakin bahwa pasar di Indonesia memiliki potensi untuk layanan canggih ini.

Kami tiada hentinya memanfaatkan teknologi yang tersedia. Sejalan dengan ini, Perseroan tetap *on-track* dalam mengembangkan bisnis utamanya. Terkait dengan ini, perencanaan bisnis kami mencakup perluasan dan penambahan fasilitas, dengan keamanan dan keselamatan sebagai prioritas kami. Tidak kalah pentingnya, kami siap untuk menawarkan lebih banyak produk digital, seperti scan dan arsip media, dan lainnya.

Perseroan akan selalu mengutamakan kesehatan dan terus meningkatkan protocol demi kenyamanan para karyawannya, klien, serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan akan terus mengembangkan lebih peralatan keamanan dan keselamatan, antara lain hidran dan CCTV, sesuai standar global Iron Mountain.

Operating Profit

In 2021 the Company recorded operating profit of Rp54.13 billion or 88.06% of the target set in the 2021 RKAP.

Profit for the Year

In 2021, the Company booked a profit for the current year at Rp25.16 billion, higher than the target set. This was due to the gain from sale of fixed assets in 2021 amounting Rp14.01 billion.

TARGET FOR 2022

With the acquisition and additional products and services, the Company has planned to increase warehouse capacity and penetrate more bigger markets. The Company's additional products and services are currently more varied. Hence, the Company is targeting to increase its revenue by 15% in 2022.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES

In corresponding to moving the Indonesian Capital to East Kalimantan in 2024, the Company will play a role in managing and transferring archives of the country's ministries. Furthermore, as an archive service provider accredited by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), the Company will be one of the initiators in establishing the Association of Indonesian Archives Companies (APKRSI).

We will commence our Secure IT Asset Disposition Services, in which we have the confidence that the market in Indonesia has favorable demand for such services.

We constantly make the most of the technology available. In line with this, the Company is currently on track with developing its main businesses. Our business road map, therefore, include expansion and addition of facilities, with security and safety as our priorities. Last but not the least, we are set to offer more of digital products, such as scan and media archives, just to name a few.

The Company surely will always prioritize health with a more improved protocol implemented for the convenience of human resources, clients, and other stakeholders. Moreover, the Company will upgrade more security and safety equipment, from the hydrant to CCTV, according to the Iron Mountain global standards.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Departemen pemasaran secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah di samping melakukan *business-to-business direct deals* untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Pemasaran produk dan jasa didukung oleh jaringan usaha yang semakin luas ke berbagai kota besar di Indonesia serta sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten yang mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional serta berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen kas harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku maka Perseroan dapat membagikan dividen kas kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPST.

Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPST untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran :

MARKETING ASPECTS

The Company has implemented various marketing activities to promote various archiving solution services. The marketing department has actively organized intenders from procurement of goods and services held by both private and public organizations, as well as conducting business-to-business direct deals to clearly understand customer needs. The marketing of products and services is supported by a business network that increasingly spreads to various major cities across Indonesia, as well as human resources with high competence and the integrity that provides services with flexibility, professionalism and quality to achieve desired customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the applicable legislation, payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on proposals from the Board of Directors. Based on the provisions of the Articles of Association of the Company, if the Company records net income in each fiscal year, the Company can distribute cash dividends to shareholders based on recommendations from the Board of Directors with the approval of the AGMS.

The Company's Board of Directors intends to propose cash dividend payments for the fiscal year for net income after tax and its implementation will be carried out by taking into account and considering the Company's financial soundness and if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans and the working capital of the Company and without reducing the rights of the AGM to determine others in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company with the following ranges:

Laba Bersih setelah Pajak Net Profit after Tax	Dividen Kas terhadap Laba Bersih setelah Pajak (Rp) Cash Dividend from Net Income after Tax (Rp)
Sampai dengan Rp100 miliar Up to Rp100 billion	10% - 15%
Diatas Rp100 miliar Above Rp100 billion	15% - 25%



RUPST dan RUPSLB tanggal 12 April 2021 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp12.878.877.000 atau sebesar Rp17 per saham dan dividen interim sebesar Rp11.363.715.000 atau sebesar Rp15 per saham yang telah didistribusikan pada tanggal 3 Mei 2021.

INFORMASI MATERIAL

Pada tanggal 4 Mei 2021, terjadi perubahan pengendalian secara langsung terhadap Perseroan melalui pengambilalihan atas saham-saham dalam Perseroan milik PT Multipolar Tbk, PT Surya Cipta Investama, dan PT Cahaya Investama, dengan jumlah seluruhnya sebesar 700.425.400 saham yang mewakili 92,46% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Sehubungan dengan perubahan pengendalian tersebut, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 12 April 2021, dan perubahan Logo Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 058/CS/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Perubahan Logo Perseroan.

Pada tanggal 19 - 21 April 2021, Perseroan telah melaksanakan penandatanganan Akta Jual Beli Tanah dan Bangunan atas 9 Gudang Arsip dan sebidang tanah serta Perjanjian Sewa Menyewa atas 5 Gudang Arsip sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 12 April 2021.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

The AGMS and The EGMS on April 12, 2021 approved the distribution of cash dividends amounting to Rp12.878.877.000 or Rp17 per share and interim dividends amounting to Rp11.363.715.000 or amounting Rp15 per share which was distributed on May 3, 2021.

MATERIAL INFORMATION

On May 4, 2021, there was a direct change in the Company through the acquisition of shares of the Company owned by PT Multipolar Tbk ("MLPL"), PT Surya Cipta Investama ("SCI") and PT Cahaya Investama, collectively in 700,425,450 shares or representing 92.46% of the total issued and paid-up capital of the Company by Iron Mountain Hong Kong Limited. Therefore, the Company has changed its compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, upon the approval of the GMS on April 12, 2021. In addition, there has been a change in the Company's Logo pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors No.058/CS/V/2021 on May 5, 2021 concerning the Change of Company Logo.

On April 19-21, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase of Land and Buildings for 9 Archive Warehouses and a plot of land. In addition, the Company signed a Lease Agreement for 5 Archives Warehouses. These transactions followed the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 12, 2021.

MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In 2021, there were no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2021, there were no regulations with significant impact to the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IN 2021

In 2021, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial report.



70 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation

72 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

77 Realisasi Keputusan RUPST di 2021
Implementation of 2021 AGMS

78 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

82 Realisasi Keputusan RUPSLB di 2021
Implementation of 2021 EGMS

82 Dewan Komisaris | Board of Commissioners

85 Direksi | Board of Directors

88 Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment Criteria of Board of Directors and Board of Commissioners

89 Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Self-evaluation on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

89 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

89 Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedures for Nomination and Remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors

90 Komite Audit | Audit Committee

95 Laporan Kegiatan Komite Audit 2021
2021 Audit Committee Report

96 Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

100 Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit and Implementation of Internal Control System

103 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

105 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

105 Perkara Hukum | Legal Cases

107 Sanksi Administratif | Administrative Sanctions

107 Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham

Access to Information and Communication with Shareholders Policy

108 Kepatuhan Terhadap Hukum | Legal Compliance

108 Implementasi Prosedur Tata Cara Pengadaan Barang
Procedures and Principles of Procurement Implementation

108 Manajemen Risiko | Risk Management

109 Budaya Perusahaan dan Kode Etik, Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Corporate Culture and Code of Ethics, Anti Corruption and Anti Fraud Policy

111 Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Guideline and Mechanism of Whistleblowing

116 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

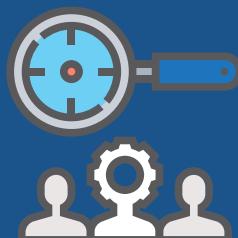


Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan untuk membangun posisi yang lebih berkelanjutan dan tangguh.

The Company puts forward the Good Corporate Governance principles as a foundation to build a more sustainable and solid presence.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan merupakan serangkaian prinsip yang berfungsi sebagai barometer yang mengukur tujuan sebuah perusahaan dan elemen penting lainnya di dalam struktur organisasi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berperan penting bagi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis dan memperkuat hubungan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setelah akuisisi Iron Mountain pada tahun 2021, penerapan GCG kini semakin krusial bagi pengembangan bisnis global dan reputasi perusahaan. Selain itu, praktik terbaik GCG juga memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk melindungi dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip GCG, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam membangun perusahaan dengan tata kelola yang baik, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk menerapkan prinsip berikut:

1. Transparansi

Perseroan memastikan bahwa pengungkapan informasi Perseroan berperan penting, seperti kinerja keuangan dan tata kelola Perseroan.

2. Akuntabilitas

Perseroan menetapkan fungsi dan tanggung jawab yang jelas dari setiap karyawan, departemen, dan divisi, serta memastikan akuntabilitas Direksi kepada Perseroan dan pemegang saham.

3. Tanggung Jawab

Perseroan konsisten dan patuh terhadap hukum dan peraturan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam memantau dan memastikan proses pengelolaan berjalan sesuai prosedur.

4. Independensi

Semua kebijakan dan proses pengambilan keputusan di Perseroan harus didasarkan pada objektivitas, tidak dipengaruhi oleh perasaan, pendapat, atau kepentingan pribadi.

5. Kewajaran

Perseroan harus memastikan perlakuan yang adil bagi semua pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan harus dilindungi dan dilaksanakan.

Corporate Governance constitutes a series of principles that function as the barometer that sets the objective of a company and other significant elements within the organizational structure

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) plays a crucial role in PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk to achieve business growth and strengthen relationships with shareholders and stakeholders. With the acquisition of Iron Mountain in 2021, implementing GCG becomes vital for the development of global business and corporate image. Moreover, adopting GCG best practices enables the Company to protect and provide added values to shareholders and stakeholders in accordance with GCG principles as well as applicable laws and regulations.

In establishing a well-governed company, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk follows the following principles:

1. Transparency

The Company must ensure that accurate disclosure is made on all of the Company's material matters, such as the financial performance and governance of the Company.

2. Accountability

The Company must establish clear functions and responsibilities of each employee, department, and division, and ensure the Board of Directors' accountability to the Company and shareholders.

3. Responsibility

The Company should be consistent and compliant with laws and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors must monitor the management process and make sure it operates according to procedures.

4. Independence

All policies and decision-making processes at the Company must be based on objectivity, not influenced by personal feelings, opinions, or interests.

5. Fairness

The Company should ensure equitable treatment of all shareholders and stakeholders. The rights of shareholders and stakeholders must be protected and exercised.



Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk menerapkan tata kelola perusahaan untuk mewujudkan kode etik bisnisnya. Tidak hanya penting untuk integritas dan efisiensi pasar bisnis, tata kelola perusahaan juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Dasar hukum tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1996 tentang Pasar Modal
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk berupaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan melakukan peninjauan berkala terhadap Kode Etik dan Etika Bisnis Perusahaan, Pedoman Direksi, Pengendalian Internal dan Anggaran Dasar.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan mengungkapkan pembagian tanggung jawab untuk menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi di dalam Perseroan.

Corporate Governance Legal Basis

As a public company, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk has manifested its business conduct by implementing corporate governance. Not only is corporate governance crucial for the integrity and efficiency of business markets, but it can also boost the company's reputation.

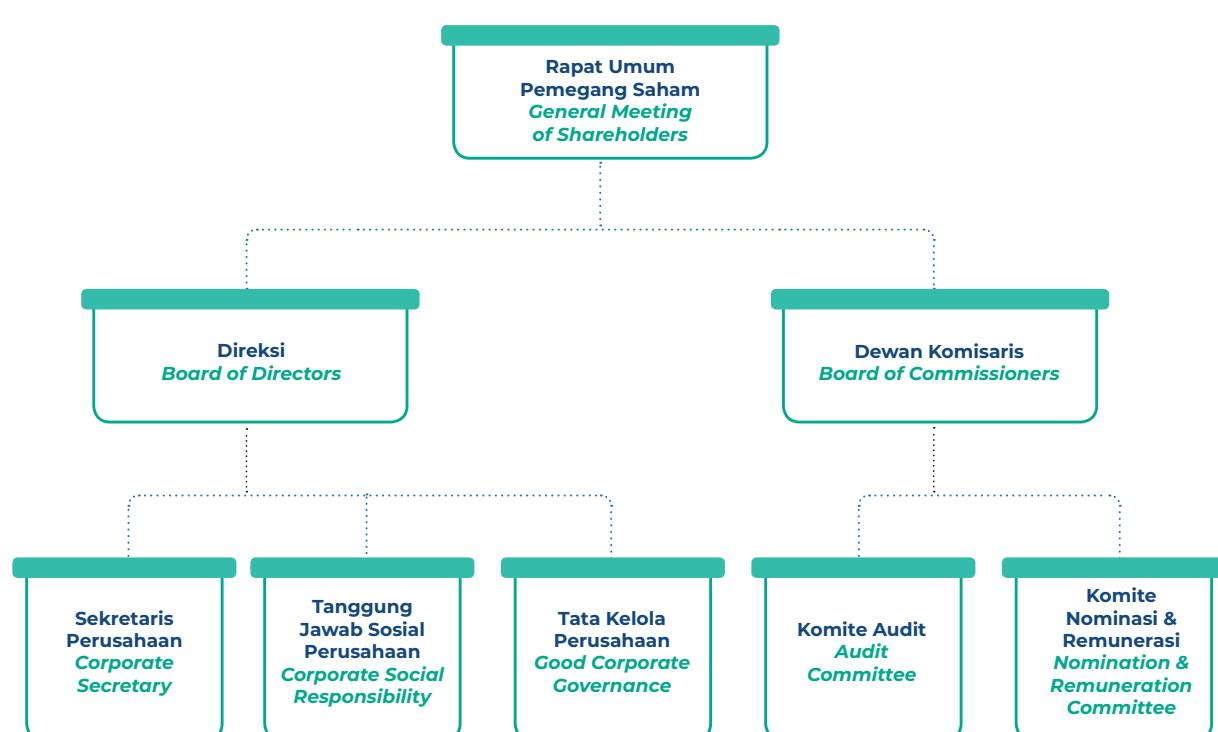
The legal basis for corporate governance constitutes:

1. Law No. 8 of 1996 on Capital Market
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Company
3. Financial Services Authority (OJK) and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations
5. National Committee on Governance (KNKG) Guidelines

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk strives to enhance its corporate governance by regularly reviewing the Company's Code of Conduct and Business Ethics, Board of Directors Guideline, Internal Control and Articles of Association.

Corporate Governance Structure

The corporate governance structure articulates the division of responsibilities to avoid conflicts of interest that may occur within the organization.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi di Perseroan dan berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi para pemegang saham Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal setiap enam bulan sekali, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan setiap saat apabila dianggap perlu.

RUPS Tahunan

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2021, dihadiri oleh pemegang saham dengan total 700.425.400 saham, yang mewakili 92,456% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, seluruh Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, serta Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Tahapan persiapan rapat dirangkum di tabel berikut:

Tabel Tahapan Penyelenggaran RUPST Tahun Buku 2020
Preparation Stages of AGMS for 2020 Fiscal Year

4 Maret 2021 <i>March 4, 2021</i>	<p>Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST dan tata laksananya. <i>The Company made an announcement to shareholders regarding the plan to convene the AGMS, including the meeting's procedures.</i></p>
19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	<p>Perseroan melakukan panggilan RUPST melalui Website Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company called for the AGMS through the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites.</i></p>
12 April 2021 <i>April 12, 2021</i>	<p>Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 92,456% pemegang saham dengan hak suara yang sah. <i>The Company held an AGMS, which was attended by 92.456% of total shareholders with voting rights.</i></p>
14 April 2021 <i>April 14, 2021</i>	<p>Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPST melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company published the minutes of AGMS on the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites.</i></p>

Agenda dan Keputusan RUPS

Keputusan RUPST atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir secara fisik serta yang memberikan suara melalui Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI pada situs web <http://akses.ksei.co.id> (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy). Penghitungan suara dan/atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company and functions as the highest decision-making forum for the Company's shareholders. The Company holds Annual GMS (GMS) and Extraordinary GMS (EGMS). While the GMS is held at least every six months, the EGMS can be conducted anytime when deemed necessary.

Annual GMS

The Company convened an Annual GMS on April 12, 2021, which was attended by shareholders owning 700,425,400 shares. The number represents 92.456% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, and Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The following table summarizes the stages of preparing for the meeting:

GMS Agenda and Resolutions

The resolutions of the RUPST on the entire agenda of this Meeting obtained 100% affirmative votes from the votes that were physically present as well as those who voted through the KSEI Electronic General Meeting System Application on the <http://akses.ksei.co.id> (eASY.KSEI) website provided by KSEI as an electronic authorization mechanism (e-Proxy). Vote counting and/or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.



Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPS Tahunan tersebut melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan.

RUPS Tahunan tersebut membahas agenda-agenda berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk jumlah laba terakumulasi yang tercatat di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
3. Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik Independen;
4. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

Keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2020;

The Company announced the minutes of the Annual RUPS meeting through the KSEI Website, the Indonesia Stock Exchange Website and the Company's Website.

The Annual GMS discussed the following agenda:

1. Approval and ratification of the Board of Directors' report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the fiscal year ending on December 31, 2020, as well as approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements including the balance sheet and calculation of the Company's profit/loss for the fiscal year ending on December 31, 2020, as well as approval of the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners and providing full discharge and release of responsibility (*Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2020;
2. Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year ending on December 31, 2020, including the amount of accumulated profits recorded in the fiscal year ending on December 31, 2020;
3. Appointment of an Independent Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of an Independent Public Accountant;
4. Approval of changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company including Independent Commissioners and determination of salaries/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2021 fiscal year.

The resolutions of the Annual GMS are based on:

First Agenda

1. Accept and approve the Company's Annual Report, regarding the report on the management duties of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company and Financial Administration for the 2020 fiscal year;

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor: 00065/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/II/2021 tertanggal 22 Februari 2021;
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2020 termasuk laba yang terakumulasi yang tercatat di tahun buku 2020 (sebelum pembagian dividen interim) sebesar Rp 53.758.234.105 (lima puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu seratus lima Rupiah):
 - a. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, akan disisikan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah);
 - b. Sebesar Rp53.030.670.000 (lima puluh tiga miliar tiga puluh juta enam ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau Rp70 per saham akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp40.151.793.000 (empat puluh miliar seratus lima puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu Rupiah) atau Rp53 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2020, sehingga sisanya sebesar Rp12.878.877.000 (dua belas miliar delapan ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu Rupiah) atau Rp17 per saham akan dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2021 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 April 2021;

2. To approve and ratify the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows of the Company which are included in the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner with an unqualified opinion as evident from his report No. 00065/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/II/2021 dated February 22, 2021;
3. Provide full release and settlement (*Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors for carrying out management duties and to the Board of Commissioners for carrying out their supervisory duties in the 2020 fiscal year as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 fiscal year and up to the closing date of today's meeting.

Second Agenda

1. Approve the use of profits or net profit for the 2020 fiscal year including the accumulated profit recorded in the 2020 fiscal year (before the distribution of interim dividends) of Rp53,758,234,105 (fifty-three billion seven hundred fifty eight million two hundred thirty four thousand one hundred and five Rupiah):
 - a. For the Reserve Fund as referred to in Article 70 section 1 of UUPT, an allowance of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) will be allocated;
 - b. In the amount of Rp53,030,670,000 (fifty three billion thirty million six hundred seventy thousand Rupiah) or Rp70 per share will be distributed to 757,581,000 (seven hundred fifty-seven million five hundred eighty-one thousand) shares that have been issued the Company in the form of cash dividends, including interim dividends of Rp40,151,793,000 (forty billion one hundred fifty-one million seven hundred ninety-three thousand Rupiah) or Rp53 per share that was paid on December 29, 2020, so that the remaining amount is Rp12,878,877,000 (twelve billion eight hundred seventy-eight million eight hundred and seventy-seven thousand Rupiah) or Rp17 per share will be paid on May 3, 2021 to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on April 22, 2021.



- c. Sisanya sebesar Rp677.564.105 (enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus lima Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

Bagi Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Pembayaran dividen akan mengikuti ketentuan perpajakan dan peraturan yang berlaku.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Agenda Ketiga

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

1. Menyetujui pengunduran diri dari:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris :
Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris :
Wahyudi Chandra
- Komisaris Independen :
Roberto Fernandez Feliciano

Direksi:

- Presiden Direktur :
Sylvia Lestariwati F K
- Direktur :
Chrysologus RN Sinulingga
- Direktur :
Senjaya Bidjaksana
- Direktur :
Tonny Hartono

- c. The remaining Rp677,564,105 (six hundred seventy-seven million five hundred sixty-four thousand one hundred and five Rupiah) is recorded as the Company's retained earnings.

Dividends will be paid with the following way:

For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. Dividend payments will comply with applicable tax and regulatory provisions.

2. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of the dividends

Third Agenda

Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority. The firm shall have a good reputation to audit the Company's books for the 2021 fiscal year and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm.

Fourth Agenda

1. Approve the resignation from:

Board of Commissioners:

- President Commissioner :
Jeffrey Koes Wonsono
- Commissioner :
Wahyudi Chandra
- Independent Commissioner :
Roberto Fernandez Feliciano

Board of Directors:

- President Director :
Sylvia Lestariwati F K
- Director :
Chrysologus RN Sinulingga
- Director :
Senjaya Bidjaksana
- Director :
Tonny Hartono

masing-masing selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan, yang akan berlaku efektif terhitung pada tanggal telah dilaksanakannya penjualan saham-saham Perseroan oleh PT Multipolar Tbk, PT Surya Cipta Investama dan PT Cahaya Investama yang mewakili 92,46% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan kepada Iron Mountain Hong Kong berdasarkan pemberitahuan yang akan disampaikan oleh PT Multipolar Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan kepada Perseroan ("Tanggal Efektif").

2. Menyetujui untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Tanggal Efektif akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris :
Gregory Mark Lever
- Komisaris :
Richard Gordon Johnstone
- Komisaris Independen :
Patricia Marina Sugondo

Direksi:

- Presiden Direktur :
Daniel James Alperin
- Direktur :
Bathmanathan Ponushamy
- Direktur :
Sandeep Jayant Potdar
- Direktur :
Sylvia Lestariwati F K

dimana jangka waktu jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru tersebut di atas adalah satu periode terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta untuk melakukan tindakan-tindakan serta hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.
4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik terhadap Direksi Perseroan yang berwenang untuk bertindak untuk

each as a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company including the Independent Commissioner of the Company, which will be effective as of the date the sale of the Company's shares by PT Multipolar Tbk, PT Surya Cipta Investama and PT Cahaya Investama represents 92.46% of the total issued and fully paid-up capital of the Company to Iron Mountain Hong Kong based on a notification to be submitted by PT Multipolar Tbk to the Financial Services Authority with a copy to the Company ("Effective Date").

2. Approve for the next compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company on the Effective Date will be as follows:

Board of Commissioners :

- President Commissioner :
Gregory Mark Lever
- Commissioner :
Richard Gordon Johnstone
- Independent Commissioner :
Patricia Marina Sugondo

Board of Directors:

- President Director :
Daniel James Alperin
- Director :
Bathmanathan Ponushamy
- Director :
Sandeep Jayant Potdar
- Director :
Sylvia Lestariwati F K

Where the term of office for new members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is one period starting from the Effective Date until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, which will be held in 2024, without reduce the rights of the GMS to dismiss at any time the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

3. Grant authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration system including salary, honorarium, allowances and/or other remuneration for each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as to take necessary actions and other matters in connection with it.
4. Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company, both to the Board of Directors of the Company authorized to act for and on



dan atas nama Perseroan sebelum Tanggal Efektif maupun Direksi Perseroan yang baru yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan efektifnya hal-hal yang diputuskan dalam mata acara keempat Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada (a) untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh hal-hal yang diputuskan dalam mata acara keempat Rapat ini baik dalam satu atau lebih akta notaris (termasuk akta pernyataan keputusan rapat); (b) membuat, menandatangani dan/atau menyampaikan satu atau lebih akta notaris, surat, formulir, pemberitahuan dan/atau dokumen lainnya; (c) menyampaikan perubahan data Perseroan terkait dengan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara keempat Rapat ini kepada instansi pemerintah yang berwenang (termasuk Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia); (d) menghadap di hadapan notaris, instansi pemerintah yang berwenang maupun pihak lainnya; dan (e) melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam mata acara keempat Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Proses Penghitungan Suara

Ketua rapat diangkat oleh Dewan Komisaris, sementara pemegang Saham dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sebagai pihak kuasa dalam rapat, tetapi tidak dalam hal pemungutan suara. Setiap pemegang saham yang hadir secara langsung atau melalui kuasanya akan memberikan suaranya melalui e-Proxy yang dapat diakses melalui Aplikasi eASY.KSEI, dengan setiap saham mewakili satu suara. Jika jawaban pemegang saham atau kuasa adalah "abstain", maka akan dihitung sebagai jawaban yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST DI TAHUN 2021

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPST yaitu pembagian dividen tunai pada tanggal 3 Mei 2021 total sebesar Rp12.878.877.000 dengan nilai Rp17 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 22 April 2021. Dewan Komisaris Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

behalf of the Company prior to the Effective Date and to the new Board of Directors of the Company authorized to act for and on behalf of the Company as of the effective date, to carry out all necessary actions in the context of implementing, validly and effectively the matters decided in the fourth agenda of this meeting including but not limited to (a) restating some or all of the matters decided in the fourth agenda of this Meeting both in terms of one or more notarial deeds (including deed of statement of meeting decisions); (b) make, sign and/or submit one or more notarial deeds, letters, forms, notices and/or other documents; (c) submit changes to the Company's data related to changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as decided in the fourth agenda of this Meeting to the authorized government agencies (including the Ministry of Law and Human Rights); (d) appear before a notary, authorized government agency or other party; and (e) take all necessary actions in relation to matters decided in the fourth agenda of this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations and no action is excluded.

Voting Process

The chairman of the meeting is appointed by the Board of Commissioners. Shareholders may appoint members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees as their proxies in the meeting, but not in voting. Every shareholder present in person, or by proxy, will vote on a show of hands, with each share representing one vote. If a shareholder or their proxy's response is "abstain", it will be counted as the same response as the majority of the shareholders who cast votes. Decisions in the meeting are taken based on deliberations for consensus.

REALIZATION OF 2021 AGMS RESOLUTIONS

The Company made all the resolutions at the Annual GMS, constituting the distribution of cash dividends on May 3, 2021 totaling Rp12,878,877,000 with a value of Rp17 per share to registered and registered shareholders until April 22, 2021. The Board of Commissioners of the Company also appointed the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to conduct audits for the fiscal year ending on December 31, 2021.

RUPS LUAR BIASA

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada tanggal 12 April 2021, dihadiri oleh pemegang saham dengan total 700.425.400 saham, yang mewakili 92,456% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, seluruh Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Tahapan persiapan rapat dirangkum di tabel berikut:

Tabel Tahapan Penyelenggaran RUPSLB 2021
Preparation Stages of EGMS for 2021

4 Maret 2021 <i>March 4, 2021</i>	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPSLB dan tata laksananya. <i>The Company made an announcement to shareholders regarding the plan to convene the EGMS, including the meeting's procedures.</i>
4 Maret & 8 April 2021 <i>4 March & April 8, 2021</i>	Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi dan Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan <i>The Company made an announcement to shareholders regarding Information Disclosure and Changes and/or Additional of Information Disclosure on the Company's website as well as on the Indonesia Stock Exchange's website.</i>
19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	Perseroan melakukan panggilan RUPSLB melalui Website Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company called for the EGMS through the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites.</i>
12 April 2021 <i>April 12, 2021</i>	Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh 92,456% pemegang saham dengan hak suara yang sah. <i>The Company held an EGMS, which was attended by 92.456% of total shareholders with voting rights.</i>
14 April 2021 <i>April 14, 2021</i>	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPSLB melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company published the minutes of EGMS on the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites..</i>

Agenda dan Keputusan RUPSLB

Keputusan RUPSLB atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir secara fisik serta yang memberikan suara melalui Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI pada situs web <http://akses.ksei.co.id> (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy). Penghitungan suara dan/ atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPSLB tersebut melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan.

EXTRAORDINARY GMS

The Company convened an Extraordinary GMS on April 12, 2021, which was attended by shareholders owning 700,425,400 shares. The number represents 92.456% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, and Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The following table summarizes the stages of preparing for the meeting:

EGMS Agenda and Resolutions

The resolutions of the EGMS on the entire agenda obtained a 100% affirmative vote from the votes that were physically present as well as those who voted through the KSEI Electronic General Meeting System Application on the website <http://akses.ksei.co.id> (eASY.KSEI) provided by KSEI as an electronic authorization mechanism (e-Proxy). The vote counting and/or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The Company announced the minutes of the EGMS through the KSEI Website, as well as the Indonesia Stock Exchange Website and the Company's Websites.



RUPSLB tersebut membahas agenda-agenda berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penjualan atas sebagian atau seluruh harta kekayaan atau aset Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dan penyewaan kembali atas sebagian aset-aset tersebut, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
2. Persetujuan atas pembayaran dividen interim/ sementara untuk tahun buku 2021;
3. Persetujuan atas perubahan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
4. Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Keputusan RUPSLB sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui keseluruhan Rencana Transaksi termasuk (a) Rencana Transaksi Jual yang merupakan penjualan atas sebagian atau seluruh harta kekayaan atau aset Perseroan yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan; dan (b) Rencana Transaksi Sewa berupa penyewaan kembali atas sebagian aset-aset tersebut, seluruhnya sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan dalam Rapat ini dan juga sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Menyetujui dan mengesahkan segala tindakan yang telah maupun yang akan dilakukan oleh Direksi Perseroan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya Rencana Transaksi tersebut diatas, baik Rencana Transaksi Jual maupun Rencana Transaksi Sewa.

The EGMS discussed the following agenda:

1. Approval of the Company's plan to sell part or all of the assets or assets of the Company which constitutes more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company and the leasing back of part of these assets, which is a material transaction based on the Authority Regulation Financial Services ("OJK") No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
2. Approval of payment of interim/temporary dividends for the 2021 fiscal year;
3. Approval of amendments to Article 16 section 7 of the Company's Articles of Association concerning Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors;
4. Approval of the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in the context of adjustment and fulfillment of the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The resolutions of the EGMS are based on:

First Agenda

1. Accept and approve the entire Proposed Transaction including (a) the Proposed Sale Transaction which is the sale of part or all of the assets or assets of the Company representing more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company; and (b) the proposed Lease Transaction in the form of leasing back part of the assets, all of which have been described and explained in this Meeting and also as stated in the Disclosure of Information which is a material transaction based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Approve and ratify all actions that have been or will be taken by the Board of Directors of the Company in the context of the implementation, validity and/or effectiveness of the Transaction Plan mentioned above, both the Proposed Selling Transaction and the Proposed Lease Transaction.

3. Memberikan kuasa, hak dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya Rencana Transaksi tersebut diatas, baik Rencana Transaksi Jual maupun Rencana Transaksi Sewa, termasuk tetapi tidak terbatas untuk (a) membuat, menegosiasikan, menandatangani dan/atau menyetujui segala akta, perjanjian (berikut setiap perubahan dan/atau penambahannya), surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya dengan pihak-pihak terkait termasuk perjanjian jual beli dan perjanjian sewa menyewa dengan PT Central Sari Realty; dan (b) melakukan tindakan-tindakan lain yang disyaratkan dan/atau dipandang perlu atau penting oleh Direksi Perseroan (tanpa ada yang dikecualikan).

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan sebagian hasil penjualan Aset Perseroan untuk dibagikan sebagai dividen interim/sementara kepada para pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp11.363.715.000 (sebelas miliar tiga ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus lima belas ribu Rupiah) yang akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen interim/sementara sebesar Rp15 (lima belas Rupiah) per saham dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 72 UUPT dan pelaksanaan Rencana Transaksi Perseroan.
2. Menyetujui tata cara pembagian dividen interim/sementara yang akan dibayarkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan cara sebagai berikut:
 Bagi Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Pembayaran dividen interim/sementara akan mengikuti ketentuan perpajakan dan peraturan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen interim / sementara serta pelaksanaan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions for the implementation, validity and/or effectiveness of the Transaction Plan mentioned above, both the Proposed Selling Transaction and the Proposed Lease Transaction, including but not limited to (a) make, negotiate, sign and/or approve all deeds, agreements (and any amendments and/or additions), letters, statements and/or other documents with related parties including sale and purchase agreements and lease agreements with PT Central Sari Reality; and (b) take other actions required and/or deemed necessary or important by the Company's Board of Directors (without any exception).

Second Agenda

1. Approve the use of a portion of the proceeds from the sale of the Company's assets to be distributed as interim/temporary dividends to the shareholders of the Company in the amount of Rp11,363,715,000 (eleven billion three hundred sixty-three million seven hundred and fifteen thousand Rupiah) which will be distributed to 757,581,000 (seven hundred fifty-seven million five hundred eighty-one thousand) shares that have been issued by the Company in the form of interim/temporary dividends of Rp15 (fifteen Rupiah) per share with due observance of the applicable provisions in particular Article 72 of the Company Law and the implementation of the Company's Transaction Plan.
2. Approve the procedure for the distribution of interim/temporary dividends to be paid in accordance with the prevailing laws and regulations, among others in the following ways:
 For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. Payment of interim/temporary dividends will comply with applicable tax provisions and regulations.
3. Grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedure for the payment of interim / temporary dividends as well as the implementation of other requirements in accordance with applicable regulations.



Agenda Ketiga

1. Menyetujui atas perubahan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan kuasa, hak dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan, dengan hak substansi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk (a) membuat dan menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam mata acara Ketiga Rapat ini dalam satu atau lebih akta notaris; (b), mengubah dan menyatakan kembali keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan; (c) menghadap dihadapan Notaris, Instansi pemerintah yang berwenang termasuk Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dan pihak terkait lainnya; (d) membuat dan menandatangani segala akta, formulir maupun dokumen lainnya termasuk dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menkumham atas Perubahan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan; dan (e) melakukan tindakan lainnya tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda Keempat

1. Menyetujui pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/2020 dan POJK No. 16/2020 dan guna pelaksanaan tindakan tersebut, termasuk pula untuk melimpahkan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substansi, untuk melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar Anggaran Dasar Perseroan dapat memenuhi ketentuan POJK No.15/2020 dan POJK No. 16/2020; dan
2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/ atau kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substansi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan serta dalam rangka sahnya dan efektifnya pengubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk (a) menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam mata acara Keempat Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk satu atau lebih akta notaris, (b) menghadap dihadapan notaris, instansi pemerintah yang berwenang maupun pihak terkait lainnya;

Third Agenda

1. Approve the amendment of Article 16 section 7 of the Company's Articles of Association.
2. Grant authority, rights and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in the context of the implementation, validity and/or effectiveness of Article 16 section 7 of the Company's Articles of Association including but not limited to (a) make and declare back to the decisions taken in the Third agenda of this Meeting in one or more notarial deed; (b), amending and restating the entire Articles of Association of the Company; (c) appear before a Notary, authorized government agencies including the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") and other related parties; (d) make and sign all deeds, forms and other documents, including in order to obtain approval and/or receipt of notification from the Menkumham on the Amendment to Article 16 section 7 of the Company's Articles of Association; and (e) perform other actions without exception.

Fourth Agenda

1. Approve the amendment and rearrangement of the entire contents of the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK No.15/2020 and POJK No. 16/2020 and for the implementation of these actions, including also to delegate authority and grant legitimacy to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to make changes and adjustments in question as well as other actions deemed necessary so that the Company's Articles of Association can comply with the provisions of POJK No. 15 /2020 and POJK No. 16/2020; and
2. Approve, and grant authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary and/or required actions in connection with and within the framework of the validity and effectiveness of the amendment and rearrangement of the Company's Articles of Association as mentioned above including but not limited to (a) restate the decisions in the agenda of the Four Meetings, either partially or wholly in the form of one or more notarial deeds, (b) make formal appearance before a notary, authorized government agency or other related parties; (c) submit and sign all

(c) mengajukan serta menandatangani semua akta, pemberitahuan, permohonan, formulir dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan maupun sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyampaikan pemberitahuan, laporan, permohonan dan/atau dokumen lainnya kepada Menkumham dalam rangka mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tersebut diatas, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

Proses Penghitungan Suara

Ketua rapat diangkat oleh Dewan Komisaris, sementara pemegang Saham dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sebagai pihak kuasa dalam rapat, tetapi tidak dalam hal pemungutan suara. Setiap pemegang saham yang hadir secara langsung atau melalui kuasanya akan memberikan suaranya melalui e-Proxy yang dapat diakses melalui Aplikasi eASY. KSEI, dengan setiap saham mewakili satu suara. Jika jawaban pemegang saham atau kuasa adalah "abstain", maka akan dihitung sebagai jawaban yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB DI 2021

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPSLB: 1.) Pada tanggal 19-21 April 2021, Perseroan telah melaksanakan penandatanganan Akta Jual Beli Tanah dan Bangunan atas 9 Gudang Arsip dan sebidang tanah serta Perjanjian Sewa Menyewa atas 5 Gudang Arsip dengan PT Central Sari Realty sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 12 April 2021 dengan nilai transaksi jual Rp69,9 miliar, 2.) Pembagian dividen interim pada tanggal 3 Mei 2021 total sebesar Rp11.363.715.000 dengan nilai Rp15 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 22 April 2021, 3.) Mengubah Pasal 16 ayat 7, dan 4.) Menyusun kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/2020 dan POJK No. 16/2020 dan mendaftarkan serta melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap fungsi kepengurusan Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai kebijakan kepengurusan. Hal ini mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/

necessary deeds, notices, applications, forms and/or other documents in accordance with or as required by the applicable laws and regulations, including submitting notices, reports, applications and/or other documents to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") in order to obtain approval for the amendments to the Company's Articles of Association as mentioned above, all without exceptions.

Voting Process

The chairman of the meeting is appointed by the Board of Commissioners. Shareholders may appoint members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees as their proxies in the meeting, but not in voting. Every shareholder present in person, or by proxy, will vote via e-Proxy on the eASY.KSEI App, with each share representing one vote. If a shareholder or their proxy's response is "abstain", it will be counted as the same response as the majority of the shareholders who cast votes. Decisions in the meeting are taken based on deliberations for consensus.

REALIZATION OF 2021 EGMS RESOLUTIONS

The Company implemented all decisions in the EGMS: 1.) On April 19-21, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase of Land and Buildings for 9 Archive Warehouses and a plot of land. In addition, the Company signed a Lease Agreement for 5 Archives Warehouses with PT Central Sari Realty. These transactions followed the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 12, 2021 with the totaling amount Rp69.9 billion, 2.) Distribution of interim dividends on May 3, 2021 in total Rp11,363,715,000 with a value of Rp15 per share to registered and registered shareholders until April 22, 2021, 3.) Amend Article 16 paragraph 7, and 4.) Rearranging the entire contents of the Company's Articles of Association to be adjusted with POJK No.15/2020 and POJK No. 16/2020 and register then report it to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of supervision of the Company's management functions, as well as providing advice to the Board of Directors regarding management policies. This refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the IDX Regulation No. 1-A on the



BEI/12-2018. Tahun 2018 tentang perubahan peraturan No.1-A tentang pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris terdiri dari Presiden Komisaris, Komisaris, dan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris harus berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda agar dapat memberikan perspektif yang beragam dalam melaksanakan tugas. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang kuat;
- Taat hukum;
- Memiliki profesionalisme yang dipersyaratkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang dapat mempengaruhi objektivitas;
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham lainnya;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen

Komisaris independen yang ideal merupakan komisaris yang tidak memiliki kontak langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas perusahaan. Mereka tidak dapat berafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebelum diangkat. Komisaris Independen juga tidak boleh memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
- 2) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- 3) Wajib membentuk Komite Audit;
- 4) Wajib melaksanakan fungsi Nomisasi dan Remunerasi. Untuk melaksanakan kedua fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nomisasi dan Remunerasi;

Listing of Stocks and Equities Issued by Public Company, and the IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.

The Board of Commissioners consists of the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner. It is encouraged that members of the Board of Commissioners come from different backgrounds and abilities to enable diverse perspectives in carrying out their duties. Members must also meet these qualifications:

- Possess strong integrity
- Law-abiding citizen
- Has the professionalism required by the Company
- Does not own any direct or indirect shares that may affect the objectivity
- No family affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders
- No affiliation with the Company's business activities directly or indirectly

Independent Commissioner

An independent commissioner is ideally a commissioner with no direct or indirect contact with the majority shareholder of a company. They must not affiliate with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors prior to their appointment. Independent Commissioners may not also own direct or indirect shares in the Company.

Duties and Responsibilities

- 1) Conduct supervision towards the performance of duties and responsibilities of the BOD, the course of the Company's management along with the Company's business, and providing advice to the BOD among others in a joint Meeting forum with the BOD;
- 2) Carry out the duties and responsibilities of the supervision of the Company in good faith, with full responsibility, and with due care;
- 3) Shall establish an Audit Committee;
- 4) Shall perform the Nomination and Remuneration functions. To carry out both aforementioned functions, the BOC may establish a Nomination and Remuneration Committee;

- 5) Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- 6) Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
- 7) Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
- 8) Meninjau dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (corporate plan);
- 9) Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
- 10) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance ("GCG") pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang

- Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang diterbitkan tanggal 5 Mei 2021. Pedoman tersebut disusun sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

- 5) Shall evaluate the performance of the Committees that support the implementation of BOC duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
- 6) Together with the BOD, propose to the General Meeting of Shareholders ("GMS") on the appointment of Public Accountant which will conduct an audit towards the books of the Company;
- 7) Research and analyze and provide response to periodic reports and the Annual Report prepared by the BOD, approve and sign the Annual Report;
- 8) Review and approve the business plan and corporate plan;
- 9) The BOC and the BOD shall compose a code of ethics that applies to all members of the BOC and members of the BOD, employees/staff, as well as the supporting organs of the Company;
- 10) Ensure the implementation of the Good Corporate Governance ("GCG") principles on all levels of the organization and supervise, evaluate, and improve the effectiveness of GCG practices in the Company.

Authorities

- To dismiss any member of the Board of Directors for temporary period by stating the reasons for dismissal, to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Company Law, Article of Association and/or GMS resolutions;
- In certain circumstance, the board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in the law and Articles of Association.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities by complying with the Board of Commissioners Manual, issued on May 5, 2021. The manual has been formulated in accordance with the Limited Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Public Companies' Nomination and Remuneration Committee, OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, and the IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. I-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.



Pedoman tersebut mencakup topik-topik berikut:

- a. Landasan Hukum
- b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
- c. Fungsi Dewan Komisaris
- d. Nilai-nilai Kerja Dewan Komisaris
- e. Keanggotaan Dewan Komisaris
- f. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris
- g. Masa Jabatan Dewan Komisaris
- h. Waktu Kerja Dewan Komisaris
- i. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris
- j. Gaji dan Fasilitas Lainnya

Rincian lebih lanjut tentang pedoman disajikan di halaman Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi minimal empat bulan sekali.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat internal dan tiga kali rapat dengan Direksi. 100% peserta hadir dalam seluruh rapat tersebut.

Profil Dewan Komisaris

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada hal. 38 di Bab Profil Perusahaan di buku Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Setiap perusahaan publik harus memiliki direksi. Direksi mengatur seluruh kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan mewakili Perseroan baik dalam bidang hukum maupun non hukum, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

The manual includes the following topics:

- a. Legal Basis
- b. Board of Commissioners' Responsibilities and Authorities
- c. Board of Commissioners' Functions
- d. Values of the Board of Commissioners' performance
- e. Board of Commissioners' Membership
- f. Appointment, Resignation, Termination and/or replacement of the Board's member
- g. Terms of Office for Member of the Board of Commissioners
- h. Working Hours of the Board of Commissioners
- i. Meeting and Reporting of the Board of Commissioners
- j. Salaries and Other Facilities

Further details on the guidelines can be found on the Corporate Governance page on the Company's website.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners conducts an internal meeting at least once every two months. The Board of Commissioners also organizes a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months.

In 2021, the Board of Commissioners held six internal meetings and three meetings with the Board of Directors. Participants' attendance was 100% in all meetings.

Board of Commissioners Profile

Profiles of members of the Board of Commissioners are available on page 38 in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

Every public company must have a Board of Directors, which governs the Company's entire operations based on the Company's vision and mission. It also represents the Company in both legal and non-legal matters, as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, as well as the IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.

Direksi terdiri dari tiga orang anggota. Anggota Direksi harus berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda agar dapat memberikan perspektif yang beragam dalam mengelola Perseroan. Anggota Direksi juga harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang kuat;
- Taat hukum;
- Memiliki profesionalisme yang dipersyaratkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang dapat mempengaruhi objektivitas;
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham lainnya;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD) Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan AD Perseroan;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang

- Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;

The Board of Directors comprises three members. It is also encouraged that members of the Board of Directors come from different backgrounds and abilities to enable diverse perspectives when managing the Company. Members must also meet these qualifications:

- Possess strong integrity
- Law-abiding citizen
- Has the professionalism required by the Company
- Does not own any direct or indirect shares that may affect the objectivity
- No family affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders
- No affiliation with the Company's business activities directly or indirectly

Duties and Responsibilities

- Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association;
- The GMS resolution determines the division of duties, responsibilities and respective authorities among members of the Board of Directors and in the absence of any GMS resolution, the Board of Directors itself decides on the specific description of jobs and authorities;
- Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's statutory regulations and Articles of Association;
- Obligate to prepare and keep and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Obligate to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;
- Form committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities and thereafter evaluate the performance of such committees at the end of every fiscal year.

Authorities

- Manage in accordance with appropriate policies and the purpose and objectives set forth in the Company's Articles of Association;



- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Presiden Direktur atau seorang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Tanpa mengurangi tanggungjawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang diterbitkan tanggal 5 Mei 2021. Pedoman tersebut disusun sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik. Pedoman tersebut mencakup topik-topik berikut:

- a. Landasan Hukum
 - b. Fungsi Direksi
 - c. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
 - d. Nilai-nilai Kerja Direksi
 - e. Keanggotaan Direksi
 - f. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Direksi
 - g. Masa Jabatan Direksi
- a. Legal Basis
 - b. Board of Directors' Functions
 - c. Board of Directors' Responsibilities and Authorities
 - d. Values of the Board of Directors' performance
 - e. Board of Directors' Membership
 - f. Appointment, Resignation, Termination and/or replacement of the Board's member
 - g. Terms of Office for Member of the Board of Directors

Board of Directors Manual

The Board of Directors conducts its duties and responsibilities by complying with the Board of Directors Manual, issued on May 5, 2021. The manual has been formulated in accordance with the Limited Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Issuer or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee, OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, and the IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. I-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies. The manual includes the following topics:

h. Rapat dan Pelaporan Direksi

i. Waktu Kerja Direksi

j. Gaji dan Fasilitas Lainnya

Rincian lebih lanjut tentang pedoman dan tata tertib kerja disajikan di halaman Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Hasil rapat menjadi pedoman pelaksanaan kebijakan di Perseroan. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Profil Direksi

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada hal. 42 di Bab Profil Perusahaan di buku Laporan Tahunan ini.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Komitmen Dewan Komisaris maupun Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka harus sejalan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk menilai keefektifan mereka dengan membantu Dewan Komisioner secara berkala menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan merujuk beberapa indikator kunci. Di sisi lain, Direksi dievaluasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjalankan Perseroan menurut Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku, penerapan keputusan-keputusan RUPS dan realisasi rencana kerja Perseroan.

Hasil penilaian kinerja ini akan dijadikan rujukan dalam menyusun paket remunerasi untuk anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Kriteria penilaian mencakup penerapan tugas pengawasan terkait kebijakan Perseroan dan ketentuan saran untuk Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

h. Meeting and Reporting of the Board of Directors

i. Working Hours of the Board of Directors

j. Salaries and Other Facilities

Further details on the manual is available on the Corporate Governance page on the Company's website.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors conducts an internal meeting at least once a month. The results of the meetings become a guideline for policy implementations at the Company. The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners.

In 2021, the Board of Directors convened twelve meetings, which were attended by all members of the Board of Directors.

Board of Directors Profile

Profiles of members of the Board of Directors are available on page 42 in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

Both Board of Commissioners and Board of Directors' commitment to implement their duties and responsibilities are in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association.

The established Nomination and Remuneration Committee measures their effectiveness by assisting the Board of Commissioners in periodically assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain key indicators. On the other hand, the Board of Directors is evaluated based on each member's performance of duties and responsibilities in managing the Company according to the Articles of Association, applicable laws, implementation of AGMS' decisions and realization of the Company's work plan.

The assessment results serve as reference in formulating the remuneration package for members of both boards. The assessment criteria include the implementation of supervisory duty relating to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business goals.



EVALUASI-DIRI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya.

Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris atau Direksi.

Lebih jauh, mekanisme ini bertujuan untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri.

Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan yang mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keberagaman.

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang pengalaman, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan, diadakan pada tanggal 12 April 2021, mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

SELF-EVALUATION ON PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

A mechanism for self-evaluation on the respective performances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company allows each board member to personally assess the involvement and contribution of other members.

This mechanism also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacity of the members and compare these with existing needs of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Furthermore, the mechanism aims to identify the strengths, contributions and opportunities for their self-development.

This self-evaluation refers to the work plan determined at the beginning of the year upon approval by the Board of Commissioners and Board of Directors.

POLICY OF VARIETY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a policy to consider the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and Directors diversified.

In 2021, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors came from varied experience backgrounds, gender, age and education, as indicated in their respective profiles.

PROCEDURES FOR NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The AGMS, held April 12, 2021, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement a remuneration system, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other facilities for members of both boards of the Company.

Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing dan penyelarasan kapasitas finansial perseroan untuk memenuhi serta hal-hal lain yang diperlukan. Batas secara keseluruhan bagi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris ditetapkan pada 2,90% dari pendapatan Perseroan sementara paket remunerasi Direksi sebesar Rp4,20 miliar selama tahun 2021.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. membentuk komite-komite untuk membantu mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Mei 2021. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
- Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur dan Profil Komite Audit

Walaupun Komite Audit berada langsung di bawah Dewan Komisaris, komite ini bertindak independen dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagaimana tecermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, akan memimpin anggota komite lainnya. Semua anggota komite memiliki integritas tinggi, kemampuan kuat, pengetahuan luas seperti yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan mereka. Para anggota, yang berkomitmen untuk

The committee's decision takes into account the various related references prior to approval by GMS. These references consider performance, market situation, competitiveness, Company financial capacity and other related factors. The collective limit for the Board of Commissioners' remuneration entitlement was set at 2.90% of Company revenue while the Board of Directors' remuneration package amounted to Rp4.20 billion in 2021.

Committees Under Board Of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. established committees to assist them in monitoring the Company's management, as stipulated in Article 28 Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of issuer or public company. The committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee conducts its duties by adhering to the Company's Audit Committee Charter which was signed by the Board of Commissioners on May 5, 2021. The Charter was drafted based on the following regulations:

- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee; and
- The Company's Articles of Association.

Audit Committee Structure and Profile

Despite the fact that the Audit Committee is directly under the Board of Commissioners, this committee acts independently in carrying out its duties as regulated in Corporate Governance structure.

The chairperson of the Audit Committee, who also serves as the Company's Independent Commissioner leads other committee members. All members of the Committee possess high integrity, outstanding capability, and wide knowledge as required in their work function. Members, who are committed to abiding by the



mengimplementasikan kode etik Komite Audit, memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Namun, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bila dipandang perlu.

Per tanggal 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 tanggal 5 Mei 2021, terdiri atas 3 (tiga) anggota yang seluruh anggota berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan susunan dan profil anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : **Patricia Marina Sugondo**
Anggota : **Purnama Setiawan**
Anggota : **Emmanuel Bambang Suyitno**

code of conduct of the Audit Committee, hold the same tenure as members of the Board of Commissioners with reference to the Company's Articles of Association. However, the Board of Commissioners is granted the authority to dismiss members of the Audit Committee if deemed necessary.

As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021, constitutes 3 (three) members. All the members are from the external parties with the following composition:

Chairperson : **Patricia Marina Sugondo**
Member : **Purnama Setiawan**
Member : **Emmanuel Bambang Suyitno**



**PURNAMA
SETIAWAN**

**PATRICIA
MARINA SUGONDO**

**EMMANUEL
BAMBANG SUYITNO**

Profil Komite Audit

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tertanggal 5 Mei 2021. Profil Patricia Marina Sugondo dibahas secara mendetail pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Purnama Setiawan

Anggota

54 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tertanggal 5 Mei 2021.

Profile of Audit Committee

Patricia Marina Sugondo

Chairperson

Patricia Marina Sugondo was appointed as the Chairperson of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021. Patricia's profile is available in more detail in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Purnama Setiawan

Member

54 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akunting dari Universitas Atma Jaya di Jakarta pada 1991 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada 2000 serta Register Akuntan Negara (Ak) tahun 1995, dan Chartered Accountant tahun 2016.

Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Audit, dan Human Resource with Delloitte, Sinar Mas Grup dan World Vision International Indonesia, dan beberapa perusahaan lain.

Saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Audit di PT Astra Otoparts Tbk dan PT United Tracktors Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi:

- Webinar Implementasi Forensic Accounting Dalam Mendeteksi Fraud.
- Webinar Dampak UU Ciptaker Terhadap Akuntansi dan Perpajakan.
- Webinar Internal Control Over Financial Reporting.
- Webinar Establish Robust Anti Fraud Management System.
- Webinar Update Standard Akuntansi Keuangan Terkini.

Emmanuel Bambang Suyitno

Anggota

52 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 tertanggal 5 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.

Sertifikasi dan Lisensi Profesional

- 2019, Certification in Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2015, Indonesia Registered Accountant (RNA) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Educational background

Holding a Bachelor's Degree in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta in 1991 and a Magister Management from PPM College of Management, Jakarta in 2000. He is a Registered State Accountant since 1995, and a Chartered Accountant since 2016.

Professional Experience

He has more than 25 years of experience in Accounting, Auditing, and Human Resources, and has worked at Delloitte, Sinar Mas Group and World Vision International Indonesia, as well as other companies.

He concurrently serves as a member of the Committee Audit at PT Astra Otoparts Tbk and PT United Tracktors Tbk.

Competency Development Program:

- Webinar on Forensic Accounting Implementation in Detecting Fraud.
- Webinar on Impact of the Copyright Act on Accounting and Taxation.
- Webinar on Internal Control Over Financial Reporting.
- Webinar on Establish Robust Anti-Fraud Management System.
- Webinar on Latest Update on Financial Accounting Standard.

Emmanuel Bambang Suyitno

Member

52 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Educational background

Holding a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1995, and an MBA degree from IPMI International Business School, Jakarta, in 2007.

Professional License and Certification

- 2019, Certification in Audit Committee Practice (CACP) from the Audit Committee Association Indonesia.
- 2015, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.



- 2014, Chartered of Accountant by International Federation of Accountants (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di bidang Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada multinasional & domestik, baik perusahaan public maupun perusahaan private seperti pada Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, dan Eksternal Audit pada Ernst and Young. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dan di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi:

- Dampak UU Cipta Kerja Terhadap Akuntansi & Perpajakan
- Effective Technique For Internal Audit
- Fraud Prevention & Detection
- SA500 Bukti Audit Berbasis ISA
- Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan
- Memahami Siklus Audit Berbasis Risiko
- Accelerating ESG : Benefits to Creating to the Competitive Advantage
- Implementasi Forensic Accounting Dalam Mendeteksi Fraud
- Establish Robust Anti Fraud Management System

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK.

Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perusahaan, dan anggota Komite Audit berasal dari pihak luar Perusahaan yang bukan merupakan pihak yang pernah memberikan jasa-jasa kepada Perusahaan, tidak mempunyai wewenang untuk mengendalikan Perusahaan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung.

- 2014, Chartered of Accountant by International Federation of Accountants (IFAC), and Indonesian Accountants Association (IAI)..

Professional Experience

He has more than 27 years of experience in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at public and private companies, both domestic and multinational. Among them are Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia. He also had worked as an External Audit at Ernst and Young. He concurrently serves as a member of the Audit Committee at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk and at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Competency Development Program

- Impact of Omnibus Job Law to Accounting and Taxation
- Effective Technique For Internal Audit
- Fraud Prevention & Detection
- ISA based Audit Proof SA500
- Audit Committee Responsibilities in the event of the Company is facing Financial Statements Related Legal Issues
- Understanding the Risk-Based Audit Cycle
- Accelerating ESG : Benefits to Creating to the Competitive Advantage
- Implementasi Forensic Accounting Dalam Mendeteksi Fraud
- Establish Robust Anti Fraud Management System

Independence of Audit Committee

Audit Committee acted independently to accomplish its role and responsibility according to the regulation from OJK.

The Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner of the Company, and its other members are derived from outside of the Company who are not parties that deliver any services to the Company, do not have any authority to manage the Company, do not possess shares of the Company directly or indirectly, do not have any affiliation with shareholders, Board of Commissioner & Board of Directors, also do not have business correlated with the Company directly or indirectly.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan oversight atas proses audit laporan keuangan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Mengevaluasi Program Kerja Audit Tahunan Internal Audit
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
9. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
11. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;

Audit Committee Duties and Responsibilities

According to Audit Committee's Charter, the role and responsibility of Audit Committee as follows:

1. Review the Company's financial information that will be released to public/ regulators, which are: financial statements, financial projection and other reports related to Company's financial.
2. Review the Company's compliance to the law and related regulations that is in line with the company's activities.
3. Provide independent opinion in terms of disagreement between Management and Independent Auditor regarding the service provided.
4. Provide evaluation and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant, based on the independency, scope and fee.
5. Conduct oversight on the audit process of the Company's financial statements;
6. Review the implementation of the company's risk of management conducted by Board of Directors, if the Company does not have Risk Management function under the Board of Commissioners.
7. Review of complaints received regarding accounting and financial reporting of the Company
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the conflict of interest issues.
9. Monitor the adequacy of the management's efforts to create and operate effective internal control, in particular internal control on finance reporting;
10. Review complaints that relate with the Company's accounting issues and financial reporting;
11. Ensure that the Company's management create a work culture that fosters every employee to comply with the Company's code of conduct;
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners on matters related to the Company's potential conflict of interest;
13. Perform other tasks assigned by Board of Commissioners;



14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset dan sumber daya lain perusahaan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2021

Sepanjang 2021, Komite Audit telah menjalankan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan perusahaan setiap triwulan, termasuk kebijakan akuntansi dan keuangan yang penting diambil oleh manajemen.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai ruang lingkup, hasil, temuan dan rekomendasi selama tahun 2021.
3. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai pengelolaan risiko perusahaan, termasuk rencana mitigasi risiko.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
6. Melakukan kunjungan ke fasilitas operasi Perusahaan di Cikarang, Jawa Barat.

14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Authorities

In implementing its tasks, the Audit Committee is authorized to do as follows:

1. Access the Company's documents, data, and information pertaining to the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and parties that carry out the Internal Audit, Risk Management and Independent Accountant functions pertaining to the Audit Committee's role and responsibilities;
3. Involve independent parties outside of the Audit Committee as required to support the implementation of its tasks (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

2021 AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out activities as follows:

1. Reviewed and discussed with management regarding the quarterly financial statements, including the important accounting and financial policy taken by the Management.
2. Reviewed and discussed with the internal auditor about the scope of audit, result, findings and recommendations during 2021.
3. Reviewed and discussed with management about risk management, including the plan of risks mitigation.
4. Reviewed and discussed with the independent auditor from Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf on its Audit Service Plan and the implementation of the plan.
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's legal and regulatory compliance that is in line with the company's activities.
6. Visited the operation facility of the Company in Cikarang, West Java.

Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit.

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dengan agenda antara lain pembahasan dan analisa laporan keuangan per kuartal, pembahasan rencana audit internal dan audit eksternal serta diskusi hasil temuan audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya dengan mengacu pada Pedoman yang dikeluarkan pada tanggal 5 Mei 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 tanggal 16 Agustus Tahun 2007, Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
 - (b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Audit Committee Meetings

The policy for implementing the Audit Committee's Meeting is based on the Audit Committee Charter.

In 2021, the Audit Committee convened 8 (eight) meetings with 100% attendance. The agenda of the meetings include discussion and analysis of quarterly financial statements, discussion of internal audit and external audit plans, as well as discussion of audit findings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee conducts its duties by adhering to the Guidelines issued on 5 May 2021. The Guidelines were drafted according to Capital Market Law No. 8/1995 dated November 10, 1995, Limited Company Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Public Company Nomination and Remuneration Committee, and the Company's Articles of Association.

The Nomination and Remuneration Committee operates within these functions:

A. Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
 - (a) Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - (b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - (c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the evaluation benchmarks that have been prepared;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").



Dalam melaksanakan tugas Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 3) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 4) Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 5) Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi terhadap Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Dalam memberikan rekomendasi Remunerasi, Komite wajib memperhatikan:
 - (a) Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
 - (b) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - (c) Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - (d) Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

In performing Nomination duties, the Committee shall conduct the following procedure:

- 1) *Arrange the Nomination composition and process of the members of the BOD and/or the BOC;*
- 2) *Arrange policy and criteria required in the Nomination process of candidates of members of the BOD and/or the BOC;*
- 3) *Assist the implementation of performance evaluation of the members of the BOD and/or the BOC;*
- 4) *Arrange skills development programs for the members of the BOD and/or the BOC;*
- 5) *Examine and propose candidates who are qualified as members of the BOD and/or BOC to the BOC, to be conveyed to the GMS.*

B. Remuneration Function

1. *Draft remuneration structure, policy, and the amount of payment for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *In providing recommendations on Remuneration, the Committee takes into account:
 - (a) The remuneration relevant to the industry is following the business activities of the Issuer or Public Companies with similar business lines in the industry;
 - (b) Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are aligned to the achievement of the goals as well as the performance of the Company;
 - (c) Performance targets and realization of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
 - (d) Balancing between fixed and variable benefits.*
3. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Dalam melaksanakan tugas Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3) Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan struktur organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berada langsung dibawah Dewan Komisaris dan komite tersebut terdiri atas 3 (tiga) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan peraturan perundang-undangan. Menurut Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 pada tanggal 5 Mei 2021.

Ketua : **Patricia Marina Sugondo**
 Anggota : **Richard Gordon Johnstone**
 Anggota : **Jon Oktorizal Damanik**

In performing Remuneration duties, the Committee shall conduct the following procedure:

- 1) Arrange Remuneration structure for members of the BOD and/or the BOC;
- 2) Arrange policy of Remuneration for members of the BOD and/or BOC; and
- 3) Arrange the value of the Remuneration for members of the BOD and/or BOC.

Nomination and Remuneration Committee Structure and Profile

The Nomination and Remuneration Committee consists of three qualified professionals as stipulated by laws. According to the Company's Articles of Association, committee member's term of office is the same as the Board of Commissioners. However, they can be reappointed later. The committee structure is based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Chairperson : **Patricia Marina Sugondo**
 Member : **Richard Gordon Johnstone**
 Member : **Jon Oktorizal Damanik**



**RICHARD GORDON
JOHNSTONE**

**PATRICIA
MARINA SUGONDO**

**JON OKTORIZAL
DAMANIK**



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tanggal 5 Mei 2021.

Profil Patricia Marina Sugondo dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Richard Gordon Johnstone

Anggota

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 pada tanggal 5 Mei 2021 mengangkat Richard Gordon Johnstone sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 5 Mei 2021. Profil Richard Gordon Johnstone dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Jon Oktorizal Damanik

Anggota

49 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 pada tanggal 5 Mei 2021.

Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai Personnel & General Affairs Head (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai HR Regional Manager, dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai Human Capital Manager (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai HR & GA Manager, posisi yang masih dijabat beliau sampai sekarang.

Beliau mengikuti pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction* pada tahun 2021.

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo was appointed as the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Her more detailed profile is available on the Board of Commissioners Section of this Annual Report.

Richard Gordon Johnstone

Member

Richard Gordon Johnstone was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021. His more detailed profile is available in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Jon Oktorizal Damanik

Member

49 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

He earned a Bachelor's degree in Economics from the State University of Palangkaraya. He sharpened his HR expertise by working at PT Arlene Jayamandiri as a Personnel & General Affairs Head (2000-2005), at PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as Regional HR Manager, and at PT Pasaraya Tosersajaya as Human Capital Manager (2011). He joined the Company in 2012 as HR & GA Manager and has still held the same position to date.

He participated in Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction training in 2021 by Iron Mountain Group

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat tiga kali dengan dihadiri oleh semua anggota komite.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan menerima surat usulan dari pemegang saham mayoritas mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah merekomendasikan dan menelaah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian merekomendasikannya dalam RUPST tahun buku 2020 tanggal 12 April 2021.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Dewan Komisioner untuk membantu fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan juga dinilai keefektifan dengan merujuk beberapa indikator kunci dalam memberikan saran dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang dibentuk telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian intern dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/OJK.04.2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee held three meetings were fully attended by all members.

In 2021, the Board of Commissioner received the proposed to changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors from the majority of shareholders. The Company's Nomination and Remuneration Committee gave the recommendation and reviewed the requirement of the Board of Commissioners and Directors, and recommended it in AGMS year 2020 dated 12 April 2021.

Assessment Criteria on Committees Under Board of Commissioners

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory function of the Company are also assessed by effectiveness by referring to several key indicators in providing advice and reporting periodically in accordance with the applicable laws and regulations.

In 2021, the Board of Commissioners assessed the performance of the established committees to carry out their functions and responsibilities properly.

INTERNAL AUDIT AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Audit Unit supervises internal control and holds responsibility for auditing operational activities, financial reporting at existing units and the Company's regulatory compliance. The Internal Audit Unit performs its duties in reference to the Internal Audit Unit Charter, which was established pursuant to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on December 29, 2015 regarding the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter, IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.



Piagam Unit Audit Internal memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan rencana audit sebagai berikut:

- Mengelola perubahan kebijakan dan standar audit menurut prinsip-prinsip GCG dan Iron Mountain Grup;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit Iron Mountain Grup;
- Menyerahkan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan secara resmi membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 10 November 2014 setelah penandatanganan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris. Berdasarkan struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal menyerahkan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Penunjukan atau pemberhentian anggota Unit Audit Internal sepenuhnya merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki latar belakang akunting dan/ atau keuangan serta memiliki pengalaman memadai dalam audit internal seperti yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator utama terkait dengan rekomendasi dan laporan yang dibuat oleh masing-masing komite. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2021.

The Internal Audit Unit Charter contains comprehensive information about the functions, duties, responsibilities and authorities of Internal Audit Unit.

In 2021, the Company's Internal Audit Unit carried out audit plans as follows:

- *Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles and Iron Mountain Group ;*
- *Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;*
- *Managed the entire audit activities according to a corporate audit Iron Mountain Group;*
- *Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties.*

Structure and Profile of the Internal Audit Unit Head

The Company officially established an Internal Audit Unit on 10 November 2014 upon signing of the appointment letter by the President Director and approval by Board of Commissioners. Based on structure, the Company's Internal Audit Unit reports to the Board of Directors. It presents the audit report directly to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Any member appointment or dismissal to the Internal Audit Unit rests on the authority of the President Director, with approval from Board of Commissioners. The qualified head of the Company's Internal Audit Unit must have an accounting and/ or financial background and adequate experience in internal audit as required by law.

Assessment Of Committees Under Board Of Commissioners

The assessment of the committees' performance uses several key indicators related to recommendations and reports made by the committee. The Board of Commissioners regards the committees have performed their functions and responsibilities well in 2021.

Audit Internal dan Pengendalian Sistem

Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab dalam pengendalian internal, kegiatan operasional audit, serta audit keuangan. Unit ini juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dengan pedoman kepada Piagam Unit Audit Internal, yang diterbitkan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.



Andrew Edward Allen

Kepala Unit Internal Audit

40 tahun. Warga Negara Inggris. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tertanggal 2 Juni 2021.

Riwayat Pendidikan

2021: CIA - Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors), 2006 ACA - Qualified (Institute of Chartered Accountants di England dan Wales), 2003: Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari University of Southampton (Kelas: 2:1).

Pengalaman profesional

Andrew adalah Direktur Audit Internal yang berpengalaman dengan portofolio audit berkelas internasional. Saat ini, beliau menjabat sebagai Budapest Director (2011-Sekarang) di Iron Mountain Inc, dan sebagai Direktur di Internal Audit Global (Amerika Utara& ROW) dari tahun 2019 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau adalah Direktur, Internal Audit International (ROW) dari tahun 2015 hingga tahun 2019, dan Manajer, Internal Audit Europe dari tahun 2013 hingga tahun 2015.

Internal Audit and Control System

The Company's Internal Audit Unit is responsible for internal controls, operational activities audit, financial audit, as well as ensuring the Company's regulatory compliance. This unit works by a guideline, the Internal Audit Unit Charter, which was issued in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter and IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. I-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.

ANDREW EDWARD ALLEN

Kepala Unit Internal Audit

Chairman of Audit Internal

Andrew Edward Allen

Chairman of Audit Internal

40 years old. British Citizen. Appointed as Chairman of Audit Internal based on the Board of Directors Decree was approved by Board of Commissioner on June 2, 2021.

Educational Background

2021: CIA - Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors), 2006: ACA - Qualified (Institute of Chartered Accountants in England and Wales), 2003: Obtained Bachelor of Science in Accounting and Finance from University of Southampton (Class: 2:1).

Professional Experience

Andrew is an experienced Internal Audit Director with an extensive international audit portfolio. He is currently in charge as Budapest Director (2011-Present) at Iron Mountain Inc, and as Director at Internal Audit Global (North America & ROW) from 2019 to the present. Previously, he was Director, Internal Audit International (ROW) from 2015 to 2019, and a Manager, Internal Audit Europe from 2013-to 2015.



Implementasi Pengendalian Internal

Untuk dapat menegakkan pelaksanaan fungsi supervisi, Perseroan membuat Sistem Pengendalian Intern yang didukung pengimplementasian ketat Prosedur Operasional Standar/ Standard Operating Procedures (SOP) di seluruh lini bisnis. SOP inilah yang menjadi pedoman bagi pengimplementasian kendali atas laporan keuangan dan kegiatan operasional usaha, telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah implementasi efektif sistem kendali intern secara berkala dan terjadwal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Direktur Perseroan memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan memperkuat transparansi, layanan dan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham atau investor, pelaku pasar modal, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, termasuk:
 - Menerapkan keterbukaan informasi untuk publik, termasuk ketersediaan informasi melalui situs Perusahaan di www.mmi.co.id;

Implementation of Internal Control

To fully reinforce supervisory functions, the Company created an Internal Control System supported by strict implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across all business lines. This SOP, which provides a manual for implementing control over financial reporting and business operations, has been adjusted to suit corporate policies and applicable regulations. The Internal Audit Unit therefore becomes part of the Company's Internal Control System. As such, the Internal Audit Unit takes responsibility for reviewing effective implementation of internal control system on a scheduled regular basis.

CORPORATE SECRETARY

The Company designated a Corporate Secretary in compliance with prevailing laws, including OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.

The Company's Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary.

The Company's Corporate Secretary strengthens transparency, services and communication between the Company and its stakeholders, protects the interests of stakeholders and enforces the Company's regulatory compliance. As such, the Corporate Secretary liaises between the Company and its shareholders or investors, market players, general public, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- a. Closely follows market developments, particularly those relating to capital market regulations;
- b. Provides input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance with capital market regulations;
- c. Assists Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance, including:
 - Discloses information to the general public, including availability of information through its website www.mmi.co.id;

- Menyampaikan laporan tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasi kan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- d. Mempersiapkan daftar khusus yang berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan beserta semua afiliasinya.

Laporan Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, RUPST, Paparan Publik, Keterbukaan Informasi dan RUPSLB;
- Mempersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain.

Profil Sekretaris Perusahaan



Senjaya Bidjaksana
Sekretaris Perusahaan

49 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015.

- Presents timely reports to the Financial Service Authority;
- Holds and prepares documentation for meetings of General Meeting of Shareholders and meetings by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Conducts orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- d. Prepares a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.

2021 Report on Corporate Secretary's Implementation of Duties

- Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS, Public Expose, Public Information, and EGMS;
- Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates;
- Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Developed good relations with other institutions.

Corporate Secretary Profile

SENJAYA BIDJAKSANA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Senjaya Bidjaksana
Corporate Secretary

48 years old, Indonesian citizen. He has served as the Corporate Secretary since 2015, by the Notarial Deed of Resolution on dated June 10, 2015.



Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi - Universitas Trisakti, Jakarta.

Pengalaman Profesional

Pada tahun 1995, beliau bekerja sebagai Senior dan Supervisor Auditor di Prasetio Utomo & Co. - Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International sebagai Manager Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. tiga tahun kemudian sebagai Vice President for Corporate Accounting and Planning, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011 kemudian melanjutkan ke Perseroan sebagai Chief Financial Officer. Sejak 2015 - 2021 sebagai Direktur Perseroan.

Beliau mengikuti pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction* pada tahun 2021.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 079/CS/IX/2021 tanggal 22 September 2021 bahwa Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Pada tahun 2021, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai biro administrasi efek Perseroan.

Perseroan membayar total beban jasa profesional sejumlah Rp257 juta pada tahun 2021.

PERKARA HUKUM

- Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha

Educational Background

Bachelor's Degree in Accounting - Universitas Trisakti, Jakarta.

Educational Background

In 1995, he worked for Prasetio Utomo & Co. - Arthur Andersen as Audit Senior and Supervisor. Then in 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International as Audit Manager. He joined PT Multipolar Tbk three years later as Vice President for Corporate Accounting and Planning, a post he held until 2011 and continued as Chief Financial Officer to the Company. Since 2015-2021 as the Company's Director.

He participated in *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction* training in 2021 by Iron Mountain Group.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Based on the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021, it was agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint registered public accountant to audit the Company's books for the 2021 fiscal year. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 079/CS/IX/2021 dated September 22, 2021 that the Board of Commissioners has chosen and appointed a public accountant registered with the Financial Services Authority and has a good reputation for auditing the books of the Company for the 2021 fiscal year, namely Accountant Public of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

In 2021, the Company appoints PT Sharestar Indonesia as the Company's securities administration bureau.

The Company paid total professional services fee of Rp257 million in 2021.

LEGAL CASES

- Pursuant to the Decree of the State Administrative Court (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is Defendant II of Intervention 1 concerning the ownership of a land area of 3,000 m² in North Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan. With reference to this decision, the lawsuit was rejected. Later, on October 7, 2019, pursuant to the Decision Letter of the Jakarta State Administrative High Court No. 236/B/2019/

Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membantalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/ 2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Kemudian tanggal 29 April 2020, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memutuskan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI. Pada tanggal 17 Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian, dengan skema penyelesaian untuk penempatan diatas Rp10 miliar dicicil secara bulanan mulai Juni 2021 sampai dengan Juni 2026 (5 tahun), tanpa bunga. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerima surat dari KSPI yang menyampaikan bahwa rencana bisnis yang tertuang dalam perjanjian perdamaian tidak dapat berjalan karena berbagai faktor sehingga sulit untuk mewujudkan dan kemudian KSPI menyatakan tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada seluruh anggotanya. Sesuai dengan Surat Keputusan Damai (Homologasi) No. 66/Pdt.SusPKPU/2020/PN Niaga.Jkt Pst tanggal 17 Juli 2020 yang menyatakan jika KSPI wanprestasi maka kewajibannya dialihkan kepada PT Sun International Capital (SIC) sebagai Penjamin siaga dengan menerbitkan Convertible Loan, dengan ketentuan pelunasan dengan cara sebagai berikut:
 - (a) Pelunasan dalam bentuk tunai pada tanggal sebelum tanggal 31 Januari 2025 (tanggal jatuh tempo) oleh penjamin kepada pemegang utang, dimana penjamin akan memberikan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya;
 - (b) Pemberian aset oleh penjamin kepada pemegang utang yang akan dianggap sebagai pelunasan atas outstanding tagihan yang dimilikinya kapanpun sebelum tanggal jatuh tempo, dimana penjamin akan memberikan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya; atau
 - (c) Pengkonversian convertible loan menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa) berdasarkan Putusan Pengadilan

PT.TUN.JKT, overturned the decision of the Samarinda Administrative Court No. 44/G/2018/PTUN.SMD. The cassation was rejected by the Supreme Court on March 9, 2020, and the dossier of the case was received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal action.

- b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Savings and Loans Cooperative (KSPI) in the amount Rp15 billion with a period of 1 month and an interest rate of 8.5% per annum. At maturity, KSPI cannot return the funds to the Company. Then on April 29, 2020, the Central Jakarta Commercial Court decided to postpone the payment of debt obligations (PKPU) to KSPI. On July 17, 2020, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Homologation of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) to KSPI, which decided to grant the request for a peace agreement, with a settlement scheme for placements above Rp. 10 billion in monthly installments starting from June 2021 to June 2026 (5 years).), On March 25, 2022, the Company received a letter from KSPI stating that the business plan contained in the peace agreement could not work due to various factors making it difficult to implement and then KSPI stated that it was unable to carry out its obligations to all its members. Following the Decree of Peace (Homologation) No. 66/Pdt.SusPKPU/2020/PN Niaga.Jkt Pst dated July 17, 2020 that states that if KSPI defaults then its obligations are transferred to PT Sun International Capital (SIC) as standby guarantor by issuing a Convertible Loan, with the terms of repayment in the following manner:
 - (a) Repayment in cash on a date before January 31, 2025 (due date) by the guarantor to the debt holder, where the guarantor will give 1 (one) month notice;
 - (b) The granting of assets by the guarantor to the debt holder which will be considered as settlement of the outstanding claims at any time before the maturity date, where the guarantor will give notice of 1 (one) month in advance;
 - (c) Convertible loan convertible into convertible shares on the maturity date.
- c. On February 1, 2021, there was an announcement regarding the decision to temporarily suspend PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta



Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 431/Pdt.SusPKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 25 Januari 2021. Pada tanggal 26 April 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Dexa dan para kreditornya (Homologasi), dengan skema pembayaran cicilan berdasarkan persentase tertentu setiap tahunnya dimulai Februari 2025 sampai dengan tahun 2034, tanpa bunga.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan menerima surat No. S-03741/BEI. PP2/06-2021 dari Bursa Efek Indonesia perihal Peringatan Tertulis II dan Denda tertanggal 3 Juni 2021 mengenai rencana pembagian dividen interim yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas surat tersebut Perseroan telah menindaklanjuti dan membayar denda Rp100juta pada tanggal 18 Juni 2021.

AKSES INFORMASI DAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PARA PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik. Hal ini juga sejalan dengan prinsip transparansi kepada publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham yang meliputi:

1. Keterbukaan Informasi
2. Akses dan Media Komunikasi
3. Juru Bicara Perseroan
4. Kerahasiaan Para Pemegang Saham atau Investor

Penjelasan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Perseroan menyediakan media yang memungkinkan publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk dapat dengan mudah mengakses data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, aktivitas korporasi, perubahan struktur manajemen serta berita terkait lain, yang disampaikan dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan dan laporan tahunan. Selain situs tersebut, Perseroan juga memanfaatkan media lain seperti surat kabar untuk menerbitkan informasi tentang kegiatan korporasi dan operasi Perseroan.

District Court No. 431/Pdt.SusPKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dated January 25, 2021. On April 26, 2021, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Reconciliation Agreement between Dexa and its creditors (Homologation), with an installment payment scheme according to a certain percentage annually; starting from February 2025 until 2034, without interest.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company received Letter No. S-03741/BEI. PP2/06-2021 from the Indonesia Stock Exchange. The letter constitutes Written Warning II and Fine dated June 3, 2021 with regard to the plan for the distribution of the interim dividends that have not met the applicable provision. The Company conducted a follow-up and paid a fine of Rp100 million on June 18, 2021.

POLICY AND ACCESS TO INFORMATION AND COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The Company realizes the importance of information disclosure as part of the responsibility of the Company which as a public listed company. This too in line with the principle of transparency to the public, shareholders and other stakeholders.

The Company has issued a policy on communication with shareholders that includes::

1. Disclosure Information
2. Access and Media Communication
3. The Company's Proxy
4. The Confidentiality of Shareholders or Investor

The explanation of Communication with Shareholders Policy above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

The Company provides medias that enable for the public, investors, capital market players, shareholders and other stakeholders to be able to easily access data and information regarding the Company's business activities, corporate activities, changes in management structures and other related news, which are delivered in the form of news releases, financial reports and annual report. In addition to these sites, the Company also uses other media such as newspapers to publish information about the corporate activities and operations of the Company.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan penting, termasuk mengimplementasikan secara menyeluruh atas prosedur pengadaan barang yang mengikuti prinsip transparansi dan kewajaran.

IMPLEMENTASI PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Sistem dan prosedur pengadaan barang Perseroan dirancang supaya pengimplementasianya memperkuat kebijakan mengenai persaingan pasar. Rancangan ini membuka kesempatan yang wajar dan adil bagi setiap perusahaan lokal dan asing untuk berpartisipasi dalam proses tersebut secara transparan. Sistem pengadaan barang juga menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini:

- Efisiensi, merujuk pada proses pengadaan barang yang dilakukan secara efisien demi mendapatkan manfaat optimal, hasil terbaik, dalam waktu singkat.
- Efektif, merujuk pada proses pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- Akuntabilitas, merujuk pada proses pengadaan barang yang wajar dan tanggung jawab mencapai sasaran demi menghindari potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran selama prosedur pengadaan barang dilakukan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko diterapkan di seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan tujuan usaha, kebijakan, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan. Manajemen risiko dengan demikian berada dalam struktur pengendalian intern menyeluruh yang umumnya bertujuan untuk memastikan pengimplementasian efektif dan kepatuhan pada proses perencanaan strategis dan operasional bisnis Perseroan sendiri.

Pada tahun 2021, Perseroan secara berkala menelaah seluruh profil risiko dan risk appetite sebagai bagian proses perencanaan mitigasi risiko. Aktivitas manajemen lainnya melibatkan identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko dan rancangan langkah. Melalui aktivitas-aktivitas ini, Perseroan berhasil mengenali sejumlah risiko bisnis, khususnya yang melibatkan kredit, likuiditas dan harga. Catatan 26 pada Laporan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini menjelaskan secara mendetail jenis risiko tersebut beserta mekanisme pengelolaannya.

LEGAL COMPLIANCE

The Company holds its commitment to comply with applicable regulations vital in building and sustaining a reputation as an accountable company in the public eye. To maintain this reputation, the Company established significant policies, including a thorough implementation of procurement procedures along the lines of transparency and fairness.

PROCEDURES AND PRINCIPLES OF PROCUREMENT IMPLEMENTATION

The Company's procurement system and procedures were designed so its implementation reinforces the policy on business competition. This design adopts fair and equal opportunities for every local and foreign company to participate in the process through a transparent manner. The procurement system also employs the following principles:

- Efficiency, which refers to a procurement process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time.
- Effectiveness, which refers to a procurement process that satisfies business needs.
- Accountability, which refers to a fair procurement process and responsibility for reaching targets to avoid fraud and deceit in the course of procurement procedures.

RISK MANAGEMENT

Risk management applies across all business lines with consideration to business goals, policies, business complexity and capability of the Company. As such, risk management falls within an overall internal control structure that generally aims to ensure effective implementation and compliance with strategic planning processes and business operations of the Company.

In 2021, the Company periodically reviewed the entire risk profile and risk appetite as part of risk mitigation's planning process. Other risk management activities involved problem identification, mitigation plan, risk accommodation and step design. Through these activities, the Company succeeded in identifying a number of business risks, particularly those involving credit, liquidity and price. Note 26 to the Financial Statement in this Annual Report explains in detail the corresponding risk type and management mechanism.



BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Perseroan membangun budaya perusahaan berdasarkan konsep integritas, loyalitas, dan kepemimpinan. Di samping senantiasa menanamkan budaya perusahaan, manajemen bersama segenap karyawan juga diminta mematuhi kode etik. Kode etik ini menjadi pedoman bagi setiap personil Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka selain prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan harmonis.

Budaya perusahaan dan kode etik ini ditanamkan sedini mungkin, ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan oleh setiap karyawan baru sebagai tanda komitmen mereka untuk menjunjung budaya perusahaan dan kode etik.

Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis

- Sebagai perusahaan terbuka mempunyai tanggung jawab terhadap publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan jasa layanan menurut standar dan profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan para pelanggan dan suppliernya.
- Mengharuskan untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

2. Etika Kerja

- Seluruh karyawan Pereroan bekerja dengan menciptakan lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan bertanggungjawab sehingga melindungi dan menjaga reputasi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa kearsipan terpercaya dari para pelanggannya.
- Setiap karyawan Perseroan juga memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran yang mencakup potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

CORPORATE CULTURE AND CODE OF ETHICS ANTI-CORRUPTION AND ANTI- FRAUD POLICY

The Company developed a corporate culture based on integrity, loyalty and leadership. Aside from constantly indoctrinating this culture, the code of ethics also binds management together with all employees. This code serves to guide every Company personnel in the fulfillment of their respective duties and responsibilities alongside Good Corporate Governance principles that promote a healthy, safe and harmonious work environment.

Indoctrination of the corporate culture and code of ethic starts at the early stages of employment when each new employees sign their respective commitment as an affirmation of their dedication to our corporate culture and code of ethics.

The Company Code of Ethics

The Company's Code of Ethics sets forth the following matters:

1. Business Ethics

- As a public company, it has a responsibility to the public, shareholders and stakeholders in providing services according to high standards and professionalism. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company must avoid all situations that can cause conflict of interest with the interests of their customers and the suppliers.
- Requires to always maintain compliance with applicable regulations or laws.

2. Work Ethics

- All employees of the Company work by creating a healthy, safe, harmonious and responsible environment so as to protect and safeguard the Company's reputation as a trusted filing service company from its customers.
- Every employee of the Company also has the right to submit reporting of violations of the applicable code of ethics in the Company.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil dan sehat, menghindari tindakan, perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi dan fraud.

Setiap individu didalam Perseroan wajib mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Hal ini tertuang dalam kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Penjelasan kebijakan anti korupsi dan anti fraud dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Kebijakan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki kebijakan Penanganan Pelaporan Pelanggaran dan melaksanakannya secara konsisten untuk menjaga akuntabilitas perusahaan di seluruh jajaran operasional bisnis, diawali dengan integritas dan tanggung jawab karyawan.

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran

Ruang lingkup penerapan Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindak pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan;
- b. Pihak pelapor adalah pihak eksternal maupun internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan para pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam hubungan kerja dengan Perseroan; dan
- c. Pihak terlapor meliputi Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is also committed to creating and upholding fair and healthy business competition, avoiding actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, corruption and fraud.

Every individual in the Company always prioritizes the interests of the company above personal, family, group or group interests. this is stated in the anti-corruption and anti-fraud policies. The explanation of anti-corruption and anti-fraud Policy can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

Whistleblowing Policy

The Company has Whistleblowing and consistently maintains accountability throughout its entire business operations beginning with employee integrity and responsibility.

Scope of Whistleblowing

Areas and implementation of Whistleblowing Manual and Procedures are as follows:

- a. *Acts that are covered and resolved in the whistleblowing framework are those that violate Code of Ethics which in turn result to financial loss and damage image of the Company;*
- b. *The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as other stakeholders involved in a working relationship with the Company; and*
- c. *The reported parties are the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.*



PEDOMAN DAN TATA CARA PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Pedoman Penanganan Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu cara yang ditempuh Perseroan untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan menyediakan prosedur untuk menangani potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pedoman penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran harus mengacu pada:

- a. Prinsip kerahasiaan isi pelaporan dan pelapor;
- b. Menjamin perlindungan penuh atas identitas pihak pelapor;
- c. Komitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Tata cara pelaporan pelanggaran, baik secara tertulis maupun lisan, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan / atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan dapat melalui:
Website : www.mmi.co.id pada menu kontak;
Email : pengaduan@mmi.co.id
- b. Unit Audit Internal menelaah pengaduan/pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- c. Unit Audit Internal menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut menurut kebijakan Perseroan.
- d. Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dan tidak menemukan bukti adanya potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran terhadap kode etik dan kebijakan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan/ atau merusak citra perusahaan.

GUIDELINE AND MECHANISM OF WHISTLEBLOWING

A Whistleblowing Guideline represents one of the ways to enforce this accountability by providing a set of procedures that address potential fraud or deceitful acts possibly occurring within the Company. Guideline for handling complaints of violation reporting should refer to:

- a. Principle of confidentiality of the contents of reporting and reporter;
- b. Assurance of full protection of the identity of the reporting party;
- c. Commitment to following up on the report. Mechanism of Whistleblowing Manual and Procedures,

Procedures for reporting violations, both written and verbal, are as follows:

- a. Reports are submitted to the management and/or Head of the Audit Unit of the Company's internal through:
Website : www.mmi.co.id on the contact menu;
Email : pengaduan@mmi.co.id
- b. Internal Audit Unit reviews complaints/reports and submits results to Company management.
- c. Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.
- d. Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.

In 2021, the Company received no report and subsequently found no evidence regarding potential fraud, irregularities or violations of the Company's code of ethics, policies as well as applicable laws and regulations that might cause financial loss and/ or damage the corporate image.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

-
- 112 Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report
-
- 113 Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
-
- 113 Umpan Balik**
Feedback
-
- 114 Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspects
-
- 116 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
-
- 118 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021**
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
Statement From Members of The Board Of Commissioners and The Board of Directors on The Responsibility For The Annual Report 2021 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk



Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja operasional maupun finansial, namun juga terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta seluruh karyawan.

The Company not only focuses on improving operational and financial performance but also on providing positive contributions to the environment and surrounding communities, as well as all the employees.



Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk berisi kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2021 yang terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang ditimbulkannya. Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mmi.co.id

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan kantor pusat operasional Perseroan beserta kantor cabang serta wilayah operasional yang tersebar di Indonesia.

Umpam Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Lembar tersebut diharapkan dapat dipakai pembaca dan pengguna laporan ini untuk memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk



About Sustainability Report

The Sustainability Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk covers the Company's sustainability performance throughout 2021 that takes into account the three pillars: economic, environmental, and social, along with their impacts, including positive impacts. This report functions not only as a means of accountability and transparency but also as a publication to communicate the Company's contribution to sustainability implementation and support of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Apart from the print edition, the same report can be downloaded on the Company's official website at www.mmi.co.id

Sustainability Aspects in the Report

This sustainability report presents a discussion of material aspects that are important and relevant and have a significant impact on the Company and its stakeholders in 2021.

Reporting Scope and Limits

This report, likewise, covers aspects of the sustainability of the Company's operational head office and its branches as well as operational areas across Indonesia.

Feedback

To assemble an effective two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. It is expected the Feedback Sheet would enable readers and users of this report to provide suggestions, feedback, opinions, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future. Feedback can be submitted to:

Delta Silicon Industrial Park
Jalan Akasia II Blok A7 – 4A, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Tel : (021) 8990 7636
Fax : (021) 897 2652
Email : mmi.corsec@ironmountain.com
Web : www.mmi.co.id

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspects*

Topik Material <i>Material Topic</i>	Isu <i>Issue</i>
Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>	Pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan <i>Growth in the Company's financial performance</i>
Anti korupsi <i>Anti Corruption</i>	Praktik anti korupsi yang dilakukan <i>Anti-corruption practices that are carried out</i>
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan <i>Participation in sustainable development</i>
Kepatuhan lingkungan <i>Environmental compliance</i>	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku <i>Conformity of environmental management practices with applicable regulations</i>
Energi <i>Energy</i>	Pengelolaan penggunaan energi <i>Management of energy use</i>
Air dan Limbah <i>Water and Waste</i>	Pengelolaan air limbah untuk mencegah pencemaran lingkungan <i>Waste water management to prevent environmental pollution</i>
Emisi <i>Emission</i>	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan <i>Supervision and management of the resulted emissions</i>
Keanelekragaman hayati <i>Biodiversity</i>	Minimalisasi dampak kegiatan terhadap keanelekragaman hayati wilayah kerja operasional <i>Minimizing the impact of activities on the biodiversity of operational areas</i>
Keselamatan dan Kesehatan kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Management of operational activities based on Occupational Health and Safety</i>
Kepegawaian <i>Employment</i>	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman <i>Employment practices and diversity</i>
Pelatihan dan pendidikan <i>Training and education</i>	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan <i>Improving employee competence</i>

Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir dibahas secara mendetail pada halaman 10-11 Laporan Tahunan ini.

Kontribusi Perseroan pada perekonomian dapat dilihat dari sejumlah pengeluaran yang didistribusikan langsung seperti biaya karyawan dan pesangon, pemenuhan pajak, pembayaran dividen, dan pemberian donasi kepada Yayasan Cahaya Bagi Negeri (CBN).

Anti Korupsi

Kontribusi Perseroan terhadap Anti Korupsi, departemen SDM mengadakan program pendidikan dan pelatihan wajib dan berhubungan dengan persyaratan pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group, yaitu: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction*. Perseroan senantiasa terus berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan sikap anti korupsi bagi karyawan.

Economic Performance

The Company's economic performance for the last 3 (three) years is discussed in detail on pages 10-11 of this Annual Report

The Company's contribution to the economy includes direct distribution of employee-related expenses such as severance pay, fulfilling the tax obligation, dividend payment, and donation to Cahaya Bagi Negeri (CBN).

Anti-Corruption

*In terms of the Company's contribution to Anti-Corruption, HR department carried out training and education programs that correspond to the requirements in compliance by Iron Mountain Group, namely: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery, Anti-Corruption and International Trade Sanction*. The Company is always committed to increasing its employees with the knowledge and character-building towards anti-corruption.*



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan berkomitmen dan mendukung pemusnahaan sampah arsip dan elektronik baik yang dikelola Perseroan maupun diluar, untuk dapat diolah kembali oleh perusahaan daur ulang menjadi produk-produk ramah lingkungan.

Kepatuhan Lingkungan

Terkait aspek lingkungan, Perseroan sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan arsip dalam kegiatan operasionalnya tidak menghasilkan limbah yang berdampak pada lingkungan.

Energi

Perseroan dalam kegiatan operasionalnya telah berkontribusi ke efisiensi energi dan lingkungan yang sehat. Perseroan sudah tidak menggunakan lampu neon (*mercury*) dan telah lama beralih menggunakan lampu LED. Hal ini untuk mendukung efisiensi energi di lingkungan Perseroan.

Air dan Limbah

Pembuangan limbah air kotor, seperti air toilet, juga dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Limbah tersebut tidak dibuang ke selokan air melainkan disalurkan melalui pipa yang terhubung ke pengelola kawasan industri.

Emisi

Kedepannya, Perseroan berharap dapat menggunakan mobil yang lebih ramah lingkungan seperti mobil listrik yang saat ini masih jarang. Perseroan yakin dapat mendukung Pemerintah terkait isu-isu lingkungan, dan komitmen sehingga penggunaan mobil listrik akan terlaksana.

Keanekaragaman Hayati

Tidak tersedia karena Perseroan merupakan perusahaan yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan hayati.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan dalam kegiatan usahanya selalu mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini terbukti dengan tercapainya "zero accident" serta 100% para karyawan telah divaksin COVID-19 selama tahun 2021. Perseroan terus berkomitmen meningkatkan kualitas K3 untuk keberlanjutan usahanya, salah satu dari komitmen ini, Perseroan sedang dalam proses sertifikasi ISO 45001:2018 tentang manajemen K3.

Indirect Economic Impact

The Company's is committed to and supports of the destruction of waste and electronic archives, both the ones managed by the Company and outside parties, to be processed by recycle companies to create eco-friendly products.

Environmental Compliance

Concerning the environmental aspect, the Company as a provider of archive-related services conducts its operations with no impact on waste

Energy

In conducting its operating activities, the Company has contributed to energy efficiency and a healthy environment. The Company no longer uses mercury lamps and has long switched to utilizing LED lamps. This is done to support energy efficiency in the Company's environment.

Water and Waste

The Company carries out disposal of liquid waste, such as toilet water, in accordance with the applicable procedure. The liquid waste is not discharged into water sewers, but it is channeled through pipes connected to parties managing the industrial estate.

Emission

In the future, the Company expects to utilize more eco-friendly vehicles, including electric cars, which the use of these electric cars is still rare. The Company believes it has the ability to support the Government in terms of environmental issues, and commitment so that the use of electric cars can be realized.

Biodiversity

Not available due to the fact that the Company is an entity that does not directly involve with the environment.

Occupational Health and Safety

The Company always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in conducting its business activities. This is demonstrated by achieving a "zero accident" as well as 100% of the Company's employees have already had COVID-19 vaccination throughout 2021. The Company is always committed to improving the quality of OHS towards building business sustainability. For instance, the Company is currently in the process of ISO 45001:2018 certification on OHS management.

Kepgawaiian

Pembahasan tentang kepegawaiian dapat dilihat di bagian Sumber Daya Manusia halaman 47 Laporan Tahunan ini.

Perseroan terus berkomitmen memberikan kesejahteraan bagi para karyawaannya sesuai dengan *market competitiveness* serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan Pendidikan

Pembahasan tentang Pelatihan dan Pendidikan dapat dilihat di bagian Sumber Daya Manusia halaman 48 Laporan Tahunan ini.

Perseroan terus berkomitmen memberikan pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi karyawan guna membentuk karyawan menjadi tenaga profesional dan berketerampilan tinggi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk meyakini bahwa kontribusi positif terhadap lingkungan sosial berperan penting dalam menjaga kesinambungan usaha. Dengan demikian, selain melalui pencapaian target finansial, Perseroan juga memberikan investasi non finansial dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi Perseroan, tanggungjawabsosial merupakan bagian dari komitmen yang perlu terus menerus diupayakan. Perseroan sangat memahami bahwa setiap aktivitas operasional yang dilakukan memiliki dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan, Perseroan berupaya penuh memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari setiap aktivitas operasional.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan dan manajemen penyimpanan, Perseroan menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi Pemegang Saham, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan, dan mitra kerjanya. Di samping itu, keberhasilan Perseroan juga tidak lepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Perseroan sangat memahami bahwa kegiatan operasional yang dilakukan dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap

Employment

Discussion about the employment is available in the section of Human Resources on page 47 of this Annual Report.

The Company is always committed to providing its employees' welfare in accordance with market competitiveness as well as applicable laws and regulations.

Training and Education

Discussion about Training and Education is available in the section of Human Resources on page 48 of this Annual Report.

The Company is always committed to providing sustainable training and education related to employee competency. The aim is to nurture employees towards becoming highly skilled professionals.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk believes that a positive contribution to the social environment plays a pivotal role in sustaining business operations. Thus, apart from achieving financial targets, the Company provides non-financial investments in creating sustainable development through various Corporate Social and Environmental Responsibility programs, also known as Corporate Social Responsibility (CSR).

Commitment and Policy on Corporate Social Responsibility

The Company views social responsibility as part of a commitment that needs to be continuously pursued. The Company fully understands that every operational activity carried out has a positive or negative impact. Therefore, to ensure sustainability, the Company makes full efforts to maximize the positive impact and minimize the negative impact of each operational activity.

As a company engaged in storage services and management, the Company realizes that its existence is not only intended to create value for the benefit of the Shareholders, but also all stakeholders including the community, the environment, employees, and partners. In addition, the Company's success cannot be separated from a harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the surrounding community.

The Company thoroughly understands that its operational activities are likely to deliver positive or negative impacts on the environment, economy



lingkungan, ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menganut prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, berperilaku etis, menghormati kepentingan para stakeholders, mematuhi hukum yang berlaku, menghormati norma yang berlaku, serta menghormati hak asasi manusia.

Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial, Perseroan mengacu kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku. Peraturan dan ketentuan yang menjadi pedoman dan panduan bagi Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, antara lain:

- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.
- UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pedoman Good Corporate Governance (GCG).

Selama tahun 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Perusahaan, diantaranya:

- Respon cepat terhadap COVID-19: Keselamatan dan kesehatan para karyawan adalah prioritas bagi Perseroan. Terkait dengan ini, Perseroan memberlakukan protokol kesehatan dalam rangka memitigasi pandemi, termasuk mendorong seluruh karyawan untuk melakukan vaksinasi. Hingga saat ini, 100% karyawan Perseroan telah divaksinasi
- Pemberian donasi dana sebesar Rp33 juta kepada Yayasan Cahaya Bagi Negeri (CBN).
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja sudah menjadi bagian yang sangat penting bagi Perseroan. Sejalan dengan hal ini, Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2021 menyelenggarakan kegiatan pelatihan penanggulangan kebakaran (*fire drill*). Kegiatan ini melibatkan seluruh karyawan, dengan arahan dari instruktur yang berpengalaman.
- Perseroan memberikan beasiswa kepada tujuh karyawannya. Beasiswa senilai Rp16 juta ini mencakup program Studi Diploma 4 Kearsipan di Universitas Terbuka.

and society. Therefore, the Company carries out social responsibility as an effort to ensure business sustainability. In practice, the Company adheres to principles such as accountability, transparency, ethical behavior, respecting the interests of stakeholders, complying with applicable laws, respecting applicable norms, and respecting human rights.

Legal Basis on Implementing Corporate Social Responsibility

In carrying out programs related to Social Responsibility, the Company abides by the applicable rules and regulations that serve as guidelines for the Company in carrying out its CSR programs, namely:

- Act No.40 of 2007 article 74 on Limited Liability Company.
- Act No.19 of 2003 article 88 on State-Owned Enterprises.
- Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2007 of April 27, 2007 and the latest revision on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on Program of Partnership between State-Owned Enterprises and Micro Business and Program of Environmental Development.
- Articles of Association of the Company.
- Good Corporate Governance Guidelines.

Throughout 2021, the Company conducted corporate responsibility related activities, such as:

- Quick response to COVID-19: The Company prioritizes the safety and health of its employees. For that reason, the Company enforces health protocols to mitigate the pandemic, including ensuring all the employees get vaccinated. To date, 100% of the Company's employees have been vaccinated.
- Providing Rp33 million donation to Cahaya Bagi Negeri (CBN) Foundation.
- The Company takes Occupational Health and Safety seriously. In corresponding with this, the Company on October 28, 2021, carried out a fire drill involving all the employees, with experienced instructors.
- The Company provided scholarships to its seven employees with a value of Rp16 million. All the employees took part in the Diploma 4 of the archival study program at Universitas Terbuka.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2021
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT 2021 OF
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 30 Mei / May 2022

**DEWAN KOMISARIS
*The Board of Commissioners***



**GREGORY MARK
LEVER**

Presiden Komisaris
President Commissioner



**RICHARD GORDON
JOHNSTONE**

Komisaris
Commissioner



**PATRICIA MARINA
SUGONDO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
*The Board of Directors***



**DANIEL JAMES
ALPERIN**

Presiden Direktur
President Director



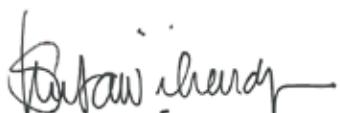
**BATHMANATHAN
PONUSHAMY**

Direktur
Director



**SANDEEP JAYANT
POTDAR**

Direktur
Director



**SYLVIA
LESTARIWATI F K**

Direktur
Director

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan

31 Desember 2021 dan 2020

Financial Statements

December 31, 2021 and 2020

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>The Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Financial Statements December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No. 001/DIR/IV/2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang berlamban tangan dibawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	Daniel James Alperin Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	100 Grange Rd Apt 03-02 Singapore 249591
Telepon Jabatan	89907636 Presiden Direktur
2. Nama Alamat Kantor	Sandeep Jayant Potdar Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	E101, Om Trimurti Towers, Bhakti Dham Mandir Road, Chunabhatti, Mumbai 400 022 India
Telepon Jabatan	89907636 Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We the undersigned:

1. Name Office Address	Daniel James Alperin Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as per ID Card or other identity card	100 Grange Rd Apt 03-02 Singapore 249591
Phone	89907636
Title	President Director
2. Name Office Address	Sandeep Jayant Potdar Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as per ID Card or other identity card	E101, Om Trimurti Towers, Bhakti Dham Mandir Road, Chunabhatti, Mumbai 400 022 India
Phone	89907636
Title	Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, April/April 2022





10000
METERAI TEMPAL
30D64AJX761538005

Daniel James Alperin
Presiden Direktur/ President Director

Sandeep Jayant Potdar
Direktur/ Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00418/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/IV/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 25 April/April 25, 2022



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 23, 25, 26	93,609,538,270	41,721,162,522	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	4, 23, 26			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		7,074,837,866	7,355,212,663	Third Parties
Pihak Berelasi		86,525,521	1,120,807,303	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 31	4,755,508,846	6,341,475,202	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	790,656,223	796,926,452	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	9, 31	3,848,129,060	2,114,650,289	Prepaid Expenses
Uang Muka		1,589,473,420	419,620,614	Advances
Total Aset Lancar		111,754,669,206	59,869,855,045	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.a, 26, 30	4,491,030,339	13,519,642,923	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10, 30, 31	220,103,997,686	266,539,636,330	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.b	3,866,969,537	1,240,034,283	Deferred Tax Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.b	--	--	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		228,461,997,562	281,299,313,536	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		340,216,666,768	341,169,168,581	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	11, 26	3,108,747,505	8,632,821,999	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	8.c	2,433,616,084	4,343,800,879	Taxes Payable
Beban Akrual	12, 26	4,826,437,178	9,241,178,772	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.a, 26	4,047,640,146	11,412,347,475	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	1,037,166,540	1,665,811,969	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	15, 26, 31	11,286,821,929	7,806,388,361	Short-term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	95,832,600	172,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		26,836,261,982	43,274,642,055	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	15, 26, 31	197,238,782,518	168,009,364,939	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14.c	1,083,487,000	15,744,628,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		198,322,269,518	183,753,992,939	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		225,158,531,500	227,028,634,994	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid Capital -
757.581.000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	18	500,000,000	450,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		14,474,042,786	13,606,441,105	Unappropriated
Total Ekuitas		115,058,135,268	114,140,533,587	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		340,216,666,768	341,169,168,581	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	19, 23	144,516,730,115	141,832,107,191	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	20, 23	(67,328,776,562)	(66,196,164,636)	Operational
Umum dan Administrasi	21, 23	(37,976,263,583)	(29,161,469,719)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya	10	14,917,600,618	729,734,476	Other Income
Beban Lainnya	5, 10	—	(10,872,447,069)	Other Expenses
LABA USAHA		54,129,290,588	36,331,760,243	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	22.a	2,029,496,598	6,112,855,888	Finance Income
Biaya Keuangan	15, 22.b, 31	(28,589,826,659)	(21,783,136,575)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27,568,960,527	20,661,479,556	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.a	(2,408,766,846)	(2,486,335,736)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		25,160,193,681	18,175,143,820	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	14.b	—	(1,033,253,000)	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to
Direklasifikasi ke Laba Rugi	8.b	—	206,650,600	Items not Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		—	(826,602,400)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25,160,193,681	17,348,541,420	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	24	33	24	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada 1 Januari 2020	75,758,100,000	24,325,992,482	400,000,000	136,460,384,685	236,944,477,167
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(100,000,692,000)
Pembagian Dividen Interim	18	--	--	--	(40,151,793,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	17,348,541,420
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>450,000,000</u>	<u>13,606,441,105</u>	<u>114,140,533,587</u>
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(12,878,877,000)
Pembagian Dividen Interim	18	--	--	--	(11,363,715,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	25,160,193,681
Saldo pada 31 Desember 2021	<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>500,000,000</u>	<u>14,474,042,786</u>	<u>115,058,135,268</u>

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		145,184,065,088	142,845,881,380
Penerimaan Bunga	22	2,024,100,955	6,143,397,762
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(29,526,665,203)	(59,778,061,138)
Pembayaran kepada Karyawan		(72,642,305,471)	(36,805,938,482)
Pembayaran Pajak		(9,179,942,258)	(4,146,947,325)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>35,859,253,111</u>	<u>48,258,332,197</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap	10	76,890,000,000	--
Penjualan		(8,175,817,336)	(18,026,488,912)
Pembelian		--	(15,000,000,000)
Aset Keuangan Lancar Lainnya		68,714,182,664	(33,026,488,912)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(19,621,446,699)	(16,864,973,643)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham		(24,242,592,000)	(240,153,177,000)
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(8,841,024,328)	(7,450,965,148)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(52,705,063,027)	(264,469,115,791)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
		51,868,372,748	(249,237,272,506)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS			
		20,003,000	34,481,680
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	3	<u>41,721,162,522</u>	<u>290,923,953,348</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	3	<u>93,609,538,270</u>	<u>41,721,162,522</u>

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from Customers
Interest Received
Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Payments to Employees
Payments of Tax
Net Cash Provided from Operating Activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Fixed Assets Sold
Purchase
Other Current Financial Assets Placements
Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Payments of Interest and Other Finance Costs
Distribution Dividend to Shareholders
Payment Principle of Lease Liabilities
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 42 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0262807 dan AHU-AH.01.03-0264357 Tahun 2021 tanggal 26 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, dan di bidang perdagangan dan eceran. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan dan Padang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 42 dated April 12, 2021 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.03-0262807 and AHU-AH.01.03-0264357 Tahun 2021 dated April 26, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through imaging/ printing technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan and Padang. The Company started its commercial operations since 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offerring of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2021</u>
Presiden Komisaris	Gregory Mark Lever
Komisaris	Richard Gordon Johnstone
Komisaris Independen	Patricia Marina Sugondo
<u>Direksi</u>	<u>2021</u>
Presiden Direktur	Daniel James Alperin
Direktur	Bathmanathan Ponushamy
Direktur	Sandeep Jayant Potdar
Direktur	Sylvia Lestariwati F K
Direktur	--

* Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Jip Ivan Sutanto selaku Direktur Perseroan pada tanggal 23 Oktober 2020 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 3 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejak tanggal efektif pengambilalihan oleh Iron Mountain Hong Kong tanggal 4 Mei 2021 (Catatan 16) sebagaimana yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>2021</u>
Ketua	Patricia Marina Sugondo
Anggota	Purnama Setiawan
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki 197 dan 192 karyawan tetap (tidak diaudit).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	<u>2020</u>	<u>Directors</u>
Jeffrey Koes Wonsono	President Commissioner	President Director
Wahyudi Chandra	Commissioner	Director
Roberto Fernandez Feliciano	Independent Commissioner	Director
<u>2020</u>	<u>2020</u>	<u>Directors</u>
Sylvia Lestariwati F K	President Director	President Director
Chrysologus RN Sinulingga	Director	Director
Jip Ivan Sutanto*	Director	Director
Senjaya Bidjaksana	Director	Director
Tonny Hartono	Director	Director

* *The Company has accepted the resignation letter from Jip Ivan Sutanto as Director of the Company dated October 23, 2020 and has been approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 3, 2020.*

As of December 31, 2021, the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the effective date of acquisition May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong (Note 16) as approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi. The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 02 dated April 10, 2019 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the members of Audit Committee are as follows:

<u>Audit Committee</u>	<u>2020</u>
Roberto Fernandez Feliciano	Chairman
Harijono Suwarno	Member
Raymond Liu	Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Senjaya Bidjaksana.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 197 and 192 permanent employees (unaudited).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 April 2022.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Ltd dan Iron Mountain Inc. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan Perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on April 25, 2022.

d. The Parent and the Ultimate Parent

As of December 31, 2021, the Company's parent entity and the ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Ltd and Iron Mountain Inc. As of December 31, 2020, the Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;

Implementasi standar-stander tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

SGD1
USD1

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PPSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2020
Rp10,534	Rp10,644
Rp14,269	Rp14,105

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personal manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**c. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- (b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Instruments**

The Company' financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non current financial assets.

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
 - (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments (continued)**

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments (continued)**

in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments (continued)**

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. *an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. *time value of money; and*
- iii. *reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)****Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments (continued)****Derecognition of Financial Assets**

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklassifikasi secara prospektif dari tanggal reklassifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklassifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklassifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklassifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklassifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklassifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi pada tanggal reklassifikasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments (continued)**

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)****Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tangankan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instrument (continued)****Classification as Liabilities or Equity**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company' financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities.

Trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5
Aset Hak-Guna	10

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings and Improvements Building Renovations Equipment and Fixtures Vehicles Rights-of-Use Assets
--

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai pesewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Fixed Assets (continued)**

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Leases

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a leases if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right to use assets and leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of leases liability adjusted for any leases payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any leases incentive received. The Company elected to present the right of use assets separately in the statement of financial position.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Sewa dibayar di muka telah diklasifikasikan sebagai aset hak-guna dalam penerapan PSAK 73.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases. The leases liability is initially measured at the present value of the leases payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

Prepaid rents has been classified as right of use assets in the adoption of PSAK 73.

j. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

I. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

I. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- a. *Identify contract(s) with a customer.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui ketika jasa diberikan kepada pelanggan. Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of services is recognized when services are rendered to the customer. The Company transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*
- *The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Income Tax (continued)**

events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Imbalan Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2020, imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, sedangkan tahun 2021 dihitung berdasarkan Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU 11/2020") jo. Peraturan Pemerintah tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja No. 35/2021.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Income Tax (continued)**

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

o. Employee Benefits**Short-term Employee Benefits**

When an employee has rendered service during accounting period, the Company recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

On 2020, Post employee benefit such as retirement, severance and service payments are calculate based on Labor Law No. 13/2003, and for 2021, calculate based on Job Creation No. 11/2020 ("Law 11/2020") jo. Government Regulation on certain period Work Agreement, outsourcing, Working Time and Restin Time and Termination of Employment No. 35/2021.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes expense and liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The Company recognizes severance as liability and expense at an earlier date between:

- When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and*
- When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involves the payment of severance.*

o. Employee Benefits (continued)

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

On December 31, 2021 and 2020, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor tertentu dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete*.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as future technical specification. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of fixed assets is presented in Note 10.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has been obsolete.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 7.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 14.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be appropriate when the asset is recovered or the liability is payable, that is, the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted in the reporting period.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 4, 5 and 7.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	6.171.720	20.981.763	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.802.846.116	665.146.898	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.207.897.081	33.163.443	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	136.736.223	6.793.549.958	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	63.822.711	168.914.126	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.101.297	133.629.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.943.794	171.110.346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.116.558	121.065.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.481.866	129.926.055	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain	268.603.852	635.788.080	Others
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021:USD6,154; 2020:USD5,082)	87.817.052	71.677.852	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021:USD6,154; 2020:USD5,082)
PT Bank UOB Indonesia (2020:SGD5,946)	--	63.294.549	PT Bank UOB Indonesia (2020:SGD5,946)
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Party (Note 23)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk *)	--	92.618.069	PT Bank Nationalnobu Tbk *)
	93.603.366.550	9.079.884.004	

Deposito Berjangka

Pihak Ketiga

Rupiah

 PT Bank CIMB Niaga Tbk

 PT Bank Central Asia Tbk

Total

			Time Deposits
			Third Parties
			Rupiah
--	18.620.296.755	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
--	14.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk	
--	32.620.296.755		
Total	93.609.538.270	41.721.162.522	Total

Tingkat Bunga Deposito Berjangka

Mata Uang Rupiah

Jangka Waktu

2,5%-7,25% p.a

1 Bulan/ Month

3,25%-8,00% p.a

1 Bulan/ Month

Time Deposit Interest Rates

Rupiah Currency

Period

Catatan:

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak tanggal 4 Mei 2021.

Note:
*) That not longer related party since May 4, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA - NETO

4. TRADE RECEIVABLES - NET

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga	7.261.724.593	7.514.687.635	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 23)	86.525.521	1.166.895.235	Related Parties (Note 23)
Total	7.348.250.114	8.681.582.870	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian			<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
Pihak Ketiga	(186.886.727)	(159.474.972)	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	--	(46.087.932)	<i>Related Parties</i>
Neto	7.161.363.387	8.476.019.966	Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	1,041,896,028	6,461,200,307	<u>Not Due</u>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<u>Due</u>
1 - 30 hari	4,933,813,507	1,198,471,154	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,372,540,579	734,355,565	31 - 60 days
Di atas 60 hari	--	287,555,844	Over 60 days
Total	7,348,250,114	8,681,582,870	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(186,886,727)	(205,562,904)	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	7,161,363,387	8,476,019,966	Net

Perubahan cadangan kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pada Awal Tahun	205,562,904	--	<i>At the Beginning of Year</i>
Penyisihan pada Tahun Berjalan	--	205,562,904	<i>Provision During the Year</i>
Pemulihan pada Tahun Berjalan	(18,676,177)	--	<i>Reversal During the Year</i>
Pada Akhir Tahun	186,886,727	205,562,904	At End of Year

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian dicatat dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	1,041,896,028	6,461,200,307	<u>Not Due</u>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<u>Due</u>
1 - 30 hari	4,933,813,507	1,198,471,154	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,372,540,579	734,355,565	31 - 60 days
Di atas 60 hari	--	287,555,844	Over 60 days
Total	7,348,250,114	8,681,582,870	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(186,886,727)	(205,562,904)	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	7,161,363,387	8,476,019,966	Net

The Changes in allowance for expected credit loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pada Awal Tahun	205,562,904	--	<i>At the Beginning of Year</i>
Penyisihan pada Tahun Berjalan	--	205,562,904	<i>Provision During the Year</i>
Pemulihan pada Tahun Berjalan	(18,676,177)	--	<i>Reversal During the Year</i>
Pada Akhir Tahun	186,886,727	205,562,904	At End of Year

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for expected credit loss has been included in financial cost in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no trade receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2021 Rp	2020 Rp	
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:			
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	1,926,316,350	1,904,176,350	<i>Measured by Fair Value in Profit Loss: Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)</i>
Reksadana	468,630,496	463,234,852	<i>Mutual Funds</i>
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:			
Giro Dijaminkan	1,987,032,000	1,987,032,000	<i>Measured at Amortized cost: Restricted Current Account</i>
Deposito Berjangka Dijaminkan	373,530,000	--	<i>Restricted Time Deposit</i>
Deposito Berjangka	--	1,987,032,000	<i>Time Deposit</i>
Neto	4,755,508,846	6,341,475,202	Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Penempatan *Market Linked Deposit* pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp1.926.316.350 dan Rp1.904.176.350 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,30% per tahun pada 2021 dan 2020.

Penempatan reksadana dilakukan melalui PT Batavia Prosperindo masing-masing sebesar Rp468.630.496 dan sebesar Rp463.234.852 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, giro dijaminkan sebesar Rp1.987.032.000 merupakan giro Perusahaan di PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 31.a). Pada tahun 2021, Perusahaan mengalihkan giro tersebut ke PT Bank Capital Indonesia Tbk. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% per tahun dan yang jatuh tempo pada 28 Desember 2022.

Pada 2021, penempatan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp373.530.000 dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 31.b). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% per tahun dan yang akan jatuh tempo pada 22 April 2022.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp790.656.223 dan Rp796.926.452. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

7. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2021 Rp	2020 Rp
KSP Indosurya (Catatan 30.b)	14,996,500,000	15,000,000,000
Surat Berharga (Catatan 30.c)	3,200,000,000	3,200,000,000
<i>Security Deposit</i>	134,985,299	191,717,923
Total	18,331,485,299	18,391,717,923
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Neto	(13,840,454,960)	(4,872,075,000)
Neto	4,491,030,339	13,519,642,923

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Placement on Market Linked Deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp1,926,316,350 and Rp1,904,176,350 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The annual interest rate is 1.00%-2.30% per year in 2021 and 2020.

Placement on mutual fund in PT Batavia Prosperindo amounting to Rp468,630,496 and Rp463,234,852 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

On December 31, 2020, the restricted current account amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's current account in PT Bank CIMB Niaga Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 31.a). In 2021, the Company transferred the current account to PT Bank Capital Indonesia Tbk. The annual interest rate at 7.25% per year and will be due on December 28, 2022.

In 2021, placement on time deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting Rp373,530,000 for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 31.b). The annual interest rate is 7% per year and will be due on April 22, 2022.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are amounting to Rp790,656,223 and Rp796,926,452, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

7. OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. Other Non-Current Financial Assets

KSP Indosurya (Note 30.b) Promissory Notes (Note 30.c) <i>Security Deposit</i> Total Allowance for Expected Credit Loss Net
--

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pada Awal Tahun	4,872,075,000	--	<i>At the Beginning of Year</i>
Penyisihan pada Tahun Berjalan	8,968,379,960	4,872,075,000	<i>Provision During the Year</i>
Pada Akhir Tahun	13,840,454,960	4,872,075,000	<i>At the Ending of Year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

b. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pada Awal Tahun	4,872,075,000	--	<i>At the Beginning of Year</i>
Penyisihan pada Tahun Berjalan	8,968,379,960	4,872,075,000	<i>Provision During the Year</i>
Pada Akhir Tahun	13,840,454,960	4,872,075,000	<i>At the Ending of Year</i>

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on of other current financial assets.

b. Other Non-Current Non-Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	2,405,800,000	<i>Landrights (Note 10)</i>
Bangunan (Catatan 10)	8,402,311,181	8,402,311,181	<i>Building (Note 10)</i>
Total	10,808,111,181	10,808,111,181	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:			<i>Provision for Losses for Legal Impacts:</i>
Tanah	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)	<i>Landrights</i>
Bangunan	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)	<i>Building</i>
Total	(10,808,111,181)	(10,808,111,181)	Total
Neto	--	--	Net

Cadangan kerugian atas dampak hukum merupakan dampak putusan kasasi atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 30.a).

Provision for losses from legal impact represents the effects of cassation decisions on legal cases experienced by the Company (Note 30.a).

8. PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2021 dan seterusnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam taksiran pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021.

8. TAXATION

Based on Government Regulation of Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2021 and thereafter. The impact of these rate changes has been estimated taxable income and deferred tax assets as of December 31, 2021.

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

	2021 Rp	2020 Rp	
Kini	5,035,702,100	6,742,784,180	<i>Current</i>
Tangguhan	(2,626,935,254)	(4,256,448,444)	<i>Deferred</i>
Total	2,408,766,846	2,486,335,736	Total

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	27,568,960,527	20,661,479,556	<i>Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Penyusutan	17,088,400,159	(1,386,582,026)	Depreciation
Beban Imbalan Kerja	1,083,487,000	1,918,267,000	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	(15,744,628,000)	--	Payment Post Employee Benefit
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	8,949,703,684	5,077,637,904	Allowance for Expected Credit Loss
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum	--	10,808,111,181	Provision for Losses from Legal Impact
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	37,800,000	69,000,000	Donation
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(2,083,289,566)	(6,498,894,296)	Interest Income and Others
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	(14,010,878,137)	--	Gain on Sales of Fixed Assets
Penghasilan Kena Pajak	22,889,555,667	30,649,019,319	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	22,889,555,000	30,649,019,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan: Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku 22%)	5,035,702,100	6,742,784,180	<i>Estimated Corporate Income Tax: Income Tax Expense (Current Tax Rate 22%) Less:</i>
<i>Dikurangi:</i>			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,730,827,913	2,711,339,355	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,066,095,540	1,497,008,157	
	3,796,923,453	4,208,347,512	
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	1,238,778,647	2,534,436,668	Under Payment Income Tax

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak penghasilan tahun 2020 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2020.

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2021 to the Tax Service Office. Income taxes 2020 is equal to the amount in 2020 SPT.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	27,568,960,527	20,661,479,556	<i>Profit Before Income Tax</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	6,065,171,169	4,545,525,432	<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates</i>
Sumbangan	8,316,000	15,180,000	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(458,323,704)	(1,429,756,745)	<i>Interest Income and Others</i>
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	(3,082,393,190)	--	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Total	2,532,770,275	3,130,948,687	Total
Penyesuaian Tarif Pajak	(124,003,429)	(644,612,951)	<i>Adjustment Tax Rate</i>
Beban Pajak Penghasilan	2,408,766,846	2,486,335,736	Income Tax Expense

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020		Penyesuaian/ Adjustment	2021		Deferred Tax Assets: Depreciation Allowance for Impairment of Fixed Assets Severance Employee Benefit Liabilities Employee Benefit Liabilities Allowance for Expected Credit Loss Deferred Tax Assets (Liabilities): Depreciation Allowance for Impairment of Fixed Assets Employee Benefit Liabilities Allowance for Expected Credit Loss Net
	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss	Rp		Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan:						
Penyusutan	(5,086,041,133)	3,759,448,035	--	(508,604,113)	(1,835,197,211)	Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,161,622,235	--	--	216,162,224	2,377,784,459	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja Pesangon	3,148,925,600	(3,463,818,160)	--	314,892,560	--	Severance Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	--	238,367,140	--	--	238,367,140	Employee Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	1,015,527,581	1,968,934,810	--	101,552,758	3,086,015,149	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	1,240,034,283	2,502,931,825	--	124,003,429	3,866,969,537	Net
 Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:						
Penyusutan	(6,421,341,761)	51,032,276	--	1,284,268,352	(5,086,041,133)	Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	--	2,161,622,235	--	--	2,161,622,235	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	3,198,277,000	383,653,400	206,650,600	(639,655,400)	3,148,925,600	Employee Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	1,015,527,581	--	--	1,015,527,581	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	(3,223,064,761)	3,611,835,492	206,650,600	644,612,952	1,240,034,283	Net

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	188,372,420	126,464,473	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	22,544,510	484,262,890	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,238,778,647	2,534,436,668	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	256,435,778	427,031,435	Income Tax Article 4(2) Final
Pajak Pertambahan Nilai	727,484,729	771,605,413	Value Added Tax
Total	2,433,616,084	4,343,800,879	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2021 Rp	2020 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	2,575,196,972	2,086,383,600	Warehouse and Office Rental
Asuransi dan Lainnya	1,272,932,088	28,266,689	Insurance and Other
Total	3,848,129,060	2,114,650,289	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2021					Acquisition Costs Direct Ownership:
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung:						
Tanah	22,264,315,199	--	22,264,315,199	--	--	Landrights
Bangunan dan Prasarana	30,485,486,232	--	30,500,486,232	15,000,000	--	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	13,588,442,188	510,236,000	6,207,685,188	(15,000,000)	7,875,993,000	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	133,511,986,299	964,224,936	--	--	134,476,211,235	Equipment and Fixtures
Kendaraan	4,058,667,553	--	--	--	4,058,667,553	Vehicles
	<u>203,908,897,471</u>	<u>1,474,460,936</u>	<u>58,972,486,619</u>	<u>--</u>	<u>146,410,871,788</u>	
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	180,734,743,443	30,810,929,194	--	--	211,545,672,637	Rights-of-Use Assets:
	<u>384,643,640,914</u>	<u>32,285,390,130</u>	<u>58,972,486,619</u>	<u>--</u>	<u>357,956,544,425</u>	Landrights and Building
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung:						
Bangunan dan Prasarana	13,163,997,633	577,202,657	13,741,200,290	--	--	Accumulated Depreciation
Renovasi Bangunan	1,970,920,244	1,118,932,321	1,865,081,772	--	1,224,770,793	Direct Ownership:
Peralatan dan Perlengkapan	80,959,254,959	11,841,755,638	--	--	92,801,010,595	Building and Improvements
Kendaraan	3,142,259,900	313,761,547	--	--	3,456,021,447	Buildings Renovation
	<u>99,236,432,736</u>	<u>13,851,652,161</u>	<u>15,606,282,062</u>	<u>--</u>	<u>97,481,802,835</u>	Equipment and Fixtures
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	18,867,571,848	21,503,172,056	--	--	40,370,743,904	Rights-of-Use Assets:
Nilai Buku	<u>266,539,636,330</u>	<u>35,354,824,217</u>			<u>220,103,997,686</u>	Landrights and Building
						Book Value
	2020					Acquisition Costs Direct Ownership
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	24,670,115,199	--	--	(2,405,800,000)	22,264,315,199	Landrights
Bangunan dan Prasarana	39,534,658,532	39,737,500	--	(9,088,909,800)	30,485,486,232	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	2,355,736,552	1,044,851,091	--	10,187,854,545	13,588,442,188	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	119,740,394,842	7,709,336,457	--	6,062,255,000	133,511,986,299	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,883,881,189	174,786,364	--	--	4,058,667,553	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	3,197,854,545	13,056,405,000	--	(16,254,259,545)	--	Construction in Progress
	<u>193,382,640,859</u>	<u>22,025,116,412</u>		<u>(11,498,859,800)</u>	<u>203,908,897,471</u>	
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	--	180,734,743,443	--	--	180,734,743,443	Rights-of-Use Assets:
	<u>193,382,640,859</u>	<u>202,759,859,855</u>		<u>(11,498,859,800)</u>	<u>384,643,640,914</u>	Landrights and Building
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	11,486,069,913	2,308,676,339	--	(690,748,619)	13,163,997,633	Accumulated Depreciation
Renovasi Bangunan	1,196,421,259	774,498,985	--	--	1,970,920,244	Direct Ownership
Peralatan dan Perlengkapan	69,518,825,942	11,440,429,017	--	--	80,959,254,959	Building and Improvements
Kendaraan	2,772,475,428	369,784,472	--	--	3,142,259,900	Buildings Renovation
	<u>84,973,792,542</u>	<u>14,953,388,813</u>		<u>(690,748,619)</u>	<u>99,236,432,736</u>	Equipment and Fixtures
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	--	18,867,571,848	--	--	18,867,571,848	Rights-of-Use Assets:
Nilai Buku	<u>108,408,848,317</u>	<u>33,820,960,661</u>			<u>266,539,636,330</u>	Landrights and Building
						Book Value

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp35.354.824.217 dan Rp33.820.960.661 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 20).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 41 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui antara lain: rencana transaksi jual dan transaksi sewa serta pembagian dividen interim. Pada tanggal 19 sampai 21 April 2021, Perusahaan dan PT Central Sari Realty menandatangani Akta Jual Beli atas 8 gudang di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Semarang dan sebidang tanah di Cikarang dengan total harga penjualan sebesar Rp69.900.000.000, dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gudang atas 5 gudang arsip di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 31.b). Dari hasil transaksi jual dan sewa balik, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp14.010.878.137.

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan melalui transaksi jual dan sewa balik untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	58,972,486,619	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(15,606,282,062)</u>	<u>--</u>	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>43,366,204,557</u>	<u>--</u>	Net Carrying Value
 Beban Pajak Final	 (1,782,971,025)	 --	 Final Taxes Expenses
Harga Jual	69,900,000,000	--	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	24,750,824,418	--	Gain on Sale of Fixed Assets
 Aset Sewa Guna Usaha	 23,711,243,906	 --	 Rights-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	(34,451,190,187)	--	Lease Liabilities
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada	14,010,878,137	--	Gain on Sale to the Profit or Loss

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" dengan mencatat aset hak-guna (Catatan 31.a) sebesar Rp180.734.743.443 termasuk didalamnya reklasifikasi dari beban dibayar di muka sebesar Rp1.889.725.000 dan penyesuaian atas laba ditangguhkan atas jual dan sewa balik sebesar Rp4.422.000.000. Selain itu, liabilitas Perusahaan meningkat sebesar Rp183.266.718.448 dari pengakuan liabilitas sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp35,354,824,217 and Rp33,820,960,661 the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 20).

Based on the Notarial Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders No. 41 dated April 12, 2021 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved, the Company's shareholders among other, agreed to sale and leases transaction plan, and distribution of interim dividend. On April 19 to 21, 2021, the Company's and PT Central Sari Realty signed into a sale and purchase Deed of 8 warehouses of the Company located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Semarang and a landbank at Cikarang with a total sales price of Rp69,900,000,000, and signed into Leasing of 5 Warehouse Contracts located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 31.b). The gain from sale and finance leaseback amounting to Rp14,010,878,137.

Detail of the sales on fixed assets of the Company based on sales and leaseback transaction for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	58,972,486,619	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(15,606,282,062)</u>	<u>--</u>	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>43,366,204,557</u>	<u>--</u>	Net Carrying Value
 Beban Pajak Final	 (1,782,971,025)	 --	 Final Taxes Expenses
Harga Jual	69,900,000,000	--	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	24,750,824,418	--	Gain on Sale of Fixed Assets
 Aset Sewa Guna Usaha	 23,711,243,906	 --	 Rights-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	(34,451,190,187)	--	Lease Liabilities
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada	14,010,878,137	--	Gain on Sale to the Profit or Loss

Starting January 1, 2020, the Company's applying PSAK 73 "Leases", the Company recorded rights-of-use assets (Note 31.a) Rp180,734,743,443 including reclassification prepayment amounted Rp1,889,725,000 and adjusted of deferred gain on sale and leaseback amounted to Rp4,422,000,000. In addition, the Company's liabilities increased Rp183,266,718,448 from recognition of leases liabilities.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat aset atas biaya restorasi seluruh aset sewa sebesar Rp7.099.682.288.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar nilai peroleh Rp9.093.059.800 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp690.748.619 ke aset non keuangan tidak lancar lainnya merupakan dampak atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 7.b dan 30.a).

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp90.623.201.441 dan Rp92.590.104.454 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kepada PT Lippo General Insurance Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang dan sewa kendaraan.

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp4.047.640.146 dan Rp11.412.347.475 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2021, the Company recorded assets from restoration cost for all right-of-use assets amounting to Rp7,099,682,288.

As of December 31, 2020, the Company reclassified its property, plant and equipment in the form of landright amounting to Rp2,405,800,000 and buildings with the acquisition value of Rp9,093,059,800 and the accumulated depreciation of Rp690,748,619 to other non-current non-financial assets as a result of the legal case experienced by the Company (Notes 7.b and 30.a).

Fixed assets and customers' documents have been insured against fire with coverage of Rp90,623,201,441 and Rp92,590,104,454 on December 31, 2021 and 2020 to PT Lippo General Insurance Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

As of December 31, 2021, there is no fixed asset used as collateral.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2021 and 2020.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Company's payables to third party contractors and suppliers which are denominated in Rupiah currency.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses for the warehouse maintenance and vehicle rental.

13. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp4,047,640,146 and Rp11,412,347,475 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**b. Liabilitas Imbalan Kerja Pesongan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 1 Maret 2021 tentang pengaturan hak dan kewajiban karyawan atas perubahan pengendalian Perusahaan (Catatan 16), memutuskan antara lain memberhentikan seluruh karyawan Perusahaan sejak tanggal efektif perubahan pengendalian dan mempekerjakan kembali seluruh karyawan Perusahaan tersebut. Sebagai dampak atas pengakhiran hubungan kerja dalam Perjanjian Bersama tanggal 19 April 2021, liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp11.808.593.973 direklasifikasi untuk pembayaran imbalan kerja pesongan dan Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban Imbalan Kerja Pesongan sebesar Rp36.730.339.502 kepada karyawan pada tanggal 5 Mei 2021.

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**• Program Pensiun Iuran Pasti**

Sebelum perubahan pengendalian Perusahaan (Catatan 16), Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp34.705.713 dan Rp132.434.633.

Perusahaan telah mengakhiri program pensiun yang dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial sejak perubahan pengendalian Perusahaan (Catatan 16).

• Program Imbalan Pasti

Sesuai dengan Undang-Undang tentang Cipta Kerja, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tahun 2021, asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Kenaikan Upah per Tahun	7,00% (2020: 8,00%)	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	57 (2020: 55) tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI IV (2020: TMI III)	Table of Mortality

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**b. Post Employee Benefit Liabilities**

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company dated March 1, 2021 regarding the arrangement of the rights and obligations of employees for changes in control of the Company (Note 16), the decision was, among other things, to dismiss all of the Company's employees from the effective date of the change in control and to reinstate all of the Company's employees. As a result of the termination of the employment relationship in Mutual Agreement dated April 19, 2021, short-term employee benefits liabilities amounting to Rp11,808,593,973 were reclassified for payment of employee severance payment and the Company had paid the liability for severance payment amounting to Rp36,730,339,502 to the employee on May 5, 2021.

c. Long-term Employee Benefit Liabilities**• Defined Contribution Pension Plan**

Before the changes of control in the Company (Note 16), the Company has a defined contribution pension plan which was managed by pension fund PT AIA Financial. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp34,705,713 and Rp132,434,633, respectively.

The Company has terminated the pension plan managed by PT AIA Financial's pension fund since the change in control of the Company (Note 16).

• Defined Benefit Program

In accordance with the Law of Job Creation, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years.

In 2021, the actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas atas pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	15,744,628,000	12,793,108,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	20,488,401,000	2,145,247,000	Expense Current Year
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	(35,149,542,000)	(226,980,000)	Severance Payment
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	--	1,033,253,000	Remeasurement Defined Benefit Program
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	1,083,487,000	15,744,628,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Bunga	299,862,000	982,670,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	1,521,936,000	1,162,577,000	Current Service Cost
Biaya Pemutusan Kerja	29,362,741,000	--	Termination Cost
Biaya Jasa Lalu	(10,696,138,000)	--	Past Service Cost
Total	20,488,401,000	2,145,247,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Detail benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	15,744,628,000	12,793,108,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	299,862,000	982,670,000	InterestCost
Beban Jasa Kini	1,521,936,000	1,162,577,000	Current Service Cost
Kerugian Aktuarial pada Tahun Berjalan	--	1,337,862,000	Actuarial Loss for Current Year
Biaya Pemutusan Kerja	29,362,741,000	--	Terminate Cost
Biaya Jasa Lalu	(10,696,138,000)	--	Past Service Cost
Imbalan yang Dibayar	(35,149,542,000)	(226,980,000)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	--	(304,609,000)	Adjustment of Experiences
Nilai Kini Akhir Periode	1,083,487,000	15,744,628,000	Present Value at Ending of Period

Akumulasi kerugian actuarial atas program imbalan pasti yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	(3,451,081,000)	(2,417,828,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	--	(1,033,253,000)	Current Year of Defined Benefit Program
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,451,081,000)	(3,451,081,000)	Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income

Accumulated losses on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

**Dampak Terhadap Liabilitas Iuran Pasti/
Impact on Defined Contribution Obligation**

Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	1.00%	967,744,000

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	175,815,753,300	--	Beginning Balance
Arus Kas	(8,841,024,324)	(7,450,965,148)	Cash flows
Perubahan Non Kas			Non-Cash Changes
Penambahan (Catatan 10)	41,550,875,471	183,266,718,448	Additions (Note 10)
Saldo Akhir	208,525,604,447	175,815,753,300	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	(11,286,821,929)	(7,806,388,361)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	197,238,782,518	168,009,364,939	Non-Current Portion

Pembayaran minimum liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Minimum payment of rent liabilities for as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jatuh Tempo:			Due Date:
1 Tahun	30,923,820,168	25,036,603,200	1 Year
2 - 5 Tahun	139,949,806,915	145,260,188,888	2 - 5 Years
> 5 Tahun	140,575,276,789	105,770,923,441	> 5 Years
Jumlah	311,448,903,870	276,067,715,529	Total
<i>Dikurangi</i> : Beban Bunga Masa Depan	(102,923,299,423)	(100,251,962,229)	Less : Future Interest Expense
Nilai Kini Pembayaran Minimum	208,525,604,447	175,815,753,300	Current Minimum Payment
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Pendek	(11,286,821,929)	(7,806,388,361)	Less : Current Portion
Bagian Jangka Panjang	197,238,782,518	168,009,364,939	Non-Current Portion

Beban keuangan yang dicatat Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp19.256.115.005 dan Rp16.393.418.856.

Finance cost for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp19,256,115,005 and Rp16,393,418,856.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 4 Mei 2021, PT Multipolar Tbk selaku pemegang saham menyampaikan keterbukaan informasi melalui suratnya No. CSS.027-2021 yang menyampaikan bahwa PT Multipolar Tbk bersama-sama dengan anak perusahaannya: PT Surya Cipta Investama dan PT Cahaya Investama telah menjual 700.425.400 saham yang mewakili 92,46% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Iron Mountain Hong Kong Limited.

Perusahaan melalui suratnya No. 055/e19CS/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait perubahan pengendalian secara langsung melalui pengambilalihan atas saham-saham tersebut di atas oleh Iron Mountain Hong Kong Limited sebagai pengendali baru dalam Perusahaan dan perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif sejak tanggal 4 Mei 2021 (Catatan 1.c).

Sebagai akibat dari transaksi tersebut, sesuai dengan POJK 9/2018, Iron Mountain Hong Kong Limited (IM) sebagai pengendali baru berkewajiban untuk melakukan Penawaran Tender Wajib atas seluruh saham Publik berjumlah 57.155.600 saham yang setara dengan 7,54% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Penawaran Tender Wajib berlangsung sejak 5 Agustus 2021 sampai 3 September 2021 dengan harga penawaran sebesar Rp689 per saham. Pada tanggal pembayaran Penawaran Tender Wajib pada 15 September 2021, IM membeli sebanyak 52.207.300 saham sehingga IM memiliki total sebanyak 752.632.700 saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan meningkat dari 92,46% menjadi 99,35%.

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCKS

On May 4, 2021, PT Multipolar Tbk as the Company's major shareholder submitted the disclosure of information No. CSS.027-2021 regarding PT Multipolar Tbk together with its subsidiaries: PT Surya Cipta Investama and PT Cahaya Investama Collectively had sold of 700,425,400 shares representing 92.46% of the total issued and paid-up capital of the Company to Iron Mountain Hong Kong Limited.

The Company through its letter No. 055/e19CS/V/2021 dated May 4, 2021, submitted a Information Report or Material Fact to the Financial Services Authority regarding the change of control directly through the takeover of the shares mentioned above by Iron Mountain Hong Kong Limited as the new controller in the Company and the changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective as of May 4, 2021 (Note 1.c).

As a result of the transaction, in accordance with POJK 9/2018, Iron Mountain Hong Kong Limited (IM) as the new controller is obliged to conduct a Mandatory Tender Offer for all Public shares totaling 57,155,600 shares which is equivalent to 7.54% of the issued capital and paid by the Company. The Mandatory Tender Offer will take place from August 5, 2021 to September 3, 2021 with an offer price of Rp689 per share. On the date of payment of the Mandatory Tender Offer on September 15, 2021, IM purchased 52,207,300 shares so that IM owns total of 752,632,700 shares of the Company with ownership percentage increasing from 92.46% to 99.35%.

The Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
Iron Mountain Hongkong Limited	752,632,700	99.3500	75,263,270,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	4,948,300	0.6500	494,830,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Multipolar Tbk	200,504,500	26.4664	20,050,450,000
PT Cahaya Investama	1,000	0.0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	57,155,600	7.5445	5,715,560,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)
Total	24,325,992,482

Rp	Shares Agio Derived from: Shares Issuance through Initial Public Offering - Others Paid-in Capital - Issuance Cost	Total
		Total

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 40 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp12.878.877.000 atau Rp17 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 22 April 2021. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 41 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp11.363.715.000 atau Rp15 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 22 April 2021. Pembayaran dividen interim ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 01 tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp40.151.793.000 atau Rp53 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 16 Desember 2020. Pembayaran dividen interim ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 06 tanggal 8 April 2020 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 21 April 2020. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 13 Mei 2020.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital-net as of Desember 31, 2021 and 2020, are as follows:

Rp	Shares Agio Derived from: Shares Issuance through Initial Public Offering - Others Paid-in Capital - Issuance Cost	Total
		Total

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 40 dated April 12, 2021 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp12,878,877,000 or Rp17 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 22, 2021. The payment of dividends were distributed on May 3, 2021.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 41 dated April 12, 2021 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the distribution of interim dividend amounted to Rp11,363,715,000 or Rp15 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 22, 2021. The payment of interim dividends were distributed on May 3, 2021.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 01 dated December 3, 2020 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp40,151,793,000 or Rp53 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of December 16, 2020. The payment of dividends were distributed on December 29, 2020.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 06 dated April 8, 2020 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 21, 2020. The payment of dividends were distributed on May 13, 2020.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 2 Januari 2020. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Januari 2020.

19. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Manajemen Arsip	120,605,005,396	115,356,790,961	Record Management Services
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	7,388,665,258	6,831,097,520	Valuable Document Services
Jasa Manajemen Fasilitas	5,493,702,653	5,996,990,008	Facility Management Services
Jasa Manajemen Data Komputer	4,789,500,875	4,728,094,321	Computer Data Management Services
Jasa Manajemen Alih Media	1,973,969,712	4,301,126,917	Electronic Document Management Services
Jasa Lainnya	4,265,886,221	4,618,007,464	Other Services
Total	144,516,730,115	141,832,107,191	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki pendapatan dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp14.457.385.207 dan Rp14.985.293.808 (2021: 10,00% dan 2020: 10,56% terhadap total pendapatan).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 07 dated December 17, 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income of the asset sale transaction amounted to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of January 2, 2020. The payment of dividends were distributed on January 15, 2020.

19. REVENUE

The Company's revenue consists of:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company had revenue from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp14,457,385,207 and Rp14,985,293,808 (2021: 10.00% and 2020: 10.56% to total revenue).

20. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	35,354,824,217	33,820,960,661	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	21,934,377,297	22,126,212,645	Salaries and Benefits
Manajemen Arsip	3,809,813,085	4,778,523,619	Record Management Services
Pemakaian Persediaan	2,964,911,352	3,293,767,475	Inventory Usage
Sewa	2,631,113,494	1,616,350,445	Rental
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	633,737,117	560,349,791	Others (each below Rp500 milion)
Total	67,328,776,562	66,196,164,636	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji dan Tunjangan	25,668,700,354	15,182,831,787	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	6,769,774,820	8,107,023,922	Professional Fees
Listrik, Air dan Komunikasi	1,503,577,689	1,690,901,731	Electricity, Water and Telecommunication
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,085,274,821	1,219,137,717	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,948,935,899	2,961,574,562	Others (each below Rp500 million)
Total	37,976,263,583	29,161,469,719	Total

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA

a. Penghasilan Keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Bunga	2,024,100,955	6,143,397,762	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	5,395,643	(30,541,874)	Unrealized Gain (Loss) from Decrease in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
Total	2,029,496,598	6,112,855,888	Total

b. Biaya Keuangan

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Keuangan Sewa (Catatan 18)	19,256,115,005	16,393,418,856	Lease Financial Cost (Note 18)
Cadangan Kerugian Ekspektasian (Catatan 7)	8,949,703,784	5,077,637,904	Expected Credit Loss (Note 7)
Administrasi Bank	384,007,870	312,079,815	Bank Administration
Total	28,589,826,659	21,783,136,575	Total

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		Cash and Cash Equivalent (Note 3) PT Bank Nationalnobu Tbk *
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)					
PT Bank Nationalnobu Tbk *	--	92,618,069	--	0.03	
Piutang Usaha (Catatan 4)					Trade Receivables (Note 4)
PT Matahari Putra Prima Tbk *	--	820,084,012	--	0.24	PT Matahari Putra Prima Tbk *
PT Lippo Karawaci Tbk *)	--	210,274,464	--	0.06	PT Lippo Karawaci Tbk *)
PT Visionet Data Internasional *)	--	11,832,590	--	0.00	PT Visionet Data Internasional *)
PT Matahari Department Store Tbk *)	--	50,360,678	--	0.01	PT Matahari Department Store Tbk *)
Lainnya	86,525,521	74,343,491	0.06	0.02	Others
Total	86,525,521	1,166,895,235	0.06	0.33	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs		Revenue (Note 19) PT Matahari Putra Prima Tbk *) PT Lippo Karawaci Tbk *) PT Visionet Data Internasional *) PT Matahari Department Store Tbk *) Others Total
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %	
Pendapatan (Catatan 19)					
PT Matahari Putra Prima Tbk *)	--	3,189,943,160	--	2.25	
PT Lippo Karawaci Tbk *)	--	1,373,635,743	--	0.97	
PT Visionet Data Internasional *)	--	325,185,325	--	0.23	
PT Matahari Department Store Tbk *)	--	498,149,402	--	0.35	
Lainnya	78,659,566	1,882,695,636	0.05	1.33	
Total	78,659,566	7,269,609,266	0.05	5.13	
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 20 dan 21)					
Beban Asuransi					Cost of Operation, General and Administration (Notes 20 and 21)
Lainnya	--	423,353,106	--	1.45	Insurance Expenses Others
Gaji, Tunjangan, Kesejahteraan dan Beban Lainnya					Salaries, Allowances, Employee Benefits and Other Expenses
Direksi	4,200,827,457	5,787,915,388	16.37	38.12	Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship with the Company</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk *)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
2	PT Matahari Putra Prima Tbk *)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
3	PT Lippo Karawaci Tbk *)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
4	PT Matahari Departement Store Tbk *)	Entitas Asosiasi dari Entitas dalam Kelompok yang Sama/ <i>Associate Entity of Entity in the Same Group</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>
5	PT Visionet Data Internasional *)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
6	Direksi dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ <i>Salaries, allowances and employee benefits</i>

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak tanggal 4 Mei 2021.

*) That not longer related parties since May 4, 2021.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba Tahun Berjalan	25,160,193,681	18,175,143,820	Profit for the Year
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000	Total Common Shares (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	33	24	Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	USD	6,154	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,014,133,402	Net Assets in Foreign Currencies

	2020		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	SGD	5,946	Cash and Cash Equivalent
	USD	5,082	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	Net Assets in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,039,148,751	Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	93,609,538,270	41,721,162,522	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	7,161,363,387	8,476,019,966	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,755,508,846	6,341,475,202	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,491,030,339	13,519,642,923	Other Non-Current Financial Assets
Total	110,017,440,842	70,058,300,613	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Credit Risk

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, piutang dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas Kredit Kas dan Setara Kas

Perusahaan menempatkan kas dan setara kas yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, receivables and other financial institutions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Credit Quality of Cash and Cash Equivalents

The Company places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2021			Total	
		Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
		1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	93,609,538,270	--	--	93,609,538,270	
Piutang Usaha - Neto	(186,886,727)	1,041,896,028	4,933,813,507	1,372,540,579	7,161,363,387	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,755,508,846	--	--	4,755,508,846	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(13,840,454,960)	134,985,299	--	--	18,196,500,000	
Total	(14,027,341,687)	99,541,928,443	4,933,813,507	1,372,540,579	4,491,030,339	
					<i>Cash and Cash Equivalents</i>	
					<i>Trade Receivables - Net</i>	
					<i>Other Current Financial Assets</i>	
					<i>Other Non-Current Financial Assets</i>	
					<i>Total</i>	

Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2020			Total	
		Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
		1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	41,721,162,522	--	--	41,721,162,522	
Piutang Usaha - Neto	(205,562,904)	6,461,200,307	1,198,471,154	734,355,565	8,476,019,966	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	6,341,475,202	--	--	6,341,475,202	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(4,872,075,000)	191,717,923	--	--	18,200,000,000	
Total	(5,077,637,904)	54,715,555,954	1,198,471,154	734,355,565	13,519,642,923	
					<i>Cash and Cash Equivalents</i>	
					<i>Trade Receivables - Net</i>	
					<i>Other Current Financial Assets</i>	
					<i>Other Non-Current Financial Assets</i>	
					<i>Total</i>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,108,747,505	--	--	3,108,747,505
Beban Akrual	4,826,437,178	--	--	4,826,437,178
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,047,640,146	--	--	4,047,640,146
Liabilitas Sewa	11,286,821,929	14,087,637,064	183,151,145,454	208,525,604,447
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	95,832,600	--	--	95,832,600
Total Liabilitas Keuangan	23,365,479,358	14,087,637,064	183,151,145,454	220,604,261,876

Liabilitas Keuangan	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	8,632,821,999	--	--	8,632,821,999
Beban Akrual	9,241,178,772	--	--	9,241,178,772
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	11,412,347,475	--	--	11,412,347,475
Liabilitas Sewa	7,806,388,361	9,934,648,994	158,074,715,945	175,815,753,300
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	--	172,292,600
Total Liabilitas Keuangan	37,265,029,207	9,934,648,994	158,074,715,945	205,274,394,146

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

Liabilitas Keuangan	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,108,747,505	--	--	3,108,747,505
Beban Akrual	4,826,437,178	--	--	4,826,437,178
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,047,640,146	--	--	4,047,640,146
Liabilitas Sewa	11,286,821,929	14,087,637,064	183,151,145,454	208,525,604,447
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	95,832,600	--	--	95,832,600
Total Liabilitas Keuangan	23,365,479,358	14,087,637,064	183,151,145,454	220,604,261,876

Liabilitas Keuangan	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	8,632,821,999	--	--	8,632,821,999
Beban Akrual	9,241,178,772	--	--	9,241,178,772
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	11,412,347,475	--	--	11,412,347,475
Liabilitas Sewa	7,806,388,361	9,934,648,994	158,074,715,945	175,815,753,300
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	--	172,292,600
Total Liabilitas Keuangan	37,265,029,207	9,934,648,994	158,074,715,945	205,274,394,146

Fair Value of Financial Instruments

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: quotation prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

On December 31, 2021 and 2020, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp108.965.593 (2020: Rp6.810.321.993).
- Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa sebesar Rp30.810.929.194 (2020: Rp178.844.718.443 dan biaya dibayar di muka sebesar Rp1.890.025.000).
- Penambahan liabilitas sewa melalui transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp10.739.946.281.

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan.

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> Balance	Arus Kas/ Cash Flow Masuk/ In	Keluar / Out	Perubahan Non-Kas/ <i>Non-Cash</i> Movement	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	175,815,753,300	--	(8,841,024,324)	41,550,875,471	208,525,604,447	Lease Liabilities

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020:

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp108,965,593 (2020: Rp6,810,321,993).
- Additional of right-of-use assets through lease liabilities amounted to Rp30,810,929,194 (2020: Rp178,844,718,443 and prepaid expense amounted to Rp1,890,025,000).
- Additional lease liabilities through sales and leaseback transaction amounted to Rp10,739,946,281.

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning of January 1, 2022.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- Amendments PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows.

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. KASUS HUKUM

- a. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perusahaan mencatat pencadangan kerugian atas seluruh nilai buku aset tetap berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dengan nilai seluruhnya sebesar Rp10.808.111.181 yang terdiri dari tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar Rp8.402.311.181 (Catatan 7.b dan 10).

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Kemudian tanggal 29 April 2020, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memutuskan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI. Pada tanggal 17 Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian, dengan skema penyelesaian untuk penempatan diatas Rp10 miliar dicicil secara bulanan mulai Juni 2021 sampai dengan Juni 2026 (5 tahun), tanpa bunga. Perusahaan membentuk cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp1.672.075.000 (Catatan 7.a).

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerima surat dari KSPI yang menyampaikan bahwa rencana bisnis yang tertuang dalam perjanjian perdamaian tidak dapat berjalan karena berbagai faktor sehingga sulit untuk mewujudkan dan kemudian KSPI menyatakan tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada seluruh anggotanya. Sesuai dengan Surat Keputusan Damai (Homologasi) No. 66/Pdt.SusPKPU/2020/PN Niaga.Jkt Pst tanggal 17 Juli 2020 yang menyatakan jika KSPI wanprestasi maka kewajibannya dialihkan kepada PT Sun International Capital (SIC) sebagai Penjamin siaga dengan menerbitkan Convertible Loan, dengan ketentuan pelunasan dengan cara sebagai berikut:

30. LITIGATION CASES

- a. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.

Based on the matter above, Company recorded allowance for losses on book value of fixed asset in the form of land and building in Balikpapan with total amount Rp10,808,111,181 consist of land with total amount Rp2,405,800,000 and building with total amount Rp8,402,311,181 (Notes 7.b and 10).

- b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repay the fund to the Company. Then on April 29, 2020, The Central Jakarta Commercial Court ruled on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI. On July 17, 2020 the Central Jakarta Commercial Court has retified the homologasi on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement, with a settlement scheme for placements over Rp10 billion in monthly installments from June 2021 to June 2026 (5 years), without interest. The Company recorded allowance for expected loss with total amount Rp1,672,075,000 (Note 7.a).

On March 25, 2022, the Company received a letter from KSPI stating that the business plan contained in the peace agreement could not work due to various factors making it difficult to implement and KSPI stated that it was unable to carry out its obligations to all members. In accordance with the Decree of Peace (Homologation) No. 66/Pdt.SusPKPU/2020/PN Niaga.Jkt Pst dated July 17, 2020, which states that if KSPI defaults then its obligation are transferred to PT Sun International Capital (SIC) as a guarantor by issuing Convertible Loan, with the terms of repayment as follow:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. KASUS HUKUM (lanjutan)

- (a) Pelunasan dalam bentuk tunai pada tanggal sebelum tanggal 31 Januari 2025 (tanggal jatuh tempo) oleh penjamin kepada pemegang utang, dimana penjamin akan memberikan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya;
- (b) Pemberian aset oleh penjamin kepada pemegang utang yang akan dianggap sebagai pelunasan atas *outstanding* tagihan yang dimilikinya kapanpun sebelum tanggal jatuh tempo, dimana penjamin akan memberikan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya; atau
- (c) Pengkonversian *convertible loan* menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian dalam penyelesaian tagihan tersebut sehingga membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp8.968.379.960 pada tahun 2021.

- c. Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 431/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 25 Januari 2021. Pada tanggal 26 April 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Dexa dan para kreditornya (Homologasi), dengan skema pembayaran cicilan berdasarkan persentase tertentu setiap tahunnya dimulai Februari 2025 sampai dengan tahun 2034, tanpa bunga. Pada tahun 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan penyisihan kerugian atas seluruh nilai surat berharga tersebut sebesar Rp3.200.000.000 (Catatan 7.a).

31. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan rekening giro di PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. LITIGATION CASES (continued)

- (a) Repayment in cash before January 31, 2025 (due date) by guarantor to the debt holder, where the guarantor will give 1 (one) month notice;
- (b) The granting of assets by the guarantor to the debt holder which will be considered as settlement of the outstanding claims at any time before the maturity date, where the guarantor will give 1 (one) month notice; or
- (c) Convertible loan convertible into shares on maturity date.

Management believes that there is uncertainty in the settlement of these receivables, thus forming an expected credit loss allowance of Rp8,968,379,960 in 2021.

- c. On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa) based on the Court Decision Commerce at the Central Jakarta District Court No. 431/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dated January 25, 2021. On April 26, 2021, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Reconciliation Agreement between Dexa and its creditors (Homologasi), with installment payment scheme based on annual certain percentage starting February 2025 until 2034, without interest. In 2020, the Company has provided an allowance for possible losses for the value of such securities amounting to Rp3,200,000,000 (Note 7.a).

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 26 and 27, 2019 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The leases period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with current account amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 19 sampai dengan 21 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Central Sari Realty (CSR) atas 5 gudang arsip di lokasi Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 26 April 2021 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp373.530.000 yang dijamin dengan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).

32. KEJADIAN PENTING LAINNYA

Dampak Covid-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus corona (Covid-19) telah menyebabkan ketidakpastian atas aktivitas normal keseharian pelaku usaha, yang secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Atas dampak Covid-19: terdapat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Pemerintah yang berdampak pengurangan aktivitas normal pelanggan terutama pada pendapatan Jasa Manajemen Alih Media dan Jasa Fasilitas Manajemen (Project Based) dan penurunan drastis penerimaan box baru. Perusahaan beroperasi sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga melakukan efisiensi biaya disesuaikan dengan aktivitas operasional yang menurun. Manajemen Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- b. On April 19 until 21, 2021 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Central Sari Realty (CSR) for 5 archive warehouses at Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 10). The leases period is 5 years, starting April 26, 2021 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with time deposit amounted to Rp373,530,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).

32. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

Impact Covid-19

Since the beginning of 2020, the corona virus pandemic (Covid-19) has caused uncertainty over the normal activities of daily business, which indirectly affects the Company's operations. On the impact of Covid-19: there is a Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy from the Government which has an impact on reducing normal customer activity, especially on revenue from Electronic Document Management Services and Facility Management Services (Project Based) and a drastic reduction in new incoming box. The Company operates in accordance with the needs of its customers while still following the health protocol established by the Government. The Company also carries out cost efficiencies in accordance with decreased operational activities. The Company's management does not see any material uncertainty that can cause doubts about the Company's ability to maintain business continuity.



BUILDING MORE ROBUST PRESENCE

Laporan Tahunan & Keberlanjutan **2021** Annual & Sustainability Report

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II, Blok.A7-4A, Lippo Cikarang,
Bekasi 17550

Telp : (021) 8990 7636
Fax : (021) 897 2652
Email : mmi.corsec@ironmountain.com
Web : www.mmi.co.id